



# STRIVING TOWARDS SUSTAINABILITY

Berjuang Menuju Keberlanjutan

# PENJELASAN TEMA

## THEME EXPLANATION

# STRIVING TOWARDS SUSTAINABILITY

Berjuang Menuju Keberlanjutan

PT AKR Corporindo Tbk adalah perusahaan Rantai Pasokan Logistik yang menawarkan produk BBM dan Kimia untuk pelanggan industri dan ritel.

Dalam beberapa tahun terakhir, fokus Perusahaan diarahkan pada inisiatif pertumbuhan yang bersinergi kuat dengan bisnis inti. Di antaranya melalui pengembangan kawasan industri terintegrasi Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE), serta pengembangan segmen ritel dan pasar avtur. Kami juga berupaya untuk menumbuhkan bisnis yang sudah ada dengan meningkatkan kapasitas penyimpanan dan mendistribusikan produk secara efisien.

Manajemen telah memprioritaskan untuk menerapkan praktik terbaik di bawah inisiatif ESG. Memantau dan mengurangi konsumsi energi Perusahaan, dengan fokus pada energi terbarukan dan energi bersih untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, dan rehabilitasi lingkungan merupakan satu kesatuan dari strategi jangka panjang Perseroan.

Saat memperluas dan melakukan diversifikasi, Manajemen memastikan bahwa kami memiliki kebijakan yang memadai dan telah memantau aspek-aspek pendukung bisnis seperti Kesehatan & Keselamatan, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Penggunaan energi, dampak terhadap perubahan iklim, Etika Bisnis dan Integritas. Perusahaan percaya bahwa hal ini diperlukan tidak hanya sebagai bentuk tanggung jawab sosial kami, tetapi juga untuk mencapai pertumbuhan laba bersih yang berkelanjutan dan memberikan timbal balik yang memadai bagi pemegang saham kami.

*PT AKR Corporindo Tbk is a Logistics Supply Chain company that offers Petroleum and Chemical products to industrial and retail customers.*

*In recent years, the Company's focus has been directed at growth initiatives that have strong synergies with its core business. These include the development of the Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE), development of the retail segment and the aviation fuel market. We are also continuing to grow our existing businesses by increasing storage capacity and delivering products efficiently.*

*The Management has prioritized implementing best practices under the ESG initiative. We have monitored and reduced the Company's energy consumption, focusing on renewable energy and clean energy sources to reduce greenhouse gas emissions, and have made environmental rehabilitation an integral part of the Company's long-term strategy.*

*As we expand and diversify, Management ensures that we have the appropriate policies and monitor business support areas such as Health & Safety, Human Rights, Environment, Energy use, impact on Climate Change, Business Ethics and Integrity. The Company believes that these are necessary not only as a form of our social responsibility, but also to achieve sustainable net profit growth and provide an adequate return for our shareholders.*

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

<b>Penjelasan Tema</b> Theme Explanation	<b>2</b>
<b>Daftar Isi</b> Table of Contents	<b>3</b>
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainable Performance Highlights	<b>4</b>
<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors Report	<b>5</b>
<b>TENTANG LAPORANINI</b> About This Report	<b>14</b>
<b>Prinsip-prinsip Penetapan Konten Laporan</b> Principles for Defining Report Content	<b>15</b>
<b>Rujukan Laporan</b> Report References	<b>17</b>
<b>Proses Penetapan Isi Laporan</b> Process To Define Report Content	<b>18</b>
<b>Daftar Topik Material dan Batasan Pelaporan</b> Material Topics and Reporting Boundaries	<b>20</b>
<b>Kontak Perusahaan</b> Company Contacts	<b>23</b>
<b>PROFIL PERSEROAN</b> Company Profile	<b>24</b>
<b>Informasi Umum dan Identitas Perusahaan</b> General Information and Corporate Identity	<b>25</b>
<b>Sekilas PT AKR Corporindo</b> PT AKR Corporindo at a Glance	<b>26</b>
<b>Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan</b> Corporate Vision, Mission, And Values	<b>30</b>
<b>Komposisi Pemegang Saham</b> Shareholder Composition	<b>34</b>
<b>Bidang Usaha Perusahaan</b> Company's Line of Business	<b>34</b>
<b>Produk dan Jasa Unggulan</b> Featured Products and Services	<b>35</b>
<b>Lokasi Operasi</b> Operation Locations	<b>40</b>
<b>Entitas Anak</b> Subsidiaries Entities	<b>44</b>
<b>Entitas Asosiasi</b> Associates	<b>46</b>
<b>Skala Perusahaan</b> Company Scale	<b>47</b>
<b>Informasi Mengenai Karyawan</b> Employee Information	<b>48</b>
<b>Ketercakupan dalam Perjanjian Kerja Bersama</b> Inclusiveness in the Collective Labor Agreement	<b>50</b>
<b>Rantai Pasokan</b> Supply Chain	<b>50</b>
<b>Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan</b> Significant Changes During The Reporting Period	<b>51</b>
<b>Prinsip Pencegahan dan Inisiatif Eksternal</b> Prevention Principle and External Initiatives	<b>51</b>
<b>Penghargaan</b> Awards	<b>52</b>
<b>Keanggotaan dalam Asosiasi</b> Association Membership	<b>53</b>
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> Sustainable Governance	<b>54</b>
<b>Prinsip Tata Kelola</b> Corporate Governance Principles	<b>57</b>
<b>Pelaksanaan Tata Kelola</b> Governance Implementation	<b>58</b>
<b>Struktur Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance Structure	<b>59</b>
<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders	<b>61</b>
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>64</b>
<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>70</b>
Manajemen Risiko Risk Management	<b>77</b>
<b>Etika dan Integritas</b> Ethics and Integrity	<b>82</b>
<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System	<b>84</b>
<b>Pakta Integritas</b> Integrity Pact	<b>86</b>
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Inclusion	<b>87</b>
<b>KINERJA EKONOMI</b> KEBERLANJUTAN	<b>88</b>
Sustainable Economic Performance	
<b>KINERJA LINGKUNGAN</b> KEBERLANJUTAN	<b>100</b>
Environmental Performance Sustainability	
<b>KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN</b>	<b>112</b>
Sustainable Social Performance	
<b>INDEKS ISI GRI STANDARDS</b>	<b>138</b>
GRI Standard Index	
<b>TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS</b>	<b>144</b>
Connection of GRI Standard with SDGS	
<b>INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017</b>	<b>146</b>
POJK NO.51 /POJK.03/2017 INDEX	
<b>LEMBAR UMPAN BALIK</b> FEEDBACK FORM	<b>150</b>

## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2019

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2018
<b>Kinerja Ekonomi/Economic Performance [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4] [2.a.5]</b>			
Kuantitas Produk dan Jasa yang Dijual <i>Sold Product Quantity and Services</i>	Kategori produk <i>Product category</i>	8 (BBM, Kimia Dasar, Avtur, Lubricants, Vendor Managed Inventory, Jasa Logistik, Pabrikan, Kawasan Industri/Proyek JIipe) 8 (Petroleum, Basic Chemicals, Aviation Fuel, Lubricants, Vendor Managed Inventory, Logistic Services, Manufacturing, Industrial Estate/JIipe Projects)	6 (BBM, Kimia Dasar, Jasa Logistik, Vendor Managed Inventory, Pabrikan, Kawasan Industri/Proyek JIipe) 6 (Petroleum, Basic Chemicals, Vendor Managed Inventory, Manufacturing, Industrial Estate/JIipe Projects)
Produk ramah lingkungan <i>Environmentally friendly products</i>	Unit produk <i>Product units</i>	1 produk : biofuel 1 product : biofuel	1 produk : biofuel 1 product : biofuel
Penjualan dan Pendapatan <i>Sales and Revenues</i>	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	21.703	23.548
Laba/Rugi bersih <i>Net Profit/Loss</i>	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	703	1.597
<b>Kinerja Sosial/Social Performance [2.c]</b>			
Jumlah total pegawai tetap <i>Total permanent employees</i>	Orang <i>People</i>	1.899	1.841
Jumlah pegawai wanita <i>Total female employees</i>	Orang <i>People</i>	330	358
Turnover pegawai <i>Employee turnover</i>	Persen <i>Percentage</i>	3,03	2,27
Jumlah kecelakaan kerja yang fatal <i>Total fatal work accidents</i>	Kasus <i>Case</i>	Nihil Zero	Nihil Zero
Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR <i>Total CSR Fund Spent</i>	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	8,16	6,14
Kepuasan Konsumen* <i>Customer Satisfaction*</i>	Persen <i>Percentage</i>	91,2%	N/A
<b>Kinerja Lingkungan/Environmental Performance [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]</b>			
Penggunaan material/bahan baku natural gas (power plant JIipe) <i>Utilization of materials/raw materials of natural gas (JIipe power plant)</i>	Meter kubik <i>Meter cubic</i>	5.012.977,53	N/A
Penggunaan Listrik*** <i>Electricity Usage***</i>	KwH	5.177.546	4.062.169**
Penggunaan Air *** <i>Water Usage***</i>	Meter kubik <i>Meter cubic</i>	15.578	12.222*
Penggunaan Air Daur Ulang**** <i>Recycled Water Usage****</i>	Meter kubik <i>Meter cubic</i>	1.404.000	N/A
Pengurangan Limbah <i>Waste Reduction</i>	Ton	N/A	N/A
Penambahan (Pengurangan) Emisi Langsun (Cakupan 1) <i>Addition (Reduction) of Direct Emissions (Coverage 1)</i>	Ton/GigaJoule <i>Tons / GigaJoules</i>	(836.589.000)	N/A
Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity preservation</i>	Jumlah pohon ditanam <i>Number of trees planted</i>	200 ****	N/A
Pengaduan lingkungan <i>Environmental complaint</i>	Kasus <i>Case</i>	Nihil Zero	Nihil Zero

\* Konsumen Produk Bahan Kimia Dasar/Basic Chemical Products Consumer

\*\* Disajikan kembali/restated

\*\*\* Penggunaan oleh AKR/Used by AKR

\*\*\*\* Daur ulang air limbah Water Treatment Plant (WTP) kawasan JIipe/Recycling the wastewater of the Water Treatment Plant (WTP) at JIipe estate

\*\*\*\*\* Penanaman pohon kerja sama AKR dengan Kodim Gresik/Cooperated with Gresik Kodim to plant trees

N/A: data tidak tersedia, POJK No.51/POJK.03/2017 baru berlaku per 1 Januari 2020/N/A: data unavailable, POJK No. 51/POJK.03/2017 was effective as of January 1, 2020



“

AKR MENDUKUNG PENUH PENERAPAN PRAKTIK  
KEBERLANJUTAN DAN MEYAKINI BAHWA  
KESELARASAN ANTARA ASPEK EKONOMI, SOSIAL DAN  
LINGKUNGAN MERUPAKAN KUNCI KEMAJUAN DAN  
KEBERLANGSUNGAN USAHA DI MASA DEPAN.

*AKR fully supports the implementation of sustainable growth practice and believes that the harmony between economic, social and environmental aspects is the key for business growth and sustainability in the future.*

---

## HARYANTO ADIKOESOEMO

Presiden Direktur  
President Director

# LAPORAN DIREKSI 102-14

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT 102-14

### Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati

Pembangunan berkelanjutan, yaitu proses pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, memerlukan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan di Indonesia, termasuk korporasi seperti PT AKR Corporindo Tbk. Melalui dukungan yang menyeluruh, maka tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang, akan dapat diwujudkan.

Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan kritik, sekaligus jawaban terhadap proses pembangunan sebelumnya, yang cenderung menitikberatkan pada aspek ekonomi, namun tidak mengindahkan aspek lingkungan dan sosial. Sebab itu, walaupun pertumbuhan ekonomi terwujud, namun berdampak pada terciptanya kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, maka diperlukan adanya penerapan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Menurut peraturan tersebut, Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. [4.a.2])

Sebagai Perusahaan Publik, AKR mendukung penuh penerapan praktik keberlanjutan dan meyakini bahwa keselarasan kepentingan antara ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlangsungan usaha di masa depan. Dalam konteks itulah, Perseroan setiap tahun menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, yang keduanya mencerminkan visi, komitmen, dan inisiatif kami dalam mendorong AKR menjadi korporasi modern yang ditandai dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. [1] [4.a.1]) [4.a.3])

Sejalan dengan implementasi keuangan berkelanjutan, sekaligus menguatkan keberlangsungan usaha, Perseroan secara konsisten menerapkan sistem Manajemen Risiko. Komitmen ini diambil karena AKR sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa supply chain and logistics solutions

### Respected shareholders and stakeholders

*Sustainable development is the process of harmonizing economic, environmental and social aspects, and requires the support of all stakeholders in Indonesia, including corporations such as PT AKR Corporindo Tbk. The goal of sustainable development is to realize the current needs without sacrificing the rights of future generations.*

*This sustainable development concept is seen as an answer to the previous development process, which saw more focus on the economic aspect, rather than the environmental and social aspects. The result being that although economic growth was realized, there were still social inequalities and declining environmental quality with all their implications.*

*Sustainable development needs sustainable finance, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The regulation states that Sustainable Finance is the comprehensive financial support for creating sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests. [4.a.2])*

*As a Public Company, AKR fully supports the implementation of sustainable growth practice and believes that the alignment of economic, social and environment interests is the key to future business growth and sustainability. In that context, every year the Company publishes Sustainability Report that presents its economic, financial, social and environmental performance in running a sustainable business. This Sustainability Report is an inseparable part of the Annual Report, both of which describe AKR's vision, commitments and initiatives to becoming a modern corporation known for its application of good corporate governance, risk management, and social and environmental responsibility. [1] [4.a.1]) [4.a.3])*

*In line with the sustainable finance implementation, and to strengthen its business continuity, the Company has implemented a Risk Management system. This commitment was taken as the Company engages in providing supply chain and logistics solutions that inherently have sizeable business risks. The*

memiliki risiko usaha yang cukup besar dalam pengelolaan bisnis sehari-hari. Filosofi bisnis yang dijalankan Perseroan senantiasa mengedepankan aspek kehati-hatian dalam menjalankan usaha, termasuk mengelola risiko secara terencana, terstruktur, dan bersifat pencegahan. Pengendalian risiko usaha telah menjadi bagian tak terpisahkan dari rencana bisnis Perseroan dan telah mendapatkan alokasi sumber dana tersendiri yang telah direncanakan dengan optimal.

Secara garis besar, risiko yang dihadapi AKR adalah risiko negara, risiko industri, risiko operasional, risiko keselamatan, kesehatan dan lingkungan, serta risiko keuangan. Untuk menjamin akurasi identifikasi risiko dan efektivitas pengelolaan risiko, Perseroan mendukung penuh komitmen Manajemen Risiko dan mendorong seluruh insan AKR untuk menjadikan Manajemen Risiko sebagai salah satu dari budaya kerja dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Pada tahun pelaporan, sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem Manajemen Risiko ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan dan anak perusahaan. [4.c.1])

## PENCAPIAAN KINERJA EKONOMI

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global maupun nasional. Di tingkat global, perekonomian melambat dan ketidakpastian masih tetap tinggi. Kondisi ini dipicu oleh berlanjutnya ketegangan hubungan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Ketidakpastian dan kondisi global yang kurang kondusif tersebut berdampak pada menurunnya volume perdagangan dunia, yang selanjutnya mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global melambat secara merata, baik di negara maju maupun negara berkembang. Seperti efek domino, Indonesia turut terkena dampak perlambatan ekonomi global tersebut. [4.a.5]) [4.c.3])

AKR sebagai entitas bisnis telah merumuskan target-target yang hendak dicapai selama tahun 2019 melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019. Untuk mencapai target-target tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan 5 kebijakan strategis, yaitu perluasan dan diversifikasi portofolio produk, perluasan basis pelanggan, penguatan aliansi dan kemitraan, meningkatkan nilai pemegang saham dan pengelolaan risiko yang proaktif.

*Company's business philosophy has always prioritized prudence when conducting its business, and this involves managing risk in a planned, structured and preventive manner. Business risk control has become an inseparable part of the Company's business plan and for its application we allocate a separate source of funds.*

*Generally, the risks faced by AKR include country risk, industrial risk, operational risk, safety, health and environmental risk, and financial risk. To ensure the accuracy of our risk identification and the effectiveness of the risk management, the Company fully supports this Risk Management commitment, and encourages all AKR personnel to make Risk Management part of their working culture in their daily business activities.*

*During the reporting year, the Company's Risk Management system helped minimize and / or reduce the impact level and the likelihood of risks. This can be seen in the quality, quantity, and timeliness of the risk mitigation plan completion. The Risk Management system enables management to make strategic and informative decisions related to the operations in the Company and its subsidiaries. [4.c.1])*

## ECONOMIC PERFORMANCE ACHIEVEMENT

*2019 was a year full of global and national economic challenges. Globally, economies slowed down amid high uncertainty triggered by the continuing trade tensions between the United States and China. The uncertainty and unfavorable global conditions resulted in a decline in world trade volumes with global economic growth slowing in both developed and developing countries. Indonesia was not immune and was also affected by the global economic slowdown. [4.a.5]) [4.c.3])*

*AKR, as a business entity, formulated its 2019 targets in the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). To achieve these targets, the Company followed 5 strategic policies: the expansion and diversification of its product portfolios, expansion of its customer base, strengthening alliances and partnerships, increasing shareholder value, and proactive risk management.*

Selain itu, kami juga mengelola berbagai risiko yang ada sehingga membuahkan hasil kinerja ekonomi konsolidasian tahun 2019 sebagai berikut: [4.a.4)] [4.b.1)] [4.c.1)]

#### 1. Penjualan dan Pendapatan

Penjualan dan pendapatan menurun 8% menjadi Rp21.703 miliar dari Rp23.548 miliar. Perseroan sebelumnya menargetkan pertumbuhan 10-15%. Tidak tercapainya pendapatan di 2019 dikarenakan 1). harga BBM yang lebih rendah, 2). harga kimia dasar yang lebih rendah, 3). distribusi BBM bersubsidi yang lebih rendah. Kondisi perekonomian yang fluktuatif di tengah perang dagang menyebabkan menurunnya harga komoditas.

#### 2. Laba Pertumbuhan

Laba inti yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya di angka Rp717 miliar, angka ini hampir sama dengan tahun lalu. Piutang yang dihapuskan karena perubahan formula PSO berdampak ke laba neto sebesar 14% (setelah pajak), Marjin laba neto inti (tanpa extraordinary gain) sebesar 3,3%, lebih tinggi dari tahun lalu yang tercatat 3,0%. Sementara itu, pertumbuhan Laba Operasional Perseroan dibandingkan tahun lalu tercatat 17% selama 2019 sebesar Rp1,095 miliar dengan Laba Bruto yang meningkat 22% sebesar Rp1,892 miliar.

Berdasarkan segmen operasi yang dimiliki Perseroan, kontribusi terbesar terhadap penjualan dan pendapatan masih dipegang oleh segmen operasi perdagangan dan distribusi, yaitu sebesar 93%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kontribusi ini mengalami penurunan karena tahun 2018 mencapai 95%. Di luar segmen operasi dan perdagangan, segmen jasa logistik berkotribusi sebesar 4% (tahun sebelumnya 3%), pabrikasi 2% (sama dengan tahun sebelumnya); dan segmen kawasan industri menyumbang 1% (tahun sebelumnya masih 0%). [4.a.4)]

Dengan kinerja seperti tersebut di atas, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun 2018. Nilai ekonomi yang dihasilkan tahun 2019 tercatat sebesar Rp21,71 triliun, turun dibandingkan tahun 2018, yang mencapai Rp24,57 triliun. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp21,78 triliun, turun dibandingkan tahun 2018, yang mencapai Rp23,84 triliun. Walau mengalami penurunan nilai ekonomi yang didistribusikan, namun manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) mengalami peningkatan. Jika pada tahun 2018, dana untuk program CSR sebesar Rp6,14 miliar, maka tahun 2019 naik signifikan menjadi Rp8,16 miliar. Penurunan nilai ekonomi ini juga dipengaruhi oleh penghapusan piutang karena perubahan formula harga BBM bersubsidi. Di tengah kerugian yang ditanggung oleh perseroan karena formula harga, Perseroan tetap menyalurkan BBM subsidi ke pemerintah dari bulan Januari hingga bulan Mei 2019, sehingga kerugian ini juga kami kategorikan sebagai biaya CSR Perseroan.

*We also managed the various risks that resulted in the 2019 consolidated economic performance being as follows: [4.a.4)] [4.b.1)] [4.c.1)]*

#### 1. Sales and Revenue

*Sales and revenue decreased 8% to Rp21,703 billion from Rp23,548 billion, below the targeted 10-15% growth. This shortfall in revenue was due to 1). lower fuel prices, 2). lower basic chemical prices, 3). lower levels of subsidized fuel distribution. In addition, the fluctuating economic conditions in the midst of the trade war saw a decline in commodity prices.*

#### 2. Profit Growth

*Core profits attributable to the owners of the parent entity were stable at Rp717 billion, similar to last year. Receivables written off due to changes in the PSO formula impacted net profit by 14% (after tax). The core net profit margin (without extraordinary gains) reached 3.3%, higher than last year's 3.0%. Meanwhile, the Company's operating profits increased by 17% in 2019 to Rp1,095 billion, with gross profits increasing by 22% to Rp1,892 billion.*

*By operating segment, the largest sales and revenue contribution came from the trading and distribution operations segment, which accounted for 93%. Compared to last year, this contribution was down from 95% in 2018. For the other segments, logistics services contributed 4% (previous year 3%), manufacturing 2% (same as the previous year); and industrial estate 1% (previous year 0%). [4.a.4)]*

*The Company's direct economic value generated and distributed in 2019 decreased compared to 2018. The economic value generated in 2019 was Rp21.71 trillion, down from Rp24.57 trillion in 2018. The economic value distributed in 2019 was Rp21.78 trillion, down from Rp23.84 trillion in 2018. Despite this decline in distributed economic value, the economic benefits provided to stakeholders through the Corporate Social Responsibility (CSR) program increased. In 2019 the CSR spend increased significantly to Rp8.16 billion from Rp6.14 billion in 2018. The decline in economic value was also the result of receivables being written off following changes in the subsidized fuel price formula. Despite losses being incurred by the Company due to the price formula changes, the Company continued to distribute subsidized fuel between January and May 2019, and these losses have been treated as CSR costs.*

## PENCAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, AKR berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan, termasuk mendukung upaya Pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen itu diberikan dalam bentuk tanggung jawab terhadap penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM) pada kegiatan operasional sehari-hari dengan memperhatikan jumlah emisi gas rumah kaca yang mungkin ditimbulkan. Selain itu juga melalui pengelolaan material, air, energi, emisi, limbah, dan sebagainya.

Keberhasilan efisiensi antara lain terkait penggunaan material tak terbarukan, yaitu BBM. Total penggunaan BBM pada 2019 tercatat sebesar 6,7 juta liter, lebih rendah 5% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar 6,9 juta liter. Volume penggunaan BBM bersumber dari operasional transportasi bisnis, termasuk pengiriman dengan truk dan kapal. Untuk menghemat penggunaan BBM, langkah nyata yang dilakukan Perseroan adalah menetapkan peta jalan bagi setiap armada yang dioperasikan. Dengan demikian, seberapa besar bahan bakar atau energi yang dibutuhkan bisa diketahui dan dikontrol sehingga pemborosan bisa dicegah. Efisiensi penggunaan BBM tersebut otomatis mengurangi sumbangan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari operasional usaha Perseroan. [4.a.4] [4.b.1]

JIPE membangun pembangkit listrik (power plant) mandiri berkapasitas 23 MW dengan bahan baku/material pembangkit berupa natural gas (PLTG) yang lebih ramah lingkungan. Sejalan dengan itu, di JIPE juga terus melakukan berbagai program penghematan energi listrik, antara lain, dengan menggunakan teknologi sensor dan timer, serta memanfaatkan panel surya untuk sebagian lampu jalan di kawasan tersebut.

Efisiensi juga dilakukan AKR berkaitan dengan sumber daya alam lain yang ketersediannya kian terbatas, seperti air. Selain melakukan sosialisasi, Perseroan juga berkomitmen melakukan konservasi air. Upaya konservasi sumber daya air Perseroan laksanakan melalui proyek JIPE. Di area ini, Perseroan membangun fasilitas pengolahan air tawar dan fasilitas pengolahan air limbah dengan tujuan mendaur ulang sebagian besar air limbah dan air alami untuk menghasilkan air bersih bagi pelanggan industri. Pada tahun 2019 itu, Water Treatment Plant (WTP) kawasan JIPE mampu menghasilkan air bersih sebesar 3.900 meter kubik per hari atau 117.000 meter kubik per bulan. Dengan adanya pemanfaatan air daur ulang dari air limbah, maka Perseroan menghemat penggunaan air baku untuk kebutuhan air bersih di kawasan JIPE. Selain itu, untuk melestarikan lingkungan, AKR mengumpulkan air hujan dan membangun 7 (tujuh) waduk air seluas 42 hektar dengan kedalaman 6 meter sebagai bagian dari program konservasi air.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

*As a corporation oriented towards sustainability, AKR is committed to environmental preservation, and this includes supporting the Government's efforts to reduce greenhouse gas emissions. This commitment can be seen in our responsible use of electricity and fuel (BBM) in our daily operational activities where we consider the amount of greenhouse gas emissions these activities might cause. In addition, we are committed to managing all materials, water, energy, emissions, and waste, etc.*

*Efficiencies are driven by the use of non-renewable materials, namely fuel. The total amount of fuel used in 2019 was 6.7 million liters, 5% lower than the 6.9 million liters used in 2018. Fuel is used in our transportation operations, including product delivery by trucks and ships. To save fuel, the Company has established a road map for its entire operational fleet. This allows us to know how much fuel or energy is needed, and how we can control it so as to prevent unnecessary waste. Efficient use of fuel automatically reduces direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the Company's operations. [4.a.4] [4.b.1]*

*JIPE has built an independent environmentally friendly 23 MW natural gas power plant (PLTG). JIPE also continues its electricity-saving programs, using sensor and timer technology, as well as solar panels for some of the streetlights in the area.*

*AKR also pays attention to its efficient use of other natural resources whose availability is becoming increasingly limited, such as water. As well as socializing its efforts, the Company is actively committed to water conservation in the JIPE project. In this area, the Company has built fresh water and wastewater treatment facilities to recycle most of the wastewater and natural water to produce clean water for its industrial customers. In 2019, JIPE's Water Treatment Plant (WTP) produced 3,900 cubic meters of clean water per day, or 117,000 cubic meters per month. By using recycled wastewater, the Company has reduced the amount of natural water used for clean water needs in JIPE. In addition, AKR also collects rainwater and has built 7 (seven) water reservoirs covering an area of 42 hectares at a depth of 6 meters as part of its water conservation program.*

Terkait pengelolaan lingkungan, pada tahun pelaporan, AKR mencatatkan prestasi dengan memperoleh PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan dan Kehutanan (KLHK) untuk tahun 2018-2019 yang dianugerahkan kepada AKR Lampung. Perolehan ini telah ditetapkan oleh KLHK melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2018-2019. [4.a.4)] [4.b.1]

### PENCAPAIAN KINERJA SOSIAL

Keberhasilan AKR melalui tahun 2019 yang penuh tantangan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Kebijakan awal untuk mendapatkan karyawan berkualitas dilakukan melalui rekrutmen yang terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik. AKR juga memberikan tunjangan yang sama antara karyawan tetap dan tidak tetap. Sementara itu, untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan secara berkala melakukan pendidikan dan pelatihan. Selama tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 79 pelatihan yang diikuti oleh 1.095 peserta, baik yang diselenggarakan secara *in house* maupun oleh pihak ketiga. Dengan pelatihan sebanyak itu, total jam pelatihan karyawan AKR selama tahun 2019 adalah 17.189 jam dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 9,15 jam/tahun. Untuk menunjang program pengembangan kompetensi, Perseroan juga telah melengkapi berbagai fasilitas, antara lain *Learning Center* dan pembelajaran dengan metode *e-learning*. Untuk keperluan biaya pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan mengucurkan dana sebesar Rp2.630.615.799.

Hal yang tak kalah penting, agar kinerja dan performa karyawan meningkat, maka AKR berkomitmen untuk menyediakan tempat atau lingkungan kerja yang sehat dan aman. Kebijakan ini diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan berdampak positif bagi produktivitas karyawan, yang berujung pada meningkatnya kinerja perusahaan. Terkait komitmen ini,

*As a result of its environmental management in 2018-2019, AKR Lampung received BLUE PROPER from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This was announced by the Ministry of Environment and Forestry through their Decree No. SK.1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019 concerning Company Performance Assessment Results Rating in Environmental Management for 2018-2019. [4.a.4)] [4.b.1]*

### SOCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

*AKR's success in 2019, a year full of challenges, cannot be separated from the support and cooperation of its stakeholders, both internal and external.*

*For the Company, its employees are the most important asset as they are the movers and executors of daily operations. Our policy to find quality employees is through a recruitment process that is open, fair, and applies to all groups, regardless of ethnicity, religion, race, gender, and political views. AKR also provides the same benefits to permanent and contract employees. Meanwhile, to improve employee competencies, the Company regularly conducts education and training. During 2019, the Company organized 79 in-house and third party training sessions attended by 1,095 participants. The total AKR employee training hours during 2019 amounted to 17,189 hours with an average training hour per employee of 9,15 hours /year. To support the competency development program, the Company also completed various facilities, including Learning Centers, and learning through e-learning. The Company's employee competency development costs amounted to Rp2,630,615,799.*

*Equally important, to improve employee performance AKR is committed to providing a healthy and safe working environment. The Company believes that such a working environment will have a positive impact on employee productivity, and this will result in improved Company performance. As part of this commitment, AKR has implemented occupational health and safety (OHS)*

AKR telah berupaya secara optimal untuk menerapkan sistem dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasional Perseroan dengan harapan mampu mewujudkan angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Walau masih terjadi insiden kecelakaan kerja, namun tidak tercatat adanya fatalitas selama tahun pelaporan. Untuk performa K3 kantor cabang, tercatat sejumlah kantor cabang mampu membukukan *zero accident* dan meraih penghargaan dari pihak eksternal, seperti AKR Corporindo Kota Samarinda, Banjarmasin, Site Stagen, Cilegon dan AKR Cabang Lampung.

Kemajuan dan keberlanjutan AKR juga tak lepas dari layanan kepada konsumen/ pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan bagi konsumen, termasuk di antaranya dengan membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut. Keluhan pelanggan melalui e-mail, telepon, ataupun secara verbal saat tatap muka dengan customer dimasukkan ke dalam sistem M-Files oleh Customer Relationship Officer (CRO) sesuai cabang masing-masing. Selanjutnya, keluhan tersebut akan ditindak lanjuti dengan adanya assignment ke masing-masing PIC yang terkait keluhan tersebut. PIC akan menindaklanjuti dan meng-update assignment tersebut. Apabila penanganan keluhan sudah selesai maka CRO akan mendapatkan notifikasi bahwa keluhan telah ditindak lanjuti. Dengan upaya itu, Perseroan optimistis akan tercipta konsumen-konsumen yang loyal sehingga memperkokoh bisnis AKR. Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan terbaik, sekaligus membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya, berdampak positif terhadap kepuasan pelanggan AKR.

Sementara itu, untuk menjalin hubungan dan komunikasi yang selaras dengan masyarakat di sekitar operasional perusahaan, AKR menyelenggarakan berbagai program dalam wadah *Corporate Social Responsibility/CSR*. Dalam melaksanakan program CSR, Perseroan senantiasa melibatkan masyarakat lokal sehingga semua program sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada tahun pelaporan, AKR mengeluarkan dana untuk program CSR sebesar Rp8,16 miliar.

*systems and procedures in the Company's operational areas in the hope of realizing a zero accident rate. Although there are still work accidents, no fatalities were recorded during the reporting year. For OHS performance, a number of branch offices recorded zero accidents and received awards from external parties. These included AKR Corporindo Samarinda, Banjarmasin, Site Stagen, Cilegon and AKR Lampung.*

*AKR's progress and sustainability cannot be separated from our services to consumers / customers. In this area, the Company is always looking for ways to improve the quality of services for consumers, such as providing a complaint channel where immediate solutions can be provided. Customer complaints can be submitted via e-mail, telephone, or verbally, and are entered into the M-Files system by the Customer Relationship Officers (CRO) in the branches. PIC will be assigned to each complaint for follow up and progress updates. When the complaint handling has been completed, the CRO will be notified. Through this system, the Company is optimistic that customer loyalty will be built and this will strengthen AKR's business. The Company's commitment to providing the best service, by opening a channel for complaints and providing solutions as soon as possible, has had a positive impact on its customer satisfaction.*

*At the same time, to establish harmonious relationships and communications with the communities surrounding the Company's operations, AKR has carried out a number of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In these programs, the Company always engages the local communities to ensure they are suited for their needs. In the reporting year, AKR spent Rp8,16 billion on its CSR programs.*

## PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Peningkatan dalam lingkungan bisnis dan kebijakan proaktif yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia menunjukkan bahwa tahun 2020 akan menjadi tahun yang positif secara keseluruhan bagi perekonomian Indonesia dan Perseroan.

Namun sejak awal 2020, Dunia menghadapi ancaman yang ditimbulkan oleh penyebaran Covid 19 yang kini telah menjadi pandemi yang mempengaruhi hampir semua negara di dunia. Meskipun dampak Covid 19 pada ekonomi dan bisnis masih dikaji, diyakini bahwa pandemi besar ini akan memiliki dampak signifikan pada ekonomi dunia. Harga minyak dunia, energi dan komoditas global menjadi tidak stabil karena ketidakseimbangan pasokan dan permintaan, isu geopolitik dan suku bunga rendah.

Perusahaan percaya, dengan model bisnis yang baik dan keunggulan kompetitif, akan memungkinkannya untuk mengatasi tantangan ini. Model bisnis yang teruji waktu dan kebijakan manajemen risiko yang efektif akan memungkinkan Perseroan yang telah mengalami situasi seperti ini dalam berbagai siklus ekonomi sebelumnya memungkinkan Perusahaan untuk melewati masa-masa sulit dan terus bertumbuh.

Peluang pertumbuhan pendapatan cenderung relatif terbatas. Namun, sebagian besar pelanggan Perseroan memproduksi barang-barang kebutuhan penting bagi masyarakat, sehingga Perseroan mengharapkan adanya permintaan yang relatif stabil. Sedangkan terkait fluktuasi harga minyak dan nilai tukar, beberapa strategi telah diterapkan agar tidak menimbulkan hambatan bagi Perseroan.

Menghadapi pandemi Covid-19, selain memberikan kepercayaan kepada pemerintah dan otoritas terkait untuk penanganannya. AKR juga secara aktif menghitung kembali risiko dan dampak pandemi tersebut bagi keberlangsungan bisnis AKR. Perseroan telah mempersiapkan Rencana Kelanjutan Bisnis, agar kebutuhan para pelanggan perseroan tetap dapat terpenuhi di tengah situasi Pembatasan Sosial Berskala Besar. [4.a.5][4.c.1]

## BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

*Business improvements and proactive Indonesian Government policies indicated that 2020 would be a positive year for the economy of Indonesia and the Company.*

*However, since in early 2020, the world has faced a threat posed by the spread of Covid 19, which has now become a pandemic affecting almost all countries in the world. Although the full impact of Covid 19 on the economy and business is still being studied, it is believed that this major pandemic will have a significant impact on the world economy. Global oil, energy and commodity prices have become volatile due to demand-supply imbalances, geopolitics and low interest rate environment.*

*The Company believes that by having a good business model and a competitive advantage, it will overcome this challenge. A time-tested business model and an effective risk management policy will help the Company, which has experienced similar situations in previous economic cycles, to get through these difficult times and continue to grow.*

*Opportunities for revenue growth will be relatively limited. However, most of the Company's customers produce goods that are important to the community, so the Company expects a relatively stable demand. With respect to oil price fluctuations and exchange rates, several strategies have been implemented so as to avoid any obstacles for the Company.*

*In facing the Covid-19 pandemic, in addition to placing its trust in the Government and relevant authorities handling of the situation, AKR has recalculated the risks and impacts of the pandemic on its business sustainability. The Company has prepared a Business Continuation Plan, ensuring that our customers needs can still be met despite the Large-Scale Social Distancing. [4.a.5][4.c.1]*

## APRESIASI KAMI

Kami menyadari bahwa keberhasilan AKR melalui tahun 2019 sehingga dapat membukukan kinerja positif merupakan kerja keras dan kerja bersama serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Tak lupa, penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada segenap karyawan yang telah bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi, serta loyalitas tinggi untuk mewujudkan target-target yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga berterima kasih kepada Pemasok, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan sehingga AKR bisa melangkah dan maju bersama-sama.

Kami percaya, dengan dukungan, kerja sama, dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat menghadapi segala tantangan dengan baik, dan dapat memberikan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. [4.c.2])

## OUR APPRECIATION

*We believe that AKR's success in delivering a positive performance in 2019 is down to the hard work, collaboration and support from all parties. We would like to express our appreciation to the Board of Commissioners for the supervision and direction given to the Board of Directors so they can carry out their duties properly. We would also like to thank our Shareholders for the trust they have given us in managing the Company during the reporting year.*

*We would also like to express our appreciation and gratitude to all our employees who have worked tirelessly with a dedication and high loyalty to realize the Company's targets. For our suppliers, the communities, and other stakeholders, we thank you for the trust you have given AKR. Together we can move forward.*

*We believe, with the support, cooperation, and trust of all stakeholders, the Company can face all challenges well, and can provide sustainable value for all stakeholders. [4.c.2])*

Jakarta, 8 April 2020

Jakarta, April 8, 2020

**Haryanto Adikoesoemo**

Presiden Direktur

President Director



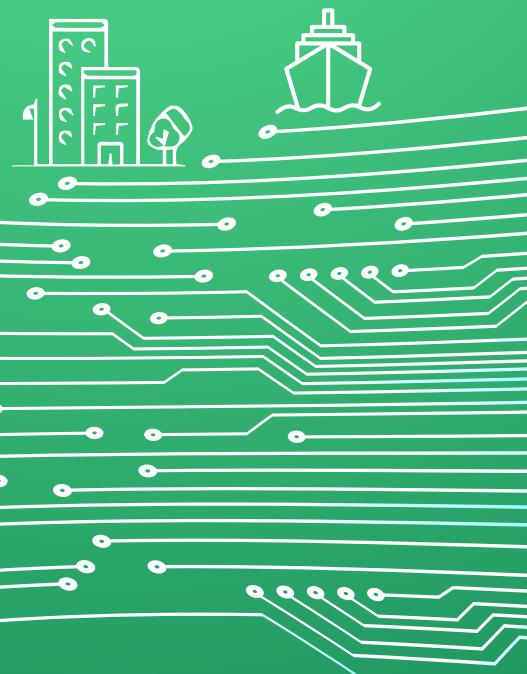
# TENTANG LAPORAN INI

## About This Report

“

Penerbitan laporan ini merupakan upaya kami memenuhi  
POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan  
Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

*This report is published in compliance with POJK No.51/POJK.03/2017  
concerning the Implementation of Sustainable Financial Statements for  
Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.*



## TENTANG LAPORANINI

ABOUT THIS REPORT



Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk 2019 merupakan laporan ketujuh yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Penerbitan laporan ini merupakan komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, antara lain, Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Yang dimaksud dengan TJSL menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 adalah “Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Selain itu, laporan ini juga untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut, antara lain, mengatur tentang kewajiban perusahaan publik atau emiten menyertakan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.

Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan upaya kami untuk memenuhi kewajiban Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan publik. Bagi AKR sebagai perusahaan publik, peraturan ini mulai berlaku per 1 Januari 2020, dan diwajibkan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 sebagai

*PT AKR Corporindo Tbk's 2019 Sustainability Report is the seventh such report and is published separately from the Company's Annual Report. This report publication demonstrates the Company's commitment and compliance to the laws and regulations, including Law No. 40/2007 Article 66 C, concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies submit a Social and Environmental Responsibility (SER) Report as part of the Annual Report. According to Article 1 of Law No.40 of 2007, SER is "The Company's commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment for the benefit of the Company, the local communities, and society in general."*

*This report also complies with the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports. This regulates the obligation for public companies or issuers to include its SER report in its annual report, or in a separate report, such as a sustainability report.*

*This report is also part of our obligation to comply with the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Statements for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. For AKR, as a public company, this regulation comes into force on January 1, 2020, when the Company is required to publish the 2020 Sustainability Report in compliance with POJK No.51/2017.*

laporan atas pelaksanaan POJK No.51/2017. Walau tahun buku 2019 belum terkena kewajiban menerbitkan Laporan Keberlanjutan, namun AKR sudah menerbitkan laporan serupa sejak tahun 2013.

Melalui laporan ini, kami berusaha menyampaikan secara transparan aktivitas kinerja dan kegiatan Perseroan beserta dampaknya, baik kinerja ekonomi lingkungan maupun sosial selama periode 1 Januari-31 Desember 2019. Laporan ini mengungkap kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT AKR Corporindo yang berkantor pusat di Jakarta beserta dengan anak perusahaan dan kantor-kantor cabang Perseroan di Indonesia. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals (SDGs)*, yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). **102-45, 102-50, 102-52**

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sekali dalam setahun. Laporan Keberlanjutan terakhir terbit pada April 2019. Untuk memenuhi prinsip akurasi, apabila terdapat pernyataan ulang atau penyajian kembali informasi yang disajikan laporan sebelumnya, antara lain karena perbedaan metode pengukuran, maka kami memberi tanda dengan keterangan: \*disajikan kembali. **102-48, 102-51, 102-52**

Laporan ini ditujukan pada segenap pemangku kepentingan Perseroan. Penyusunan laporan merupakan tanggung jawab penuh Direksi Perseroan, yang juga membawahi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Adapun data finansial yang diungkap dalam laporan ini adalah data yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan, kecuali diindikasikan lain.

Kami menggunakan nominasi Rupiah untuk data finansial dalam Laporan ini, kecuali diindikasikan lain pada data tertentu. Laporan dibuat dalam dua edisi bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan ini bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi perusahaan dengan alamat [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id).

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan.

*Although this requirement has not yet come into effect, AKR has already issued similar reports since 2013.*

*Through this report, we make every effort to transparently report on the Company's economic, environmental and social performance activities together with their impact, for the period January 1 - December 31, 2019. This report covers PT AKR Corporindo headquarter in Jakarta together with its subsidiaries and branch offices in Indonesia. Reporting on these three performances aspects shows our support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) adopted by Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). **102-45, 102-50, 102-52***

*The Company publishes its Sustainability Report once a year, with the last one published in April 2019. To fulfill the principle of accuracy, if there is a restatement of information presented in a previous report, due to differences in measurement methods, we add a note to say \*restated. **102-48, 102-51, 102-52***

*This report is addressed to all of our stakeholders, and its preparation is the responsibility of the Board of Directors, who also oversees the Corporate Social Responsibility Program. The financial data in this report was audited by a Public Accounting Firm for the Company's Annual Report, unless otherwise indicated.*

*We use Rupiah for financial data in this Report, unless otherwise indicated. The report has been prepared in two languages, Indonesian and English. In addition to the printed edition, this report can be viewed and downloaded from the Company's official website at [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id).*

*Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, and includes at least two consecutive years. This will aid readers of the Report in analyzing trends regarding the Company's performance.*

## RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Standard GRI (GRI Standards) yang secara resmi per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) –lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Seusai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core). **102-54**

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK 51/2017 maupun Standard GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 138. **102-55**

Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi AKR dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*). Untuk itu, kami juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan *SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs*, yang disusun oleh GRI, *United Nations Global Compact*, dan *the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, yang bisa ditemukan pada halaman 144.

Perseroan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama 2018. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

## REPORT REFERENCES

*This report was prepared based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the GRI Standards applicable since July 1, 2018. These GRI Standards are references issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) - an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the choices provided in the GRI Standards, namely Core Choice and Comprehensive Choice, this Report has been prepared in accordance with GRI Standard: Core Choice. **102-54***

*We have endeavored to disclose all the information required in POJK 51/2017 and the GRI Standards. To help the reader find information related to a particular reference, we have included special markers with numbers and letters listed in POJK No.51/2017 Appendix II, or the GRI Standards after each relevant sentence or paragraph. Complete information related to the two references can be found at the end of this report, starting on page 138. **102-55***

*We hope that through this Report all stakeholders, including customers, suppliers, employees, shareholders and others, will understand AKR's commitment and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDG's). To that end, we have also included the report's materiality linkage with the SDGs, according to the SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, compiled by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), and these can be found on page 144.*

*The Company hopes that this report will be an information source to help stakeholders find out about our sustainability performance during 2019. To foster two-way communication, we have included a Feedback Form at the end of this report. We hope that readers and users will complete this form and provide us with suggestions, feedback, opinions, to help us improve the quality of future reports.*

## PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Penentuan isi/ konten laporan keberlanjutan ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

### 1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Kami melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion*.

### 2. Konteks Keberlanjutan

Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.

### 3. Materialitas

Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.

### 4. Lengkap

Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

### 1. Identifikasi

Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*)

### 2. Prioritas

Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya

### 3. Validasi

Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut

### 4. Review

Kami melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

## DETERMINING THE REPORT CONTENT

The sustainability report content has been determined based on the following principles:

### 1. Stakeholder Engagement

We involved stakeholders in determining the material topics expressed in this report through a Focus Group Discussion.

### 2. Sustainability Context

The report's content includes issues or topics related to sustainability, and covers economic, environmental and social topics. In this case, sustainability can be interpreted as preservation.

### 3. Materiality

The report's content was also determined by first identifying specific topics, then assigning weights to each of these topics through materiality testing to determine the material topics that were relevant and important enough to be presented.

### 4. Completeness

To uphold this principle we tested the material topics, to ensure availability of data and to establish boundaries so as to reflect the significant economic, environmental and social impact.

Also, for report preparation, we referred to the GRI guidelines that includes:

### 1. Identification

We identified the material / important topics and established boundaries.

### 2. Prioritization

We prioritized the topics identified in the previous step.

### 3. Validation

We validated these material topics.

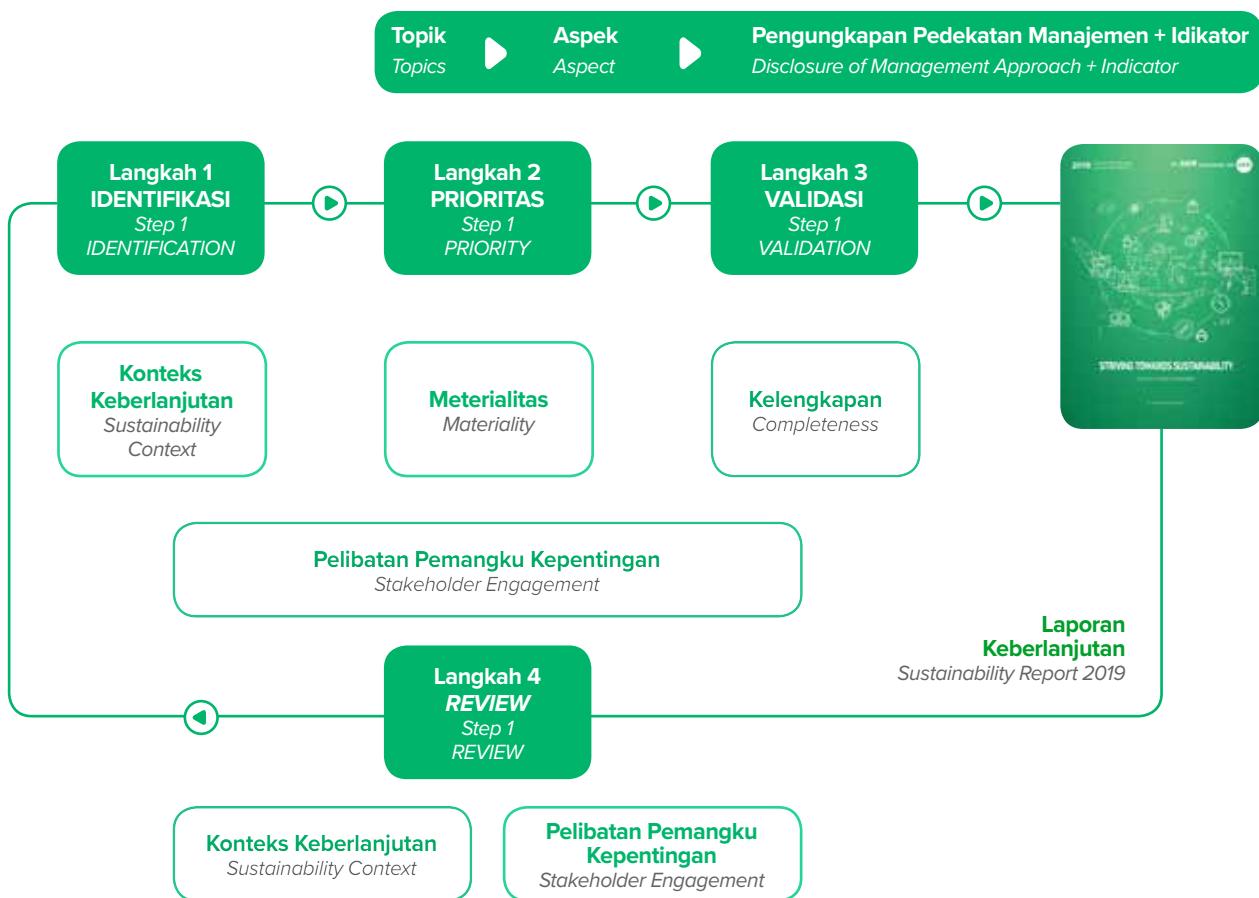
### 4. Review

We reviewed previous Reports to improve the quality of future Reports.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penentapan Konten Laporan berikut ini.

The four steps for determining Report content are shown in the flowchart below.

### Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan Flow Chart of Content Report Deployment Process



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi  
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan  
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan  
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

Furthermore, the report content was reviewed so that it met the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy  
The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the Company's performance.
2. Balance  
The Company's performance must contain positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity  
The information presented must be easy to understand and available for stakeholders to access.



#### 4. Daya Banding

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

#### 5. Keandalan

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

#### 6. Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

### **DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN PELAPORAN 102-46, 102-47**

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan topik material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, dan seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk menentukan topik material Laporan ini, kami melakukan *workshop* dengan melibatkan pemangku internal Perseroan pada 29 Januari 2019 di Kantor Pusat Jakarta. Berdasarkan *workshop* tersebut diperoleh Topik Material untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2018, yang kemudian digunakan kembali untuk laporan tahun 2019 dengan pertimbangan topik-topik tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi Perseroan pada tahun 2019. Dengan demikian, topik material dan *boundary* laporan tahun 2019 adalah sama dengan tahun sebelumnya, yaitu: **102-49**

#### TOPIK EKONOMI:

1. Kinerja Ekonomi Perusahaan
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3. Antikorupsi

#### TOPIK LINGKUNGAN:

4. Energi
5. Emisi
6. Efluen dan Limbah
7. Kepatuhan Lingkungan

#### 4. Comparability

*The information presented must be consistent so stakeholders can use it to assess changes in the Company's performance over a certain period, and contain data and information for years prior to the reporting period.*

#### 5. Reliability

*The report must contain and state the information and processes used in preparing the report, so they can be checked. This will reflect the quality and materiality of the information presented.*

#### 6. Timeliness

*Reports must be published regularly so that stakeholders can make decisions in a timely manner based on available information.*

### **MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES 102-46, 102-47**

*Material topics in this Report, as stated in the GRI Standards, should be topics that have been prioritized for inclusion in the report. Indicators used to determine priority includes their economic, environmental, and social impact, including those that are positive.*

*Material topics and boundaries are determined based on issues having a significant effect on the Company, and all Stakeholders. To determine the material topics for this report, we held a workshop involving the Company's internal stakeholders on January 29, 2019 at the Jakarta Head Office. The workshop concluded that the material topics used in the 2018 report were still relevant to the Company's situation and condition in 2019, and therefore should be used again in the 2019 report, and should include: **102-49***

#### ECONOMIC TOPICS:

1. Corporate Economic Performance
2. Indirect Economic Impact
3. Anti Corruption

#### ENVIRONMENTAL TOPICS:

4. Energy
5. Emissions
6. Affluent and Waste
7. Environmental Compliance

**TOPIK SOSIAL**

8. Kepegawaian
9. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
10. Pelatihan dan Pendidikan
11. Keragaman dan Kesempatan Setara
12. Non-diskriminasi
13. Kerja Paksa
14. Masyarakat Lokal
15. Pemasaran dan Pelabelan
16. Kepatuhan Sosial dan Ekonomi

**SOCIAL TOPICS**

8. Employment
9. Occupational Health and Safety
10. Training and Education
11. Diversity and Equal Opportunities
12. Non-discrimination
13. Forced Labor
14. Local Community
15. Marketing and Labeling
16. Social and Economic Compliance

**Tabel Topik Material dan Boundary Tahun 2019**  
**Material Topics and Boundaries for 2019**

Topik Material Material Topic (102-47)	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material (103-1)	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Batasan Topik Material Material Topic Limitation (102-46)	
			Di dalam AKR Within AKR	Di Luar AKR Outside AKR
Topik Ekonomi <i>Economic Topic</i>				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan <i>Shows the Company's achievements and performance during the reporting year</i>	201-1, 201-3, 201-4	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat <i>Shows the Company's benefits to the community</i>	203-1, 203-2	✓	✓
Antikorupsi <i>Anti Corruption</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menyelenggarakan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan <i>Shows the Company's commitment to operating in a clean, honest and transparent manner</i>	205-1, 205-3	✓	✓
Topik Lingkungan <i>Environmental Topic</i>				
Energi <i>Energy</i>	Menggambarkan kedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas <i>Shows the Company's concern for energy management, where availability is increasingly limited</i>	302-1, 302-4	✓	
Emisi <i>Emission</i>	Menggambarkan kedulian Perseroan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim <i>Shows the Company's concern for emissions into the environment that have a major impact on climate change</i>	305-7	✓	✓
Efluen dan Limbah <i>Affluent and Waste</i>	Menggambarkan kedulian Perseroan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan <i>Shows the Company's concern for waste management so that it does not pollute the environment</i>	306-3	✓	✓

**Tabel Topik Material dan Boundary Tahun 2019**  
**Material Topics and Boundaries for 2019**

<b>Topik Material Material Topic (102-47)</b>	<b>Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material (103-1)</b>	<b>Nomor Pengungkapan Disclosure Number</b>	<b>Batasan Topik Material Material Topic Limitation (102-46)</b>	
			<b>Di dalam AKR Within AKR</b>	<b>Di Luar AKR Outside AKR</b>
Kepatuhan terhadap Undang-undang Lingkungan <i>Compliance with Environmental Law</i>	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan <i>Shows the Company's commitment to environmental regulations to ensure the Company's operations do not have a negative impact on the environment</i>	307-1	√	√
Topik Sosial <i>Social Topic</i>				
Kepegawaian <i>Employment</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM <i>Shows the Company's commitment to the importance of employee/HR management</i>	401-1, 401-2, 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman <i>Shows the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace</i>	403-2	√	
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan <i>Shows the Company's commitment to improving employee competencies</i>	404-1, 404-3	√	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang <i>Shows the Company's commitment to respecting diversity and equality to progress and develop</i>	405-1, 405-2	√	
Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai kesamaan antar-sesama <i>Shows the Company's commitment to respecting equality among others</i>	406-1	√	√
Kerja Paksa <i>Forced labor</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak-hak normatif karyawan <i>Shows the Company's commitment to the basic rights of employees</i>	409-1	√	
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat di sekitar lokasi operasional usaha <i>Shows the Company's concern for the community around the business locations</i>	413-1	√	√

**Tabel Topik Material dan Boundary Tahun 2019**  
**Material Topics and Boundaries for 2019**

<b>Topik Material Material Topic (102-47)</b>	<b>Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material (103-1)</b>	<b>Nomor Pengungkapan Disclosure Number</b>	<b>Batasan Topik Material Material Topic Limitation (102-46)</b>	
			<b>Di dalam AKR Within AKR</b>	<b>Di Luar AKR Outside AKR</b>
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and labeling</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyampaikan informasi yang akurat dan komunikasi pemasaran yang adil dan bertanggungjawab kepada pelanggan <i>Shows the Company's commitment to delivering accurate, fair and responsible information and Marketing communications to customers</i>	417-1, 417-3	√	√
Kepatuhan Sosial dan Ekonomi <i>Social and Economic Compliance</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi <i>Shows the Company's commitment to complying with socio-economy regulations, such as employment, healthy competition, and non-discrimination</i>	419-1	√	√

### External Assurance

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Untuk itu, pemeriksaan laporan ini baru dilakukan oleh tim internal, dan AKR belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. [102-56 \[7\]](#)

### Kontak Perusahaan

Setiap permintaan, masukan maupun komentar atas laporan ini dapat disampaikan kepada: [102-53](#)

Sekretaris Perusahaan PT AKR Corporindo Tbk  
AKR Tower Lantai 26  
Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11530, Indonesia  
Telp : (021) 5311110  
Fax : (021) 5311388, 5311185  
E-mail : corporate.secretary@akr.co.id

### External Assurance

*GRI recommends external assurance by an independent third party for the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement for “in accordance” with the Guideline. Therefore, an internal team assessed this report, and AKR has not provided any assurance from an independent third party. However, we assure the readers that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual. [102-56 \[7\]](#)*

### Company Contact

*Any request, feedback or comment on this report may be submitted to: [102-53](#)*

*PT AKR Corporindo Tbk Corporate Secretary  
AKR Tower 26th floor  
Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk  
West Jakarta 11530, Indonesia  
Telp : (021) 5311110  
Fax : (021) 5311388, 5311185  
E-mail : corporate.secretary@akr.co.id*



# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

“

PT AKR Corporindo Tbk merupakan perusahaan logistik dan supply chain terkemuka, yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi BBM dan Bahan Kimia Dasar dengan jaringan luas serta memiliki fasilitas penyimpanan curah cair dan curah kering, fasilitas transportasi dan pengoperasian pelabuhan.

*PT AKR Corporindo Tbk is a leading logistics and supply chain company, engaged in the trading and distribution of Petroleum and Basic Chemicals with extensive network of liquid bulk and dry bulk storage, transportation facilities and port operations.*



# INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY



## **Nama Perusahaan 102-1, 102-5, [3.b]**

### *Company Name*

PT AKR Corporindo Tbk



## **Nama Panggilan**

### *Acronym*

AKR



## **Tanggal Berdiri**

### *Establishment Date*

28 November 1977

November 28, 1977



## **Dasar Hukum Pendirian**

### *Legal Basis of Establishment*

Akta No. 46 tanggal 28 November 1977, dibuat di hadapan Sastra Kosasih Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/161/7 tanggal 14 Juni 1978, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1978, Tambahan Nomor 741/1978.

*Deed No. 46 dated November 28, 1977, made before Sastra Kosasih, notary in Surabaya, and approved as a legal entity based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree No. Y.A.5/161/7 dated June 14, 1978, as published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 19, 1978, Supplement No. 741/1978.*



## **Status/Badan Hukum**

### *Status/Legal Entity*

Perseroan Terbatas (PT)/Perusahaan Terbuka (Tbk)  
Limited Liability Company (PT)/Public Company (Tbk)



## **Bidang Usaha 102-2**

### *Line of Business*

- Perdagangan dan Distribusi/*Trading and Distribution*
- Jasa Logistik/*Logistic Services*
- Pabrikan/*Manufacturing*
- Kawasan Industri/*Industrial Estate*



## **Pemegang Saham 102-5 [3.c.3]**

### *Shareholders*

- 59,01% PT Arthakencana Rayatama
- 0,68% Manajemen/*Management*
- 40,31% Publik/*Public*



## **Modal Dasar**

### *Authorized Capital*

Rp750.000.000.000, terbagi atas 7.500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.

*Rp750,000,000,000 divided into 7,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100.*



## **Modal Disetor**

### *Paid Up Capital*

Rp401.469.492.000 dengan komposisi saham 4.014.694.920 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perusahaan.

*Rp401,469,492,000 comprising 4,014,694,920 shares with a nominal value of Rp100 per share of the nominal value of shares issued by the Company.*



## **Pencatatan Saham di Bursa Saham**

### *Listing Date on Stock Exchange*

Bursa Efek Indonesia, 3 Oktober 1994

*Indonesia Stock Exchange, October 3, 1994*



## **Kode Saham**

### *Stock Code*

AKRA



## **Kode Obligasi dan Peringkatnya**

### *Bond Code and Rank*

- Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri C
- AKR Corporindo Bond I 2012 With Fixed Rate Series B
- AKR Corporindo Sustainable Bond Phase I 2017 With Fixed Rate Series A
- AKR Corporindo Sustainable Bond Phase I 2017 With Fixed Rate Series B
- AKR Corporindo Sustainable Bond Phase I 2017 With Fixed Rate Series C



## **Jaringan Usaha [3.b]**

### *Business Network*

Perseroan memiliki 13 kantor cabang berlokasi di area Kalimantan, Jawa-Bali, Sumatra, dan Sulawesi. Tangki penyimpanan Perseroan berlokasi di 20 titik di nusantara

*The Company has 13 branch offices located in Kalimantan, Java-Bali, Sumatra and Sulawesi. The Company's storage tanks are located in 20 points throughout the archipelago.*



## **Jumlah Karyawan 102-8**

### *Total Employees*

1.899 orang/people



## **Alamat 102-3 [3.b]**

### *Address*

AKR Tower lantai 26  
Jl. Panjang No. 5 Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11530, Indonesia



## **Telepon**

### *Phone*

+62 21 5311110



## **Faksimili**

### *Facsimile*

+62 21 5311388, 5311185



## **Email**

corporate.secretary@akr.co.id



## **Website**

www.akr.co.id



## **Kontak Perusahaan**

### *Corporate Contact*

Corporate Secretary

Tel.: +62 21 5311110

Fax.: +62 21 5311185

E-mail: corporate.secretary@akr.co.id

## SEKILAS PT AKR CORPORINDO

PT AKR CORPORINDO AT A GLANCE



PT AKR Corporindo Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan "AKR" atau "Perseroan" dikenal luas sebagai perusahaan logistik dan rantai pasokan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak dan kimia dasar. Untuk menopang kelancaran da kemajuan usahanya, AKR memiliki jaringan sarana transportasi, pelabuhan, dan penyimpanan curah cair dan kering yang luas.

AKR didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978.

Setelah delapan tahun beroperasi di Surabaya, pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (Initial Public Offering/IPO) dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 1994 dengan kode saham AKRA.

*PT AKR Corporindo Tbk, hereinafter referred to as "AKR" or "Company", is a leading logistics and supply chain company in Indonesia engaged in the trading and distribution of petroleum and basic chemicals. To sustain its business progress, AKR has an extensive network of transportation facilities, ports and liquid and dry bulk storage.*

*AKR was established in Surabaya based on Notarial Deed No. 46 dated November 28, 1977 before Sastra Kosasih, S.H., as amended by Notarial Deed No. 26 by the same notary on April 12, 1978. The deed of establishment and amendment was approved by through Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. Y.A.5/151/7 dated June 14, 1978, and registered with the Surabaya District Court through Letter No. 277/1978 and No. 278/1978 dated July 20, 1978 and announced in the State Gazette No. 101 Supplement No. 741 on December 19, 1978.*

*After operating for eight years in Surabaya, in 1985, the Company moved its head office to its current location in Jakarta. In 1994 the Company became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange. An Initial Public Offering of the Company (IPO) was held on October 3, 1994 under the AKRA share code.*

Pada tahun 2004, Perusahaan mengganti namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk. menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn No. 28 tanggal 30 April 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang:

1. Industri;
2. Perdagangan;
3. Pengangkutan dan pergudangan (aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya);
4. Pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin;
5. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa);
6. Konstruksi.

Saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri dan ritel, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti caustic soda, sodium sulfat, PVC resin dan soda ash). Bisnis bahan kimia dilakukan sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal. Bahan kima dasar tersebut digunakan oleh berbagai industri di Indonesia. Perseroan juga menyediakan jasa penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya. Perseroan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

Perseroan memiliki tangki penyimpanan BBM yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Hingga saat ini, Perseroan beroperasi di pelabuhan laut dan pelabuhan sungai di Indonesia. Perseroan senantiasa memperluas operasinya dengan membangun sejumlah terminal tangki penyimpanan dalam rangka memperkuat jaringan bisnis distribusi dan logistiknya di masa mendatang. Dengan keunggulan ini, Perseroan bertransformasi menjadi salah satu distributor swasta terbesar untuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan kimia dasar di Indonesia.

Dalam penyaluran BBM bersubsidi, Perseroan menerapkan sistem teknologi inovatif yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian BBM bersubsidi. Dengan adanya sistem tersebut, data mengenai pengisian bahan bakar suatu kendaraan dapat terdeteksi. Apabila frekuensi maksimum dari jatah pengisian BBM kendaraan tersebut telah habis, mesin pengisian tidak akan lagi mengisi kendaraan tersebut. Teknologi serupa juga mulai diadopsi oleh Pemerintah untuk mengawasi dan mengendalikan penggunaan BBM bersubsidi.

*In 2004, the Company changed its name from PT Aneka Kimia Raya Tbk. to PT AKR Corporindo Tbk. The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest changes being included in Deed No. 28 dated April 30, 2019 before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary regarding changes to the Company's aims, objectives and business activities.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities includes the fields of:*

1. *Industry;*
2. *Trading;*
3. *Transportation and warehousing (rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support);*
4. *Supply of electricity, gas, steam, hot water and cold air;*
5. *Professional, scientific and technical activities (services);*
6. *Construction.*

*Currently, the Company is engaged in the distribution of petroleum products (BBM) to the industrial and retail markets, distribution and trading of chemicals (such as caustic soda, sodium sulphate, PVC resin and soda ash) used by various industries in Indonesia in accordance with distribution agreements with foreign and local producers. We also provide warehouse rentals, transport vehicles, tanks and other logistics services. The Company started its commercial business activities in June 1978.*

*The Company has petroleum storage tanks located across various regions in Indonesia. The Company operates in seaports and river ports in Indonesia, and is continuing to expand its operations by building more storage tank terminals to strengthen its distribution and logistics business network. Through these steps, the Company has transformed into one of the largest private distributors of petroleum and basic chemicals in Indonesia.*

*The Company has an innovative system to monitor and control the distribution of subsidized petroleum. This system will record information whenever a vehicle is refueled. When the maximum quota for the vehicle has been reached, the machine will no stop filling the vehicle. Similar technology has also begun to be adopted by the Government to monitor and control the use of subsidized petroleum.*

Perseroan telah dipercaya Pemerintah selama 9 tahun berturut-turut mendistribusikan BBM bersubsidi jenis tertentu. Pada November 2017, BPH Migas menugaskan Perseroan sebagai Pelaksana Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu (P3JBT) selama 5 tahun untuk mendistribusikan solar bersubsidi dari 2018 hingga 2022. Pada tahun 2020, BPH Migas telah mengalokasikan 234.000 KL solar untuk didistribusikan melalui SPBU yang dimiliki AKR di seluruh Indonesia. Perseroan menerima tanggung jawab ini melalui 137 SPBU untuk kendaraan bermotor (SPBKB) dan nelayanan (SPBN) yang dikelola AKR di berbagai wilayah di Indonesia untuk mendukung program pemerintah dalam mendistribusikan energi secara merata ke semua masyarakat di Indonesia.

AKR mendukung inisiatif pemerintah dalam hal pencanangan Biodiesel. Sejak 1 September 2018, sesuai dengan kebijakan pemerintah, AKR telah menunjukkan dukungannya terhadap pendistribusian Biodiesel. Di tahun 2019, AKR telah mendistribusikan 1,9 juta KL solar yang mengandung 20% FAME yang berasal dari produk minyak sawit, kepada hampir seluruh pelanggan industri. Di tahun 2020, Perseroan telah berpartisipasi dalam program B30 pemerintah dan memiliki fasilitas blending internal sendiri untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Selain distribusi BBM, Perseroan juga memiliki anak perusahaan bernama PT AKR Transportasi Indonesia dan PT AKR Sea Transport yang bergerak dibidang jasa logistik dan pengembangan usaha logistik transportasi darat dan laut.

Perseroan kini tengah mengembangkan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi bernama *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIIE) yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Proyek ini dikembangkan melalui entitas anak perusahaan, PT Usaha Era Pratama Nusantara, yang bekerja sama dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, entitas anak dari PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III). JIIE memiliki konsep kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan laut dalam dan akan menghasilkan nilai tambah yang signifikan bagi Perseroan.

Selain JIIE, Perseroan terus mengembangkan sayap bisnis. Pada pertengahan November 2016, Perseroan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan Air BP, pemasok produk dan layanan bahan bakar penerbangan internasional. Perusahaan patungan, PT Dirgantara Petroindo Raya, akan beroperasi di bawah nama Air BP-AKR Aviation dan diluncurkan untuk mengembangkan bisnis bahan bakar penerbangan di Indonesia.

*The Company has been entrusted by the Government for 9 consecutive years to distribute specific types of subsidized fuel. In November 2017, BPH Migas assigned the Company to Supply and Distribute Specific Types of Fuel Oil (P3JBT) and to distribute subsidized diesel for 5 years from 2018 to 2022. For 2020, BPH Migas has allocated 234,000 KL of diesel to be distributed through AKR gas stations throughout Indonesia. The Company has 137 gas stations for motor vehicles (SPBKB) and services (SPBN) in regions across Indonesia to support the Government programs for distributing energy equally to all people in Indonesia.*

*AKR supports the Government Biodiesel initiatives. Since September 1, 2018, in accordance with government policy, AKR has supported the distribution of Biodiesel. In 2019, AKR distributed 1.9 million KL of diesel containing 20% FAME derived from palm oil products, to almost all industrial customers. In 2020, the Company will participate in the Government's B30 program with its own internal blending facility to achieve the set targets.*

*In addition to petroleum distribution, the Company's subsidiaries PT AKR Transportasi Indonesia and PT AKR Sea Transport are engaged in logistics services and developing the Company's land and sea transportation logistics business.*

*The Company is continuing to develop its Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIE) located in Gresik, East Java. The project was developed through a subsidiary, PT Usaha Era Pratama Nusantara, in collaboration with PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III). JIIE is an integrated industrial estate with a deep-sea port, and generates significant added value for the Company.*

*Besides JIIE, the Company is continuing to develop its other business lines. In mid-November 2016, the Company entered into a joint venture agreement with Air BP, a supplier of international aviation fuel products and services. The joint venture, PT Dirgantara Petroindo Raya, operates under the name Air BP-AKR Aviation and was launched to develop the aviation fuel business in Indonesia.*

Pada bulan yang sama, Perseroan juga menandatanganani *Heads of Agreement* (Perjanjian Pendahuluan) antara PT Anugerah Krida Retailindo (anak perusahaan dari PT AKR Corporindo Tbk) dengan BP Global Investments Limited. Maksud dan tujuan menjalin *Heads of Agreement* ini adalah untuk mengeksplorasi pendirian usaha *joint venture* dalam rangka membangun dan mengembangkan jaringan ritel BBM untuk memasok BBM berkualitas premium dan memberikan tawaran yang berbeda untuk konsumen Indonesia.

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan sejumlah kerjasama untuk pengembangan bisnis. Antara lain, pada 5 April 2017, Perseroan menandatangani perjanjian joint venture ritel di Indonesia dengan BP –perusahaan minyak dan gas bumi yang berkantor pusat di London, Inggris; dan pada 27 Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian distribusi pelumas dengan Castrol.

Hingga akhir tahun 2019, telah terdapat 13 (tiga belas) SPBU BP AKR yang berlokasi di Jabodetabek yaitu di De Latinos - Serpong, Jababeka Holywood - Cikarang, Cibubur Transyogi - Jakarta Timur, Bintaro Emerald -Tangerang Selatan, Mendrisio Paramount - Gading Serpong, Telukjambe – Karawang Barat, Kota Harapan Indah Boulevard – Bekasi, dan Metland Cyber City – Tangerang; di Surabaya yaitu di Gubeng Raya, Kertajaya Indah, Pemuda, dan Margorejo Indah dan di Rest Area KM 72A - Tol Cipularang.

Pada bulan Agustus 2019, PT Dirgantara Petroindo Raya secara resmi membuka Depo pertama avtur (Depot Pengisian Pesawat Udara/DPPU) di bandara khusus IMIP, Morowali, Sulawesi tengah. Perseroan menjadi perusahaan swasta pertama yang mendistribusikan bahan bakar pesawat terbang di indonesia.

*In the same month, the Company also signed a Heads of Agreement between PT Anugerah Krida Retailindo (a subsidiary of PT AKR Corporindo Tbk) and BP Global Investments Limited. The Heads of Agreement formed the basis for establishing joint ventures to build and develop a retail network to supply premium quality fuel and offering something different to Indonesian consumers.*

*In 2017, the Company established a number of cooperation agreements, including: on April 5, 2017, a retail joint venture agreement in Indonesia with BP - an oil and gas company headquartered in London, England; and on May 27, 2017, a lubricant distribution agreement with Castrol.*

*By the end of 2019, 13 (thirteen) BP AKR gas stations have been established in Jabodetabek in De Latinos - Serpong, Jababeka Holywood - Cikarang, Cibubur Transyogi - East Jakarta, Bintaro Emerald - South Tangerang, Mendrisio Paramount - Gading Serpong, Telukjambe - West Karawang, Kota Harapan Indah Boulevard - Bekasi, and Metland Cyber City - Tangerang; and in Surabaya, in Gubeng Raya, Kertajaya Indah, Pemuda, and Margorejo Indah and in the Rest Area KM 72A - Cipularang Toll Road.*

*In August 2019, PT Dirgantara Petroindo Raya officially opened its first Avtur Depot (Aircraft Filling Depot) at the IMIP special airport, Morowali, Central Sulawesi. The Company became the first private company to distribute aircraft fuel in Indonesia.*

## VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN 102-16 [3.A]

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES 102-16 [3.A]



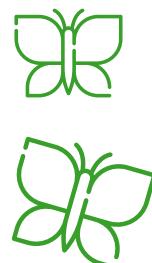
Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia.

*To be the leading provider of logistic services and supply chain solutions for bulk chemicals and energy distribution in Indonesia.*

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.

*Optimizing our potential to build sustainable stakeholders value.*

A green circular graphic containing the word "MISI MISSION" in white. Two stylized green leaf or flower icons are positioned to the right of the circle.



Dewan Komisaris dan Direksi PT AKR Corporindo Tbk. telah menyetujui Visi dan Misi Perseroan dan menyatakan bahwa Visi dan Misi tersebut masih sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Telaah dan persetujuan atas Visi dan Misi Perseroan tertuang dalam kontrak manajemen yang dikaji dan ditetapkan di setiap tahunnya.

*The PT AKR Corporindo Tbk. Board of Commissioners and Board of Directors approved the Company's Vision and Mission by stating that the Vision and Mission remained in line with the Company's long-term goals. The review and approval of the Company's Vision and Mission is included in the management contract that is reviewed and determined annually.*

### NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Sebagai kelanjutan dari proses transformasi AKR yang telah mulai dijalankan sejak tahun sebelumnya, Perseroan kemudian melakukan perubahan nilai-nilai Perseroan agar selaras dan sejalan dengan strategi yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Perubahan nilai-nilai Perseroan ini ditujukan untuk mengubah pola berpikir, cara bekerja, dan pengembangan sumber daya manusia. Berikut ini adalah nilai-nilai Perseroan yang baru yang ditetapkan agar Perseroan siap menghadapi kompetisi global yang semakin ketat, serta perkembangan teknologi yang sangat pesat.

### CORPORATE VALUES

*As part of AKR's transformation process, the Company has changed its corporate values to align them with the Company's strategies achieve its vision and mission. These changes are aimed at changing the way we think, how we communicate, how we operate and how we develop our human capital. The following explains the new corporate values established to prepare the Company in the face of increasingly fierce global competition and rapidly developing technology.*

**Memiliki Jiwa Kewirausahaan:**

Berani Mengambil risiko, fokus pada hal yang penting, melakukan hal yang benar.

**Berkolaborasi:**

Bekerja sama untuk mencapai hasil yang lebih baik. Menghilangkan budaya saling menyalahkan dan mendorong untuk saling membantu atau meminta bantuan ketika membutuhkan.

**Menghargai Kinerja Tinggi:**

Memberikan penghargaan yang tinggi terhadap performa yang baik, membuat keputusan berdasarkan fakta bukan opini dan melakukan komunikasi yang bertanggung jawab.

**Tangkas:**

Terbuka dan beradaptasi terhadap perubahan, berani menerima tantangan baru, menganut cara kerja yang baru, serta berani mengambil peran yang berbeda.

**Memberdayakan Tim:**

Memberikan kesempatan kepada anggota tim serta menciptakan peluang untuk kesuksesan mereka.

**Tidak Berkompromi:**

Tidak ada toleransi terhadap tindakan melanggar integritas, mengancam keselamatan, dan tindakan pelecehan.

***Be Entrepreneurial:***

*Meaning take risks, focus on what is important, do the right thing.*

***Colaborate:***

*Meaning blame does not mean failure, but means failing to help or ask for help.*

***Reward Performance:***

*Meaning pay fairly, decide on facts not opinions, and communicate responsibly.*

***Be Agile:***

*Meaning be open to change, take on new challenges, adopt new ways of working, change roles.*

***Empower Your Team:***

*Meaning give people the benefit of the doubt and set them up for success.*

***Zero Tolerance:***

*Meaning be non-negotiable on integrity, safety and harassment.*

## MAKNA LOGO PERUSAHAAN

MEANING BEHIND COMPANY LOGO



Logo Perseroan dibentuk dengan berdasarkan visi Perseroan untuk menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di indonesia. Visi ini membawa Perseroan untuk mencapai performa unggul yang mendunia melalui pengelolaan aset dan sumber daya, kemitraan dan strategi bisnis yang mendorong kemajuan usaha dalam skala besar.

1. Logo Perseroan dibentuk dengan menjadikan huruf-huruf “AKR” dari akronim Perseroan sebagai pusatnya.
2. Akronim “AKR” ditempatkan dalam sebuah lingkaran biru untuk menandakan bahwa AKR adalah sebuah entitas usaha yang memiliki reputasi mendunia.
3. Warna merah pada huruf “A” dalam akronim “AKR” menunjukkan sebuah cahaya yang melambangkan ketulusan dan kejujuran Perseroan dalam menjalankan bisnis melalui aktivitas usaha yang sehat dan bertanggung jawab.
4. Warna putih pada akronim “AKR” melambangkan sebuah sikap profesional dan/atau kepatuhan Perseroan untuk tunduk pada regulasi usaha yang berlaku dan selalu mengedepankan praktik persaingan usaha yang adil dan setara.

*The Company's logo was formed based on the Company's vision to be the leading provider of logistic services and supply chain solutions for bulk chemicals and energy distribution in Indonesia. This vision has helped the Company achieve a superior performance, to global standards, through asset and resource management, partnerships and business strategies that drive a massive scale of growth.*

1. *The Company's logo takes the Company's letters and forms the acronym, “AKR”, as the epicentrum.*
2. *The acronym “AKR” is placed in a blue circle to indicate that AKR is a business entity with a worldwide reputation.*
3. *The red color in the letter “A” shows a ray of light that symbolizes the Company's sincerity and honesty in ensuring that its business activities are conducted responsibly.*
4. *The white color in the acronym “AKR” symbolizes a professional attitude and compliance with applicable business authorities that prioritizes fair and equal business competition practices.*

# STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2019, telah disahkan melalui keputusan Direksi tanggal 16 Oktober 2019. Berikut struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2019:

*The organization structure as of December 31, 2019, was ratified through Board of Directors Decree dated October 16, 2019. The Company's organization structure as of December 31, 2019 is shown below:*

COMMISSIONERS & SUPPORTING COMMITTEES										
		SOEGIARTO ADIKOESOEMO President Commissioner								
INDEPENDENT COMMISSIONER		COMMISSIONER		AUDIT COMMITTEE		NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE				
I Nyoman Mastra		Agus Martowardjojo		I Nyoman Mastra Sahat Pardede Edwin Gerungan		I Nyoman Mastra Soegiarto Adikoesoemo Aloysius Yuwono Widiasta P.				
DIRECTORS										
HARYANTO ADIKOESOEMO President Director										
JIMMY TANDYO  CEO  Petroleum, chemicals & Logistics	MERY SOFI  Deputy CEO  Petroleum, chemicals & Logistics	BAMBANG SOETIONO S.  Director  UEPN,JIIPE, AST, ATI, External Relations	ARIEF BUDIMAN UTOMO  Director  Basic Chemicals, Logistics	SURESH VEMBU  Director & Corporate Secretary  Business Development and JV Relationships	NERY POLIM  Director  West Region	TERMURTI TIBAN  Director  Finance & Accounting				
PETROLEUM, BASIC CHEMICALS & LOGISTICS										
OPERATIONS	HUMAN RESOURCES	LEGAL	PETROLEUM	HEAD OFFICE						
JOSEPH GALOLO PANGILINAN Head of Network & Operations	BAMBANG SYUMANJAYA Head of Human Resources	TONI BUTAR BUTAR Litigation	JOHNY W SUTANTO Commerical	ANKUR JAIN Head of Corporate Finance	ANTONIUS SETIAWAN Corporate Assurance & Risk Management					
MAHDI KADIR Tank Terminal & Warehouse Ops	INFORMATION TECHNOLOGY  TEDDY YUSUP Head of IT Division	HARRYATI UTAMI Corporate Legal	MULIADI JAHJA Retail	SALMAN ALI Head of Investor Relations	ALOYSIUS YUWONO WIDIASTA P. Human Resources Group					
YUWONO ONGKOWIJYO Network & Distribution	LAKSANA IRWANTO Business Partner & Management Office	ANTONIUS BRAHMANTA Licensing & Permits	JUNISA Planning							
ERPINY Operations Services & Improvement		TRANSFORMATION MANAGEMENT OFFICE  TIFFANY ADIKOESOEMO RUDY P NAPITIPULU	IR LIE HARTONO JAYA L Key Account Mgmt							
HEAD / DEPUTY HEAD OF BRANCHES										
REZA GUNAWAN Head of East Region	FERRY HALIM PERDANA Kaltim	SRI WIDJAJANTI Semarang	SILVIA LIWANG Non Trade	JOINT VENTURES & SUBSIDIARIES						
ONGKOWIJONO SOEHARDJO HARTONO Jakarta	JHONLY FRANSISCUS Lampung	HER SETIAJI Stagen	FINANCE	GOSH SUROJIT President Director PT Arjuna Utama Kimia	LARS SCHAUMANN President Director PT Jakarta Tank Terminal					
DICKY PURWANTO Bali	JEMMI BENARDI K Manado	ROBERTUS LUMENTA Surabaya	MELYATI YUWONO Financial Controller	NARESH ANCHALIA Director Operation PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	VIRITA President Director PT Dirgantara Petroindo Raya					
STEPHANUS NAMIARTA Bandung	LEMAN Medan	GUNAWAN WAHYUDIONO Surabaya	HENGKY KARTAWINATA Treasury	PETER MOLLOY President Director PT Aneka Petroindo Raya	ROY TANUDJAJA President Director PT Anugerah Lubrindo Raya					
PAULUS JOESELI Banjarmasin	KETTY KWEMELING Pontianak	JOHANNES WINOTO UEPN	PAUL OPPUSUNGGU Receivable Management							

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 102-5 [3.C.3)]

SHAREHOLDERS COMPOSITION 102-5 [3.C.3)]

### KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2019

### SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2019

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (sheet)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-ribu) <i>Issued and Fully Paid Capital (Rp-thousand)</i>	Percentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Share Nominal Value = Rp100/share			
Kepemilikan saham 5% atau lebih <i>Share Ownership of 5% or more</i>			
PT Arthakencana Rayatama <i>Ownership less than 5%</i>	2.369.056.120	236.905.612	59,01%
Kepemilikan Kurang dari 5% <i>Ownership less than 5%</i>			
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Commissioners and Board of Directors</i>	27.118.820	2.711.882	0,68%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each with ownership less than 5%)</i>	1.618.519.980	161.851.998	40,31%
Jumlah <i>Total</i>	4.014.694.920	401.469.492	100,00%

## BIDANG USAHA PERUSAHAAN

COMPANY'S LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan pasal 3 anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui perubahannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 April 2019, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa) dan konstruksi.

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association as amended and approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 30, 2019, the Company's purpose and objective is to engage in industry, trade, transportation and warehousing, electricity, gas, steam, hot and cold air supply, professional, scientific and technical services, and construction activities.*

## PRODUK DAN JASA UNGGULAN 102-2, 102-6 [3.D]

FEATURED PRODUCTS AND SERVICES 102-2, 102-6 [3.D]



### **BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)**

AKR adalah distributor produk energi terkemuka di Indonesia, termasuk produk Bahan Bakar Minyak (BBM). Sejak deregulasi Pemerintah terhadap sektor migas melalui Undang-Undang Migas Nomor 22 Tahun 2001, Perseroan adalah perusahaan swasta nasional pertama yang mendapat kepercayaan untuk mendistribusikan BBM nonsubsidi sejak tahun 2005. Dengan memanfaatkan infrastruktur pelabuhan dan logistik yang kuat, AKR mendistribusikan *high speed diesel*, *fuel oil*, dan *industrial diesel oil* kepada perusahaan-perusahaan di industri pertambangan, pembangkit listrik, dan *bunker*. Pada tahun 2009, Perseroan pertama kali mendapat penugasan untuk mendistribusikan BBM bersubsidi di Indonesia untuk tahun 2010.

### **PETROLEUM**

AKR is a leading distributor of energy products in Indonesia, including petroleum products. Following the Government's deregulation of the oil and gas sector through the Oil and Gas Law No. 22/2001, the Company became the first national private company entrusted to distribute non-subsidized fuel in 2005. Through its strong port infrastructure and logistics, AKR distributes high-speed diesel, petroleum and industrial diesel oil to companies in the mining, power generation and bunker industries. In 2009, the Company received its first assignment to distribute subsidized fuel in Indonesia for 2010.

#### **Produk BBM Fuel Products**

Tipe Produk Product Type	Produk Product
BBM Non Subsidi <i>Non-Subsidized Petroleum</i>	<i>Industrial Diesel Oil (IDO)</i> <i>High Speed Diesel (HSD)</i> <i>Fuel Oil (FO )</i> <i>Gasoline RON 90</i> <i>RON 92</i> <i>RON 95</i> <i>High Quality Diesel</i>
BBM Subsidi <i>Subsidized petroleum</i>	<i>High Speed Diesel (HSD)</i>



## KIMIA DASAR

PT AKR Corporindo Tbk adalah salah satu distributor kimia dasar terbesar di Indonesia dan telah mendistribusikan kimia dasar sejak 1960-an. Produk yang didistribusikan mencakup kimia *chloroalkali*, *solvent*, serta kimia organik dan non-organik.

## BASIC CHEMICALS

*PT AKR Corporindo Tbk is one of the largest distributors of basic chemicals in Indonesia and has been distributing basic chemicals since the 1960s. The products distributed include chloroalkali chemistry, solvents, and organic and non-organic chemicals.*

### Produk Kimia Dasar Basic Chemical Products

Nama Produk Product Name	Nama Kimia Chemical Name	Kegunaan Utilities
Caustic Soda Flake	Flake Sodium hydroxide	Sabun, gliserin (pelembab kulit), pembuat busa untuk pasta gigi <i>Soap, glycerine (hand body), Foaming for tooth paste</i>
Caustic Soda Flake Liquid	Sodium Hydroxide	Memisahkan lignin dari serat celulosa, <i>bleaching the brown pulp</i> pada proses pembuatan tekstil <i>Pulping and bleaching</i> pada pembuatan kertas Untuk penetralan dalam proses pembuatan MSG <i>Segregate lignin from cellulose fiber; bleaching brown pulp in textile processing Pulping and bleaching in paper making Neutralizer in MSG making process</i>
Hydrocholic Acid	Hydrocholic Acid	Analisa pupuk, uji tanah maupun air, manajemen air <i>Fertilizer analysis, soil and water examination water management</i>
Soda Ash Dense	Sodium carbonate	Deterjen (pelembut larut dalam air) Memperkuat pewarnaan tekstil Bahan baku gelas yang dicampurkan dengan <i>silica</i> dan <i>calcium carbonate</i> <i>Detergent (water softener)</i> <i>Enhance textile coloring</i> <i>Basic material of glass mixed with silica and calcium carbonate</i>
Sodium Sulphate	Sodium sulfate	Deterjen cuci rumahan (tidak cair) Peralatan pewarna tekstil Untuk membantu menghilangkan gelembung udara kecil dari <i>molten glass</i> <i>Home laundry detergents (not liquid)</i> <i>Smoothing textile coloring</i> <i>Enhance removal of bubble in molten glass</i>
PVC resins	Polyvinyl chloride	Untuk membuat peralatan berbahan baku plastik <i>Processing of chemical products</i>
Hydrogen Peroxide Methanol Sulphuric Acid Sodium Hypohlorite	Hydrogen Peroxide Methyl Alcohol Sulfuric Acid Sodium Hypochlorite	Pembuatan produk-produk kimia

## LUBRICANT

Perseroan mengembangkan bisnis pelumas melalui entitas anak dari PT Anugerah Krida Retailindo, yaitu PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR) yang didirikan pada 7 Februari 2019. ALR menjalankan usaha di bidang perdagangan dan distribusi pelumas untuk sektor industri, kelautan, pertambangan, dan kendaraan komersial dengan merek Castrol.

## LUBRICANT

*The Company's lubricant business is managed through a PT Anugerah Krida Retailindo subsidiary, PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR) that was established on February 7, 2019. ALR handles the trading and distribution of Castrol lubricants for the industry, marine, mining and commercial vehicle sectors.*

## AVTUR

Perseroan mendirikan pelayanan jasa terkait bandar udara di Indonesia khususnya pengoperasian dan pemasaran bahan bakar pesawat terbang di Indonesia. Pada bulan November 2016, Perseroan mengumumkan penandatanganan usaha patungan dengan Air BP. *Joint Venture* tersebut membentuk perusahaan bernama PT. Dirgantara Petroindo Raya (DPR), pada bulan Agustus 2019 PT. Dirgantara Petroindo Raya secara resmi membuka Depo pertama Avtur (Depot Pengisian Pesawat Udara – DPPU) di bandara khusus IMIP, Morowali Sulawesi Tengah. Perseroan menjadi perusahaan swasta pertama yang mendistribusikan bahan bakar pesawat terbang di Indonesia.

## AVTUR

*The Company has established Indonesian airports services, specifically for the operation and marketing of aviation fuel in Indonesia. In November 2016, the Company announced the signing of a joint venture with Air BP, and the establishment of PT. Dirgantara Petroindo Raya (DPR). In August 2019, DPR opened its first Avtur depot (Aircraft Filling Depot) at the IMIP airport in Morowali, Central Sulawesi, making the Company the first private company to distribute aircraft fuel in Indonesia.*

## JASA LOGistik

Jasa logistik Perseroan di Indonesia dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaannya, yaitu PT Usaha Era Pratama Nusantara, PT Andahanesa Abadi, dan PT Jakarta Tank Terminal (JTT). Operasional Perseroan terkait logistik pelabuhan didukung oleh peralatan logistik, seperti *harbor mobile crane, truk, hopper, grab, forklift, loader, shore crane, excavator, stacker, conveyor, dan jembatan timbang*.

Selain itu, Perseroan juga memiliki anak perusahaan yang fokus pada pengoperasian terminal tangki penyimpanan BBM independen berkapasitas total 250.000 Kl di pelabuhan Tanjung Priok, yaitu PT Jakarta Tank Terminal (JTT), dengan kepemilikan saham Perusahaan 51%. JTT merupakan salah satu terminal tangki swasta terbesar di Indonesia yang dilengkapi dengan dermaga dan pipa yang dipasang di bawah laut. JTT berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan distribusi BBM Perseroan. JTT juga merupakan terminal tangki independen yang melayani kebutuhan perusahaan-perusahaan minyak terkemuka.

Tahun 2018, Perseroan mulai proses pembangunan proyek JTT Tahap 2A untuk menambah kapasitas 100.000 Kl menjadi 350.000 Kl.

## LOGISTIC SERVICES

*The Company's logistical services in Indonesia are conducted through the Company's subsidiaries, PT Usaha Era Pratama Nusantara, PT Andahanesa Abadi, and PT Jakarta Tank Terminal (JTT). The port logistics operations includes harbor mobile cranes, trucks, hoppers, grabs, forklifts, loaders, shore cranes, excavators, stackers, conveyors, and weigh bridges.*

*The Company's 51%-owned subsidiary PT Jakarta Tank Terminal (JTT) focuses on operating an independent petroleum storage tank terminal with a total capacity of 250,000 Kl in the Tanjung Priok port. JTT is one of the largest privately owned tank terminals in Indonesia and is equipped with piers and underwater pipelines. JTT has strengthened the Company's petroleum distribution capabilities. JTT is also an independent tank terminal serving the needs of leading oil companies.*

*In 2018, the Company began the JTT Phase 2A project construction to increase the tank capacity from 100,000 Kl to 350,000 Kl.*

## Jasa Logistik Logistic Services

Tipe Produk Product Type	Tipe Pelayanan Service Type
Jasa Penanganan Barang Curah	<i>Bulk Handling Services</i>
Jasa Penanganan Peti Kemas	<i>Container Handling Services</i>
Transportasi Darat dan Laut	<i>Land and Sea Transportation</i>
Tangki Penyimpanan	<i>Tank Storage</i>
Vendor Managed Inventory	<i>Vendor Managed Inventory</i>
Pergudangan	<i>Warehousing</i>

## VENDOR MANAGED INVENTORY

Perseroan menawarkan sistem *Vendor Managed Inventory* (VMI) bagi pelanggan-pelanggan utama Perseroan. Perseroan mengelola persediaan BBM di tempat pelanggan, sehingga pelanggan cukup membayar sesuai penggunaan. Perseroan yang akan memastikan ketersediaan dan efisiensi dari pengelolaan persediaan untuk pelanggan tersebut. Implementasi VMI merupakan wujud komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

## VENDOR MANAGED INVENTORY

*The Company offer a Vendor Managed Inventory (VMI) system that manages its major customers' petroleum inventories in-situ, so they only pay according to the amount used. VMI ensures inventory availability and efficiency for these customers, and is the Company's commitment to provide added value.*

## PABRIKAN

### Bahan Perekat

PT AKR Corporindo Tbk, melalui anak perusahaannya PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) di Surabaya - Indonesia, memproduksi bahan perekat. Aruki memasok bahan perekat untuk industri kayu dan kertas. Melalui implementasi ISO 9001-2008 *Quality Management System* dan ISO 14001-2004 *Environment Management System*, Aruki menjamin produk dan jasa yang berkualitas tinggi serta komitmen penuh untuk operasional bisnis yang ramah lingkungan.

## MANUFACTURING

### Adhesives

*PT AKR Corporindo Tbk, through its subsidiary PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) in Surabaya - Indonesia, produces adhesives for the wood and paper industry. With its ISO 9001-2008 Quality Management System and ISO 14001-2004 Environment Management System, Aruki guarantees high quality products and services as well as full commitment to environmentally friendly business operations.*

### Produk Pabrikan Manufacturing Products

Tipe Produk Product Type	Merek Brand	Kegunaan Use
Urea-formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan <i>Plywood &amp; wood lamination</i>
High Solid Urea- formaldehyde Resin	Uloid	Particle Board and MDF <i>Plywood &amp; wood lamination</i>
Melamine- formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan <i>Plywood &amp; wood lamination</i>
Planol- formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan <i>Plywood &amp; wood lamination</i>
Two Component Vinyl Urethane Adhesive	Struct bond	Wood working, Furniture, Flooring & FJLB
Polyacrylamide Monomer (PAM) Resin	HOFMANN	High performance dry strength enhancement resin for paper
Polyacrylamide Monomer (PAM) Resin	HOPELON	High performance dry strength enhancement resin for paper
Melamine Resin	URAMIN	Paper wet strength improvement resin
Poly Vinyl Acetate	PVAc	Lem multiguna untuk kayu dan kertas <i>Multipurpose glue for wood and paper</i>

## KAWASAN INDUSTRI/PROYEK JIIP

*Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIP)* adalah proyek yang mengintegrasikan pelabuhan laut dalam, kawasan industri, dan kawasan hunian ke dalam satu paket. Proyek ini dikembangkan bersama Pelindo III. JIIP berlokasi di Gresik - Jawa Timur, 24 km dari Surabaya, Ibu Kota Jawa Timur, yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cepat dan kondisi investasi yang kondusif.

Pelabuhan laut dalam di JIIP akan memiliki *draft* -16 m, sehingga dapat menangani kapal-kapal berukuran besar. Pelabuhan ini juga memiliki *break water* alami yang dapat mencegah terjadinya kecelakaan saat operasional *port handling*.

Kawasan industri di JIIP, yang dikembangkan oleh PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (60% kepemilikan oleh Grup AKR), akan memiliki total luas wilayah 1.761 Ha. Dengan pelabuhan laut dalam yang terletak dekat dengan kawasan industri ini, JIIP juga dapat memangkas biaya serta waktu logistik para pelanggannya.

Pada tahun 2016, Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") telah memberikan persetujuan untuk JIIP permission to supply, distribute and manage its own power to

## INDUSTRIAL ESTATE/JIIP PROJECT

*Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIP)* integrates deep sea ports, industrial estates, and residential areas into one package. This JIIP project, developed with Pelindo III, is located in Gresik - East Java, 24 km from Surabaya, the capital of East Java, which is recognized for its rapidly growing economy and investment conditions.

*The JIIP deep sea port has a draft of 16 m, enabling it to handle large vessels. The port has a natural breakwater to prevent accidents during port handling operations.*

*The JIIP industrial estate was developed by PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (60% ownership by the AKR Group), and covers a total area of 1,761 Ha. With a deep-sea port located close to this industrial estate, JIIP allows customers to save on costs and time.*

*In 2016, the Investment Coordinating Board ("BKPM") gave JIIP permission to supply, distribute and manage its own power to*

pendistribusian dan pengelolaan listrik dalam Kawasan Industri. Persetujuan ini membebaskan seluruh areal bisnis JIipe (3.000 ha) untuk penyediaan, pendistribusian dan pengelolaan pasokan listrik.

Pasokan listrik akan dikonsumsi oleh penyewa lahan di kawasan industri, fasilitas pelabuhan, perumahan dan fasilitas infrastruktur lainnya di JIipe. Dengan persetujuan ini, JIipe dapat memastikan kualitas dan pasokan listrik yang tak terputus terhadap *end-user*. Hal ini sejalan dengan visi JIipe perihal distribusi energi yang efisien sebagai bagian dari kawasan industri dan pelabuhan yang terpadu.

JIipe, menurut Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayah Industri, Kementerian Perindustrian, masuk dalam lima Kawasan Industri Strategis di Indonesia. Selain JIipe, Kawasan Industri yang lain adalah Dumai di Riau, Sei Mangkei di Sumatera Utara, Berau di Kalimantan Timur, dan Kendal di Jawa Tengah.

Pada 9 Maret 2018, operasional JIipe diresmikan oleh Presiden Joko Widodo. JIipe dibagi menjadi beberapa kawasan, yaitu *Port Estate, Heavy Industry, Medium Industry, Light Industry, Commercial, Pelabuhan* dan Kawasan Pemukiman yang ditargetkan dapat menampung sekitar 183 industri yang akan menyerap investasi Rp 83,2 triliun.

Menurut Kementerian Perindustrian, kehadiran JIipe mampu meningkatkan efisiensi dan memangkas biaya logistik hingga sebesar 20%.

Pada bulan Mei 2019, JIipe secara resmi telah menyerahkan 103 ha yang akan digunakan untuk proyek Smelter Freeport. Dengan adanya Smelter Freeport diharapkan akan mendorong pertumbuhan industri hilir baru di JIipe, sebagai bagian dari inisiatif pemerintah untuk memberikan nilai tambah bagi industri Indonesia. [6.f.1]

JIipe telah mempersiapkan pembukaan klaster *liquid* yang dilengkapi dengan *pipe rack* ke dermaga, untuk mengakomodir kebutuhan sektor industri berbahan dasar cair. Klaster ini juga akan dipersiapkan untuk industri pengolahan baja. Sementara itu, Klaster Multipurpose Tahap 2 akan menjadi destinasi ideal bagi beragam manufaktur yang membutuhkan pasokan utilitas lengkap.

*supply, distribute and manage electricity for all industrial activities within the 3,000 ha business area.*

*With this agreement, JIipe realized its vision of providing an efficient, uninterrupted power supply for its industrial estate and port, housing and other infrastructure facilities tenants in JIipe.*

*The Directorate General of Industrial Regional Development, Ministry of Industry has included JIipe in the five Strategic Industrial Zones in Indonesia. Other industrial estates are located in Dumai in Riau, Sei Mangkei in North Sumatra, Berau in East Kalimantan, and Kendal in Central Java.*

*President Joko Widodo inaugurated the JIipe operations on March 9, 2018. JIipe is divided into several regions including a Port Estate, Heavy Industry, Medium Industry, Light Industry, Commercial, Ports and Settlements, and is targeted to accommodate around 183 industries through an investment of Rp 83.2 trillion.*

*According to the Ministry of Industry, JIipe will improve efficiencies and reduce logistics and electricity costs by up to 20%.*

*In May 2019, JIipe officially handed over 103 ha to be used for the Freeport Smelter project. The Freeport Smelter is expected to encourage growth in new downstream industries in JIipe, as part of the Government's initiative to add value to Indonesia's industries. [6.f.1]*

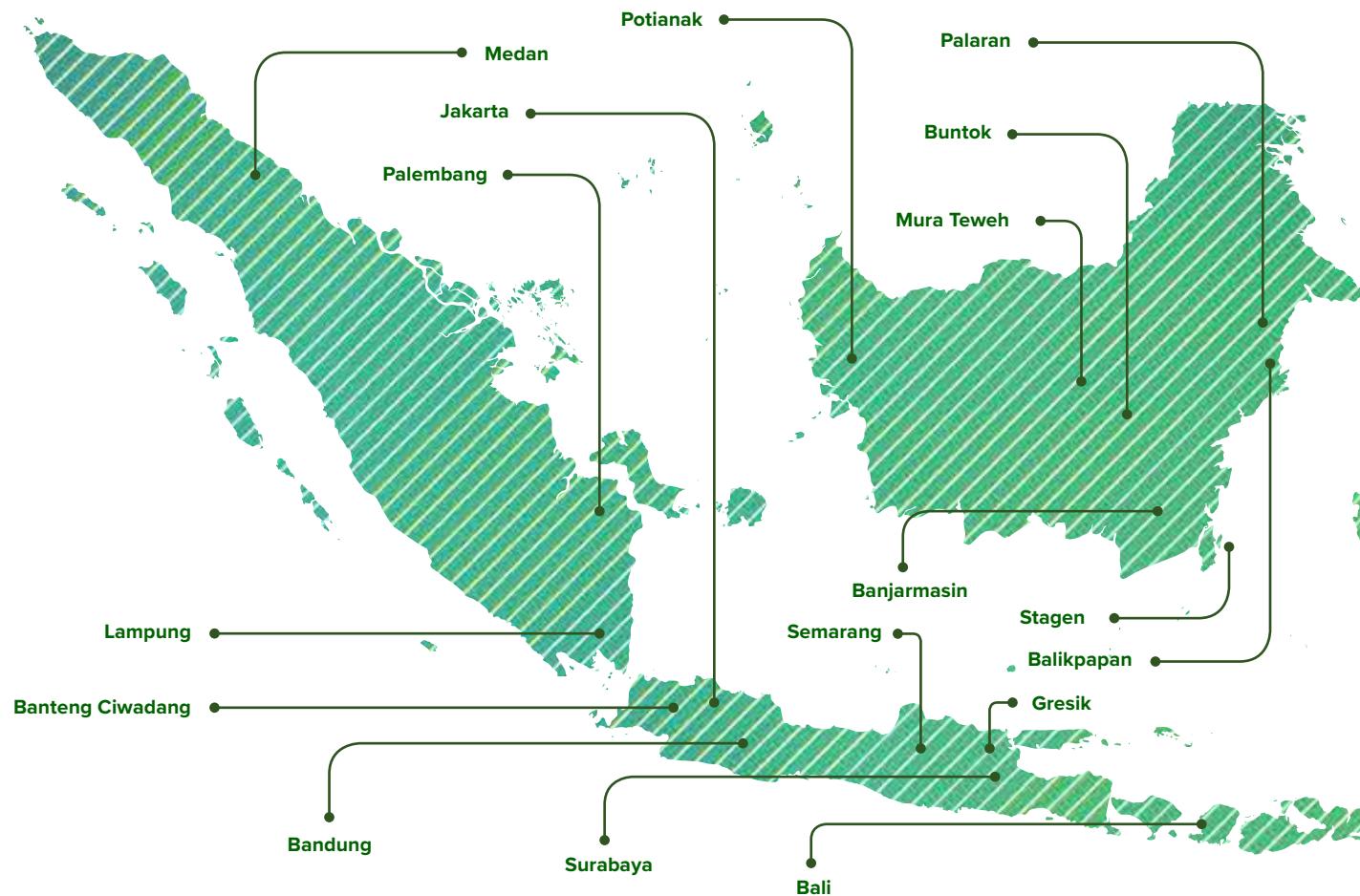
*JIipe has prepared the opening of liquid clusters equipped with pipe racks to the piers, to accommodate the liquid-based industrial sector, and steel processing industry. The Phase 2 Multipurpose Cluster, with its complete utility supply facilities, will be an ideal destination for a variety of manufacturers.*

## Kawasan Industri dan Pelabuhan Terintegrasi Integrated Industrial Estate and Port

Tipe Produk Product Type	Tipe Pelayanan Service Type
Kawasan Industri <i>Industrial Estate</i>	<i>Industrial Land</i>
Utilities & Infrastructures	<i>Power Plant</i> <i>Water Treatment Plant</i> <i>Waste Water Treatment Plant</i> <i>Gas</i> <i>Fiber Optic</i> <i>Port Services</i>

## LOKASI OPERASI 102-4, 102-6 [3.C.4)]

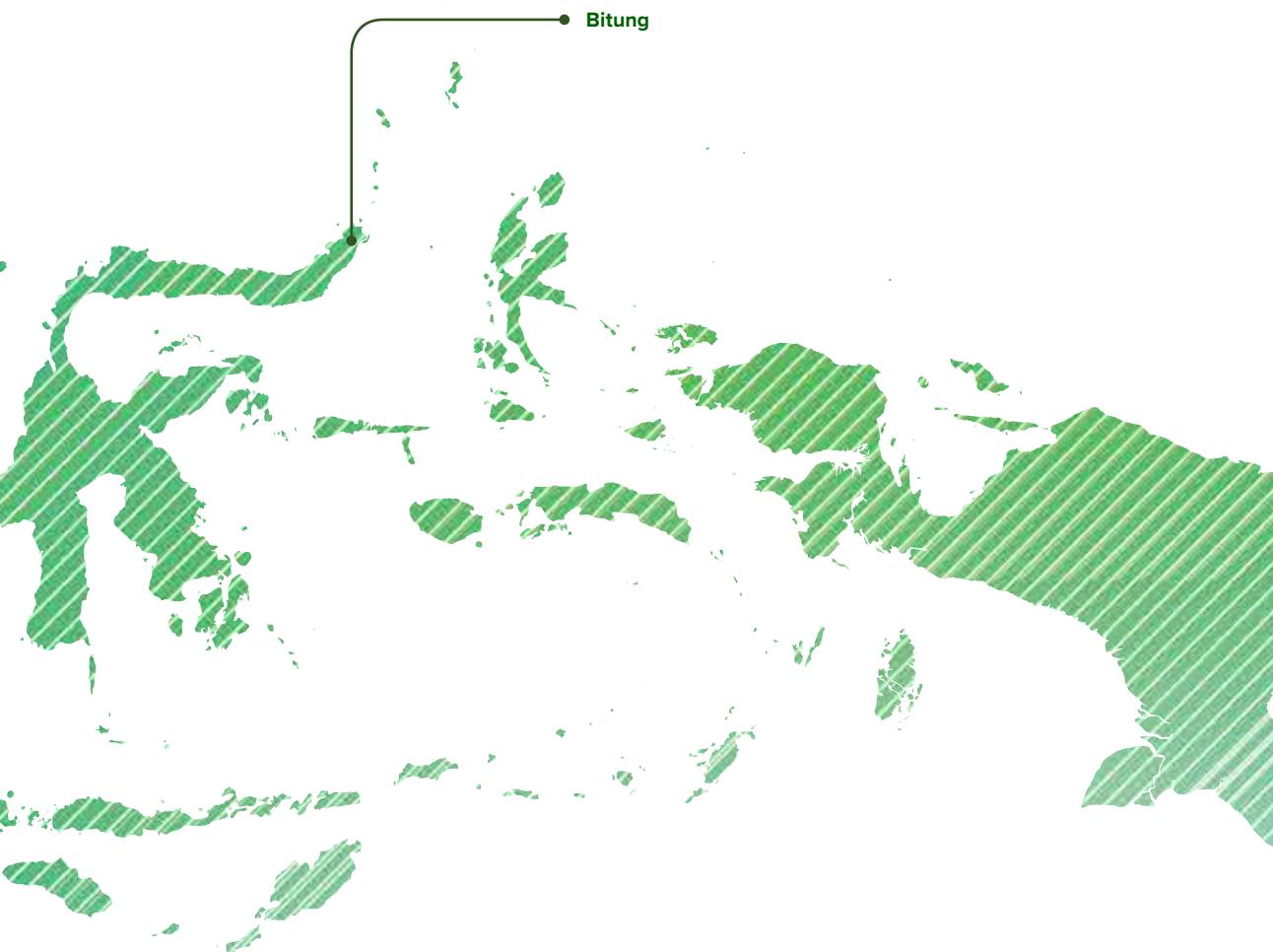
OPERATION LOCATIONS 102-4, 102-6 [3.C.4)]



Fasilitas logistik Logistic Facilities	Jumlah/ Kapasitas Total/ Capacity
Gudang Warehouse	24
Truk Warehouse	308
Pelabuhan laut Deep sea port	9
Pelabuhan sungai River port	6
Terminal tangki penyimpanan Tank terminal	718.778 KL
SPOB dan Kapal Tanker Vessels/Barges	12

Fasilitas logistik Logistic Facilities	Jumlah/ Kapasitas Total/ Capacity
INDONESIA	
General Cargo (MT)	1.620.000
Peti Kemas (TEUs) Container (TEUs)	120.000

Lokasi Tank Terminal Tank Terminal Location	Kapasitas (KL) Capacity (KL)
Jakarta	270.100
Surabaya	36.126
TNU, Tanjung Perak	78.690
Stagen-Kalsel	70.000
Banten Ciwandan	26.495
Bitung	453



Lokasi Tank Terminal Tank Terminal Location	Kapasitas (KL) Capacity (KL)
Pontianak	10.000
Semarang Tj Emas	26.200
Medan	15.500
Banjarmasin	2.114
Lampung	80.000
Palaran	28.100
Muara Teweh	18.500
Bali	15.000
Palembang	10.000
Tanjung Selor	1.000
Bandung	30.500
Total	718.778

Lokasi Stasiun Pengisian Bahan Bakar BP AKR Locations of BP AKR Petrol Stations	Outlet
Jabodetabek	8
Surabaya	4
Jawa Barat (Tol Cipularang)	1
Total	13

Jenis Stasiun Pengisian Bahan Bakar AKR Type of Petrol Station of AKR	Outlet
SPBKB (Kendaraan Bermotor) SPBKB (Motorized Vehicles)	69
SPBN (Nelayan) SPBN (Fishermen)	58
3T (BBM Satu Harga) 3T (One Fuel Price)	10
Total	137

**JIIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate)**

Kawasan Industri (Fase 1)/Industrial Estate (Phase 1)	Luas Area 1.250 Ha
Kawasan Pelabuhan/Port Area	400 Ha

**Fasilitas Pabrik/Manufacturing Facility**

Bahan Perekat Kayu/Wood Adhesive	1 Pabrik/Factory
----------------------------------	------------------

**Utilitas/Utilities**

**Fasilitas Pengelolaan Air:**

Fasilitas pengelolaan air bersih tahap pertama telah beroperasi, menggunakan sistem desalinasi "Sea Water reverse osmosis", dengan kapasitas 2400 m3/hari. Untuk mengakomodasi industri yang membutuhkan pasokan air bersih dalam proses produksinya, JIIPE akan mendapat pasokan air bersih dari Bendung Gerak Sembayat dengan debit 1000 liter/detik, yang mana pengerjaan akan segera dimulai di 2020.

**Water Treatment Plant:**

*The first phase of water treatment plant facility has been operating using a "Sea Water Reverse Osmosis" desalination system, with a capacity of 2400 m3/day. To accommodate industries that need clean water supply in the production process, JIIPE will get clean water supplies from Gerak Sembayat Dam with a 1000 liter/second discharge, which will begin to work in 2020.*

**Pengelolaan Limbah:**

Instalasi pengolahan air limbah mulai konstruksi pada Agustus 2018 dan telah beroperasi pada 2019 dengan kapasitas 2.500 m3/hari. Instalasi pengolahan air limbah menggunakan teknologi Membran Bio Reactor yang dapat memastikan limbah cair memenuhi standar kualitas peraturan Pemerintah dengan penggunaan lahan dan waktu yang minimal. Limbah juga diproses ulang dalam Unit Ultra Filtration dan Reserve Osmosis untuk menghasilkan air bersih bagi tenant dan meminimalkan ekstraksi alami dari sumber daya air alami.

**Wastewater Management:**

*The wastewater treatment plant began its construction in August 2018 and has started to operate in 2019 with a capacity of 2,500 m3/day. The Wastewater Treatment Plant is using Bio Reactor Membrane technology that can ensure that liquid waste has meet the quality standards of Government regulations with minimal utilization of land use time. Waste is also reprocessed in the Ultra Filtration and Reserve Osmosis units to produce clean water for tenants and minimize natural extraction from natural water resources.*

**Jalur Pipa Gas:**

Sejak 2017 JIIPE telah menyelesaikan pembangunan jaringan pipa gas tahap 1, mulai pintu gerbang kawasan hingga Klaster Multipurpose, dimana Perusahaan Gas Negara merupakan salah satu pemasok gas pertama yang telah mengalirkan natural gas ke dalam kawasan di 2018.

**Gas Distribution**

*In 2017, JIIPE has also completed the phase 1 of gas pipeline construction from the regional gates to the Multipurpose Cluster, in which Perusahaan Gas Negara (Own-State Gas Company) was one of the first gas supplier of that has distributed natural gas into the estate in 2018.*

**Internet & Komunikasi:**

Dua penyedia jasa telekomunikasi terkemuka di Indonesia telah bekerjasama dengan JIIPE dalam penyediaan jaringan telekomunikasi dan internet broadband berbasis fiber optic. JIIPE mempunyai tim pemadam kebakaran yang selalu siap siaga 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, demi kenyamanan dan keamanan setiap tenant yang berada dalam kawasan industri JIIPE.

**Internet & Communication:**

*In addition, two leading telecommunication service providers in Indonesia have collaborated with JIIPE in providing fiber optic-based broadband internet and telecommunications networks. JIIPE has a firefighting team that is always on standby 24 hours a day, 7 days a week, for the convenience and security of every tenant at the JIIPE industrial estate.*

**Infrastruktur/Infrastructure**

Pada tahun 2019, JIIPe memprioritaskan percepatan pembangunan ekonomi, yang diwujudkan melalui rencana pengembangan berikut;

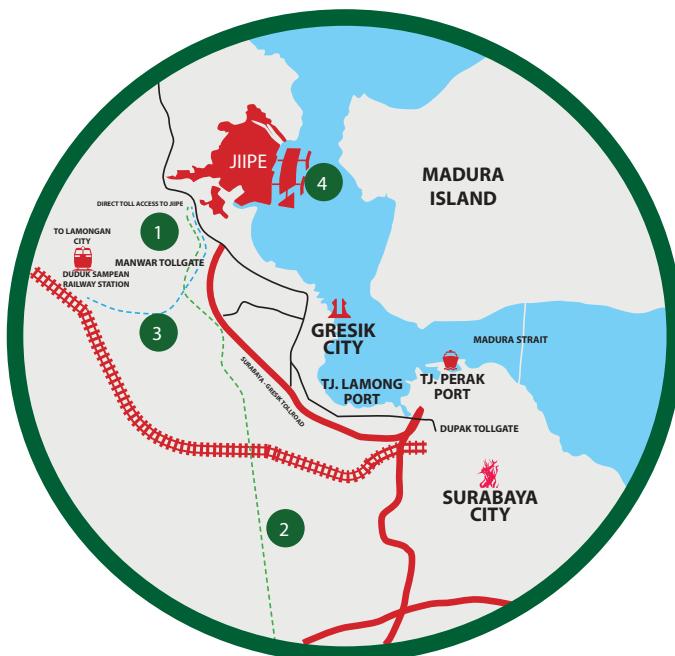
- Jalur tambahan di Jalan Nasional Daendels, yang merupakan jalan arteri utama ke JIIPe.
- Pemerintah menyetujui studi kelayakan untuk koneksi kereta api *double track* ke JIIPe dengan Stasiun Kereta Duduk Sampeyan yang berjarak 11 km.

Selain itu, pada tahun 2019, JIIPe dan Waskita Bumi Wira, telah menandatangi nota kesepahaman pembangunan akses jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) sepanjang 2 km yang akan memberikan akses tol langsung ke kawasan JIIPe, dan direncanakan selesai pada tahun 2020. Dengan demikian, JIIPe dapat diakses melalui beberapa jalur transportasi/

*In 2019, JIIPe was prioritized by the regulation of the acceleration of economic development, which was implemented through the following development plans:*

- Additional lane on Daendels National Road, which is the main arterial road to JIIPe.
- The Government approved the feasibility study for 11 km double track rail connection from Duduk Sampeyan Train Station to JIIPe.

*In addition, in 2019, JIIPe and Waskita Bumi Wira, have signed a Memorandum of Understanding on the Construction of 2 km Access to Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) that will provide direct toll access to JIIPe, scheduled to be completed in 2020. Thus, JIIPe can be accessed through several transportation routes.*

**MODE TRANSPORTASI / TRANSPORTATION MODE**

- 1 Jalan Nasional Daendels  
*Daendels National Road*
- 2 Akses Jalan Tol 39 Km yang menghubungkan JIIPe ke Jawa Timur dari KRIAN - LEGUNDI - BUNDER - MANYAR / JIIPe (tahun 2020)  
*39 Km Tol Road Access connecting JIIPe to East Java from KRIAN - LEGUNDI - BUNDER - MANYAR/JIIPe (in 2020)*
- 3 Akses Kereta Api 11 Km yang menghubungkan JIIPe ke jalur utama rel KA Jawa, Depo Kereta (tahun 2023)  
*11 Km Train lane connecting JIIPe to main lane of Java Train, Train Depot (in 2023)*
- 4 Lokasi pelabuhan yang strategis, dan akan menjadi yang terdalam di Jawa Timur (-16 LWS), saat ini -14 LWS Dapat melayani kapal ukuran besar hingga 100 ribu DWT  
*Strategic port location and will be the deepest in East Java (-16 LWS), currently -14 LWS and can facilitate large vessel up to 100 thousand DWT*

## ENTITAS ANAK

### SUBSIDIARIES

Hingga akhir tahun 2019, AKR menaungi 10 entitas anak langsung, 7 entitas anak tidak langsung, dan 4 entitas asosiasi. AKR memiliki 1 ventura bersama dan 2 ventura bersama dari entitas anak langsung.

*At the end of 2019, AKR controls 10 direct subsidiaries, 7 indirect subsidiaries, and 4 associated entities. AKR has 1 joint venture, and 2 joint ventures through direct subsidiaries.*

### Entitas Anak Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Business Field	Domicili Domicile	Tahun Berdiri Established	Tahun Beroperasi Komersial Operating Year	Tahun Penyertaan Modal Capital Insertion	Kepemilikan oleh AKR AKR Ownership (%)		Jumlah Aset Total Asset (Rp-juta/million)		Status Operasi Operating Status
						2019	2018	2019	2018	
<b>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</b>										
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)	Jasa Logistik (bongkar muat barang dari dan ke kapal yang meliputi stevedoring, cargo doring, receiving/delivery serta penyimpanan sementara dan kegiatan lainnya sehubungan dengan bongkar muat, baik teknis maupun administrasi) <i>Loading and unloading of goods to and from vessels including stevedoring, cargo doring, receiving/delivery and temporary storage and other activities related to loading and unloading, both technical and administrative.</i>	Surabaya, Jawa Timur Surabaya East Java	1999	2000	2002	99,99%	99,99%	6.665.894	5.459.022	Beroperasi Operating
PT Andhanesa Abadi (Andhanesa)	Jasa Logistik (perdagangan umum, transportasi darat, termasuk pergudangan, penyimpanan, perampungan, pembongkaran, pemutusan, pengepakan serta jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, gudang, perkantoran, tangki dan penyewaan alat-alat pembangunan) <i>Logistics services (general trade, land transportation, including warehousing, storage, storage, unloading, loading, packing and management and rental services for buildings, warehouses, offices, tanks and rental of construction equipment)</i>	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	1982	1982	2007	99,99%	99,99%	463.156	477.372	Beroperasi Operating
PT Arjuna Utama Kimia (Aruki)	Pabrikasi Bahan Perekat (produksi formalin, lem dari bahan formaldehyde, filler dan hardener, adhesive untuk produk kayu, water based polymer, polyvinyl acetate, latex based adhesive serta tekstil dan paper finishing resin dan lain-lain) <i>Producing formalin, glue from formaldehyde, filler and hardener, adhesive for wood products, water based polymer, polyvinyl acetate, latex based adhesive and textile and paper finishing resin and others.</i>	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	1975	1976	1996	99,96%	99,96%	363.983	378.728	Beroperasi Operating
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	Pertambangan dan Perdagangan Batubara (penambangan, pengelolaan serta perdagangan hasil tambang, termasuk batu bara) <i>Mining, managing and trading of mining products, including coal</i>	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	2009	2011	2009	96,75%	96,75%	113.545	110.566	Beroperasi Operating
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	Terminal Tangki Penyimpanan (pengelolaan dan penyewaan tangki penyimpanan BBM termasuk turunannya) <i>Managing and rental of fuel storage tanks including their derivatives</i>	Jakarta Utara, DKI Jakarta North Jakarta, DKI Jakarta	2005	2010	2005	51,00%	51,00%	1.357.106	1.229.700	Beroperasi Operating
PT AKR Sea Transport (AST)	Pelayaran Domestik (jasa transportasi laut) <i>Sea transportation services</i>	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	2011	2013	2011	99,99%	99,99%	561.402	548.485	Beroperasi Operating
PT AKR Niaga Indonesia (ANI)	Perdagangan Kimia Dasar <i>Basic Chemical Trading</i>	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	2012	2013	2012	99,99%	99,99%	3.401	14.019	Beroperasi Operating
PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)	Jasa Logistik (jasa transportasi darat) <i>Land transportation services</i>	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	2013	2013	2013	99,99%	99,99%	95.369	69.861	Beroperasi Operating

## Entitas Anak Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Business Field	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Established	Tahun Beroperasi Komersial Operating Year	Tahun Penyertaan Modal Capital Insertion	Kepemilikan oleh AKR AKR Ownership (%)		Jumlah Aset Total Asset (Rp-juta/million)		Status Operasi Operating Status
						2019	2018	2019	2018	
PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA)	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Jakarta Barat, DKI Jakarta <i>West Jakarta,</i> DKI Jakarta	2016	-	2016	99,98%	99,98%	797.726	502.207	Belum Beroperasi separa komersial <i>Not yet Commercial Operating</i>
AKR (Guangxi) Coal Trading Co., Ltd. (AGCT)*	Perdagangan (perdagangan batu bara, biji mangan, <i>lead zinc</i> , nikel, usaha ekspor dan impor gypsum dan usaha groser lokal di Tiongkok) <i>Trading (coal, manganese ore, lead zinc, nickel, gypsum export and import business and local wholesale business in China)</i>	Jakarta Barat, DKI Jakarta <i>West Jakarta,</i> DKI Jakarta	2008	2008	2008	100%	100,00%	-	14.034	Beroperasi <i>Operating</i>
<b>Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)/Indirect Ownership through PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)</b>										
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Kawasan Industri <i>Industrial Estate</i>	Gresik, Jawa Timur <i>Gresik, East Java</i>	2012	2015	2012	60%	60,00%	6.188	4.965	Beroperasi <i>Operating</i>
<b>Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Andhanesa Abadi (Andhanesa)/Indirect Ownership through PT Andhanesa Abadi (Andhanesa)</b>										
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Jasa Logistik	Surabaya, Jawa Timur <i>Surabaya, East Java</i>	2013	2018	2013	60%	60,00%	434	450	Beroperasi <i>Operating</i>
<b>Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA)/Indirect Ownership through PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA)</b>										
PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR)	Perdagangan (pelayanan jasa terkait bandar udara di Indonesia khususnya pengoperasian dan pemasaran bahan bakar pesawat terbang di Indonesia) <i>Trading (services related to airports in Indonesia specifically the operation and marketing of aircraft fuel in Indonesia)</i>	Jakarta Barat, DKI Jakarta <i>West Jakarta,</i> DKI Jakarta	2017	2019	2017	50,10%	50,10%	91	77	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operating</i>
PT Aneka Petroindo Raya (APR)	Perdagangan (Pemasaran BBM Ritel) <i>Trading (Marketing of retail fuel)</i>	Jakarta Barat, DKI Jakarta <i>West Jakarta,</i> DKI Jakarta	2017	2018	2017	50,10%	50,10%	667	423	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR)	Perdagangan (pemasaran minyak pelumas) <i>Trading (marketing of lubricants)</i>	Jakarta Barat, DKI Jakarta <i>West Jakarta,</i> DKI Jakarta	2019	2019	2019	80,00%	-	37		Beroperasi <i>Operating</i>
PT Anugerah Lubrindo Batam	Perdagangan (pemasaran minyak pelumas) <i>Trading (marketing of lubricants)</i>	Jakarta Barat, DKI Jakarta <i>West Jakarta,</i> DKI Jakarta	2019	2019	2019	99,90%	-	1		Beroperasi <i>Operating</i>
Lubrindo Shipping Services Pte. Ltd (LSS)	Perdagangan Umum (pemasaran minyak pelumas) <i>General Trading (marketing of lubricants)</i>	Singapura <i>Singapore</i>	2019	2019	2019	100,00%	-	0,8		Beroperasi <i>Operating</i>

\* Diliikuidasi efektif tanggal 20 September 2019/Liquidated effective on September 20, 2019

## ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATES

### Entitas Asosiasi Associates

Nama Name	Bidang Usaha Business Field	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Established	Tahun Beroperasi Komersial Operating Year	Tahun Penyertaan Modal Capital Insertion	Kepemilikan oleh AKR AKR Ownership (%)		Status Operasi Operating Status
						2019	2018	
<b>Melalui PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)</b>								
PT Berlian Manyar Sejahtera	Jasa Pelayanan Kepelabuhanan	Surabaya, Jawa Timur <i>Surabaya, East Java</i>	2012	2016	2012	40,00%	40,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Berlian Manyar Stevedore**	Bongkar muat barang dari dan ke kapal	Gresik, Jawa Timur <i>Gresik, East Java</i>	2016	2016	2016	40,00%	40,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Energi Manyar Sejahtera	Industri pembangkitan tenaga listrik, menjalankan usaha transmisi dan distribusi tenaga listrik, penjualan, penyuluran dan usaha-usaha lain yang terkait dalam ketenagalistrikan, termasuk pengadaan uap/air panas dan udara dingin, menjalankan usaha jasa konsultasi dan jasa pendukung bidang ketenagalistrikan.	Surabaya, Jawa Timur <i>Surabaya, East Java</i>	2015	-	2015	45,00%	45,00%	Belum Beroperasi secara komersial <i>Not yet Commercial Operating</i>
	<i>Electricity generation for industry, running electricity transmission and distribution business, sales, distribution and other businesses related to electricity, including to make steam/hot water and cold air available, providing consulting services and supporting services in the electricity sector.</i>							
<b>Melalui PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)</b>								
PT Terminal Curah Semarang (TCS)	Jasa Logistik (bongkar muat barang dari dan ke kapal yang meliputi stevedoring, cargo doring, receiving/delivery serta penyimpanan sementara dan kegiatan lainnya sehubungan dengan bongkar muat, baik teknis maupun administrasi)	Semarang, Jawa Tengah <i>Semarang, Central Java</i>	2015	2016	2015	45,00%	45,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
	<i>Loading and unloading of goods to and from vessels including stevedoring, cargo doring, receiving/delivery and temporary storage and other activities related to loading and unloading, both technical and administrative.</i>							

\*\* Divestasi efektif tanggal 6 September 2019 / Divested effective on September 6, 2019

**SKALA PERUSAHAAN 102-7 [3.C.1])**

COMPANY SCALE 102-7 [3.C.1])

No	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>	
			2018	2019
1	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang	1.841	1.899
2	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	Rp ribu	19.940.850.599	21.409.046.173
3	Jumlah Penjualan dan Pendapatan <i>Total Sales and Revenue</i>	Rp ribu	23.548.144.117	21.702.637.573
4	Jumlah Laba Neto Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Year</i>	Rp ribu	1.596.652.821	703.077.279
5	Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	Rp ribu	9.926.831.339	10.066.861.340
6	Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rp ribu	10.014.019.260	11.342.184.833
7	Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan <i>Total Products/Services Available</i>	Jumlah Produk/Jasa <i>Total Products/Services</i>	6 (BBM, Kimia Dasar, Jasa Logistik, Vendor Managed Inventory, Pabrikan, Kawasan Industri/Proyek JIIPPE) 6 (Petroleum, Basic Chemical, Vendor Managed Inventory, Manufacturing, Industrial Estate/JIIPPE Project)	8 (BBM, Kimia Dasar, Avtur, Lubricants, Vendor Managed Inventory, Jasa Logistik, Pabrikan, Kawasan Industri/Proyek JIIPPE) 8 (Petroleum, Basic Chemical, Aviation Fuel, Lubricants, Vendor Managed Inventory, Logistic Services, Manufacturing, Industrial Estate/JIIPPE Project)
8	Pemegang saham terbesar <i>Largest shareholders</i>	Persen saham <i>Share percentage</i>	PT Arthakencana Rayatama-59,01%	PT Arthakencana Rayatama-59,01%

## INFORMASI MENGENAI KARYAWAN 102-8

### EMPLOYEE INFORMATION 102-8

Karyawan merupakan salah satu aset terpenting bagi Perseroan. Mereka adalah mesin penggerak, sekaligus garda terdepan pelayanan. Dengan posisi seperti itu, maka Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menghadirkan karyawan yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. [103-1](#), [103-2](#),

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan memiliki karyawan tetap sebanyak 1.899 orang, mengalami penambahan sebanyak 58 orang atau 3,1% dibandingkan jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2018, yang tercatat sebanyak 1.841 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [103-3](#), [405-1\[3.c.2\]](#)

*Employees are one of the most important assets for the Company. They are the driving force, as well as the frontline of service, and as such, the Company does everything possible to attract the most qualified and competent employees in their fields. [103-1](#), [103-2](#).*

*As of 31 December 2019, the Company had 1,899 permanent employees, an increase of 58 people or 3.1% compared to 1,841 permanent employees as of 31 December 2018. Complete employee composition data is presented in the following tables: [103-3](#), [405-1\[3.c.2\]](#)*

#### Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin Employees composition by gender

Gender	2018			2019		
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)		
Laki-laki <i>Male</i>	1.483	80,55%	1.569	82,62%		
Perempuan <i>Female</i>	358	19,45%	330	17,38%		
Jumlah <i>Total</i>	1.841	100,00%	1.899	100%		

L = Laki-laki / P = Perempuan  
L = Male / P = Female

#### Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin Employees composition by employment status and gender

Status Karyawan Employee Status	2018				2019			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Tetap <i>Permanent</i>	1.483	358	1.841	86,64%	1.569	330	1.899	87,4%
Tidak Tetap <i>Contract</i>	276	8	284	13,36%	264	9	273	12,6%
Jumlah <i>Total</i>	1.759	366	2.125	100,00%	1.833	339	2.172	100,0%

L = Laki-laki / P = Perempuan  
L = Male / P = Female

#### Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan wilayah kerja Employees composition by employment status and working area

Status Karyawan Employee Status	2018				2019			
	KP	KDAP	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	KP	KDAP	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Tetap <i>Permanent</i>	1.145	696	1.841	86,64%	1.156	743	1.899	87,4%
Tidak Tetap <i>Contract</i>	66	218	284	13,36%	50	223	273	12,6%
Jumlah <i>Total</i>	1.211	914	2.125	100,00%	1.206	966	2.172	100,0%

KD: Kantor Pusat / KD= kantor di Daerah  
KD: Head Office / KD= regional Office

**Komposisi karyawan tetap berdasarkan kelompok usia**  
**Permanent employees composition by age**

Kelompok Usia Age Group	2018		2019	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
≥ 56 tahun/years	32	1,7%	47	2,5%
47 - 55 tahun/years	215	11,7%	239	12,6%
40 - 46 tahun/years	364	19,8%	366	19,2%
33 - 39 tahun/years	544	29,5%	553	29,1%
26 - 32 tahun/years	529	28,7%	551	29,0%
< 25 tahun/years	156	8,5%	143	7,5%
Jumlah/ <i>Total</i>	1.841	100%	1.899	100%

**Komposisi karyawan tetap berdasarkan level organisasi**  
**Permanent employees composition by organization level**

Level Organisasi	2018		2019	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	3	0,16%	3	0,2%
Direksi <i>Board of Directors</i>	8	0,43%	8	0,4%
Advisor	20	1,03%	21	1,1%
General Manager <i>General Manager</i>	14	0,76%	13	0,7%
Senior Manager	25	1,36%	31	1,6%
Manager	98	5,32%	84	4,4%
Asisten Manager <i>Assistant Manager</i>	106	5,76%	94	4,9%
Staf <i>Staff</i>	662	36,01%	626	33,0%
Operator	905	49,16%	1.019	53,7%
Jumlah <i>Total</i>	1.841	100,00%	1.899	100,0%

**Komposisi karyawan tetap berdasarkan tingkat pendidikan**  
**Permanent employees composition by education level**

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2018		2019	
	Jumlah <i>Total</i>	Komposisi Composition (%)	Jumlah <i>Total</i>	Komposisi Composition (%)
Strata-3 <i>Doctorate</i>	1	0,05%	1	0,1%
Strata-2 <i>Master Degree</i>	34	1,85%	53	2,8%
Strata-1 <i>Bachelor Degree</i>	674	36,61%	693	36,5%
Diploma	285	15,48%	289	15,2%
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	764	41,50%	635	33,4%
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	72	3,91%	219	11,5%
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	11	0,60%	10	0,5%
Jumlah <i>Total</i>	1.841	100,00%	1.899	100,0%

## KETERCAKUPAN DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA 102-41

INCLUSIVENESS IN COLLECTIVE LABOR AGREEMENTS 102-41

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap AKR sebanyak 1.899 orang. Hingga akhir tahun pelaporan, Perusahaan belum memiliki serikat pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Selama belum ada serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama, maka hubungan antara karyawan dan manajemen, termasuk apabila ada perselisihan perburuan, tunduk dan patuh pada Peraturan Perusahaan yang berlaku. Peraturan Perusahaan mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dan manajemen.

As of December 31, 2019, there were 1,899 permanent employees. By the end of the reporting year, the Company did not have a union or a Collective Labor Agreement (CLA). As such, the relationship between employees and management, including any labor disputes, is subject to and complies with the applicable Company Regulations. These regulations are binding and must be obeyed by all employees and management.

## RANTAI PASOKAN 102-9

SUPPLY CHAIN 102-9

AKR menjalankan bisnisnya dengan bantuan pemasok barang dan jasa dari pihak ketiga. Perseroan lebih mengutamakan pemasok lokal atas dasar efisiensi dalam hal harga dan jarak. Di sisi lain, Perseroan memilih pemasok lokal karena kami percaya bahwa hal ini, entah disadari atau tidak, membuat Perseroan membantu mengembangkan perekonomian lokal.

Apabila pemasok nasional tidak mampu menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan, maka AKR akan menggandeng pemasok internasional, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili, memproduksi barang dan jasanya di luar wilayah Indonesia.

AKR conducts its business with the help of third party goods and services suppliers. The Company prioritizes local suppliers on the basis of efficiency in terms of price and distance. Also, the Company chooses local suppliers as we believe that this, whether realized or not, helps the local economy develop.

If national suppliers are unable to provide the goods and services required, AKR will look for international suppliers with offices in Indonesia who produce their goods and services outside of Indonesia.

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN 102-10 [3.F]

SIGNIFICANT CHANGES DURING THE REPORTING PERIOD 102-41

Selama periode pelaporan, terjadi perubahan signifikan dalam operasional AKR, antara lain, Perseroan mengembangkan bisnis pelumas melalui entitas anak dari PT Anugerah Krida Retailindo, yaitu PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR) yang didirikan pada 7 Februari 2019. Selain itu, sebagai tindak lanjut penandatanganan usaha patungan AKR dengan Air BP pada bulan November 2016, Perusahaan membentuk perusahaan bernama PT. Dirgantara Petroindo Raya (DPR). Pada bulan Agustus 2019 PT. Dirgantara Petroindo Raya secara resmi membuka Depo pertama Avtur (Depot Pengisian Pesawat Udara – DPPU) di bandara khusus IMIP, Morowali Sulawesi Tengah. AKR juga menjadi perusahaan swasta pertama yang mendistribusikan bahan bakar pesawat terbang di Indonesia.

*During the reporting period, there were significant changes in AKR operations. We developed a lubricant business through a PT Anugerah Krida Retailindo subsidiary, PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR), which was established on February 7, 2019. As a follow up to the AKR joint venture with Air BP, the Company established PT. Dirgantara Petroindo Raya (DPR). In August 2019, DPR opened its first Avtur depot (Aircraft Filling Depot) at the IMIP airport, Morowali, Central Sulawesi. AKR thus became the first private company to distribute aircraft fuel in Indonesia.*

## PRINSIP PENCEGAHAN DAN INISIATIF EKSTERNAL 102-11, 102-12

PRECAUTIONARY PRINCIPLE AND EXTERNAL INITIATIVES 102-11, 102-12

Perusahaan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang timbul selama kegiatan operasional sehari-hari. Untuk itu, Perusahaan membentuk Komite Audit dan Unit Audit Internal serta menerapkan Sistem Manajemen Risiko. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi beberapa inisiatif eksternal, antara lain, ISO 13000, OHSAS, ISO 9001-2008, dan ISO 14001-2004. Sementara itu, untuk terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan, Perusahaan membentuk Departemen Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan/ Safety, Health and Environment (K3L/SHE).

*The Company always anticipates the possibility of risks and consequences that may arise from its daily operational activities. To that end, the Company has established an Audit Committee and Internal Audit Unit and implemented a Risk Management System. In addition, the Company has adopted external initiatives, including ISO 13000, OHSAS, ISO 9001-2008 and ISO 140012004. Also to create a safe, healthy and environmentally friendly working environment, the Company established a Safety, Health, and Environment Department (SHE).*



## PENGHARGAAN 102-12

### AWARDS 102-12

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan organisasi dengan sebaik-baiknya, serta tunduk dengan berbagai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Atas komitmen itu, sejumlah penghargaan sebagai bentuk apresiasi pihak eksternal diterima Perusahaan selama tahun 2019 sebagai berikut:

*The Company is committed to running the organization properly, and is therefore subjected to the applicable laws and regulations. For its commitment, a number of awards as a form of appreciation from external parties were received by the Company during 2019 and included:*



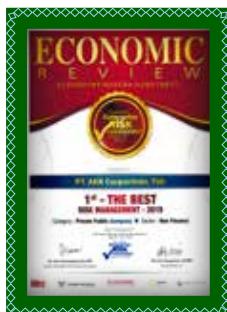
Economic Review, The Best Indonesia Public Company 2019 Industry: Large Trade In Production Goods, Ranking #1



Indonesia Best Issuer Award 2019 in Trade, Services and Investment Sector (Asset Between 10-20T)



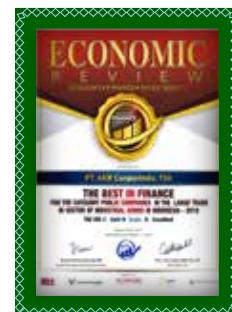
Economic Review - 1st The Best Indonesia GCG Implementation - 2019



Economic Review, 1st - the Best Risk Management 2019



CSA Award, One of 42 The Best Public Company Chosen by Analyst 2019



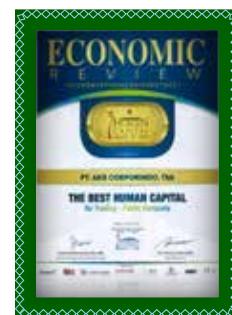
Economic Review, The Best in Finance for Trade Sector - Public Company



The Most Valuable Brands 2019 by Brand Finance PLC



Investor Gathering and Corporate Forum 2019



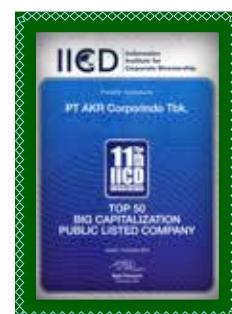
Economic Review, The Best Human Capital For Trading - Public Company



The Best Public Company - 2019  
Industry: Large Trade In Production Goods  
Economic Review and IPMI



Sahabat UGM  
Universitas Gadjah Mada



Top 50 Big Capitalization Public Listed Company 2019  
The 10th CG Conference & Award 2019  
Institute for Corporate Directorship (IICD)  
and Kontan Media Group

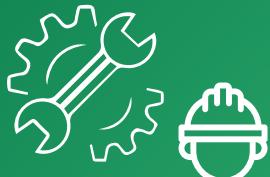
## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI 102-13 [3.E]

ASSOCIATION MEMBERSHIP 102-13 [3.E]

AKR bergabung dengan sejumlah asosiasi atau perhimpunan yang memiliki bidang usaha yang sama. Melalui asosiasi atau perhimpunan tersebut, Perseroan bisa saling bertukar informasi, membahas berbagai kebijakan yang relevan, sekaligus merumuskan kesepakatan tertentu untuk kemajuan bersama. Hingga akhir tahun 2019, AKR bergabung dengan asosiasi atau perhimpunan sebagai berikut:

<b>Nama Asosiasi /Perhimpunan Association Name</b>	<b>Posisi di Asosiasi/Perhimpungan Position in the Association</b>	<b>Iuran Keanggotaan Rutin Routine Membership Fees</b>
APINDO <i>The Indonesian Employers Association</i>	Anggota <i>Member</i>	Rp 27.500.000
Kadin <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>	Anggota <i>Member</i>	Rp 3.500.000
Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Listed Companies Association</i>	Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Rp 3.000.000

*AKR has joined a number of associations in the same line of business, where the Company can exchange information, discuss various relevant policies, as well as formulate certain agreements for mutual progress. At the end of 2019, AKR was involved in the following associations:*



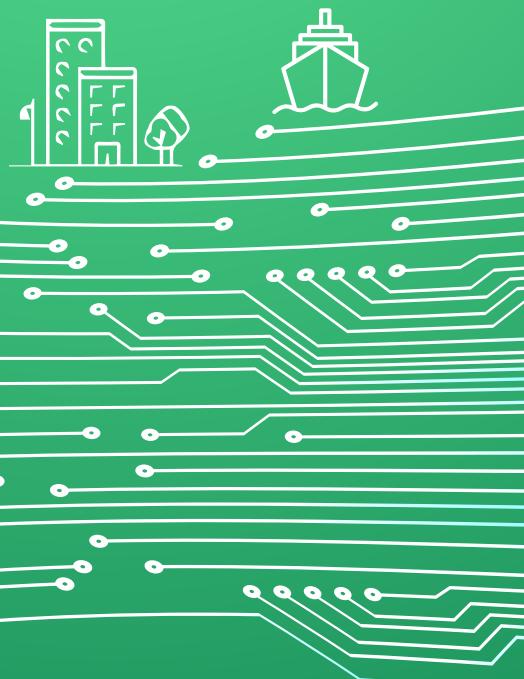
# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

“

Internalisasi dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis, meliputi prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur pelaporan, serta prosedur pemasaran.

*Internalization is achieved by applying the GCG principles in all business processes including the procurement process, employee recruitment, reporting and marketing.*





Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Sedemikian pentingnya kedudukan GCG, apalagi bagi perusahaan publik, maka tidak berlebihan jika GCG merupakan perhatian utama para investor, menyamai kinerja finansial dan potensi pertumbuhan bisnis. Bahkan, GCG dinilai menjadi kriteria kualitatif penentu bagi para investor sebelum mereka menanamkan modalnya. Dalam konteks seperti itulah, AKR menempatkan GCG tidak sekadar sebagai aksesoris, tetapi merupakan suatu sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan penerapan GCG, Perseroan optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat.

*Good corporate governance (GCG) is a set of rules that governs the rights and obligations of a company's shareholders, management, creditors, government, employees and other stakeholders. In other words, GCG is a system that regulates and controls a company with the aim of making it more valuable for its stakeholders.*

*Many companies, particularly public listed companies, see GCG as being equally important for both financial performance and business potential. In fact, investors will often determine the quality of the GCG before deciding to invest. That is why AKR sees GCG not just as an ancillary, but also as a fundamental system to increase the Company's value. With GCG, the Company is confident that its value will increase, along with its financial performance, and will also reduce business risks that may arise due to inappropriate decisions.*

Optimisme harus ditumbuhkan karena melalui penerapan GCG, maka manajemen AKR bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan, baik di antara pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, maka manajemen Perseroan juga akan bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*). Dalam hubungan timbal balik, jika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen akan semakin meningkat. Terciptanya hubungan yang harmonis, seiring dan sejalan antara manajemen dengan pemegang saham niscaya akan semakin memperkuat posisi AKR sebagai i perusahaan penyedia jasa logistik, *supply chain*, dan infrastruktur terkemuka di Indonesia.

Dalam menerapkan GCG, Perseroan senantiasa memegang prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian, kegiatan usaha Perseroan senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan *best practices*.

*Through GCG, management aims to create a good, fair and transparent relationship system for both internal and external stakeholders. Moreover, the application of GCG will allow the management to act in the shareholders' best interests. In a reciprocal relationship, if the management guards the shareholders' interests, they will trust the management more. This harmony between the management and shareholders will strengthen AKR's position as a leading logistics, supply chain and infrastructure services company in Indonesia.*

*The Company always upholds the principles of GCG. Therefore, the Company's business activity is always conducted within the applicable corridor of laws and regulations, business ethics, and best practices.*

## PRINSIP TATA KELOLA

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

### 1. Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

### 2. Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

### 3. Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

### 4. Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

### 5. Kewajaran dan kesetaraan

Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

*The Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality.*

### 1. Transparency

*The Company continues to provide material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also continues to disclose relevant information as required by the laws, regulations and other important information for the stakeholders.*

### 2. Accountability

*The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner through correct Company management, in accordance with the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.*

### 3. Responsibility

*The Company complies with laws and regulations, and fulfills its responsibility towards society and the environment, so that business sustainability can be maintained in the long term, as well as gains recognition as a good corporate citizen.*

### 4. Independency

*The Company is managed independently, with no one unit dominating another, and free of intervention from other parties.*

### 5. Fairness and equality

*The Company provides open access to information and gives stakeholders the opportunity to provide input and opinions to the Company. The Company provides equal and fair treatment to all stakeholders, in accordance with the benefits and contributions made to the Company. The Company also provides equal opportunities in recruitment and careers regardless of race, religion, gender and physical condition.*

# PELAKSANAAN TATA KELOLA

## GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan GCG merupakan faktor kunci untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Hal itu diyakini oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan selalu membangun nilai dan budaya Perseroan. Dengan terciptanya budaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Implementasi GCG Perseroan dilakukan dengan melaksanakan prinsip-prinsip tersebut secara konsekuensi. Perseroan berusaha mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapannya, antara lain, dengan telah ditaatinya peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan perusahaan; telah diterapkannya prinsip-prinsip reward and punishment; ketataan terhadap penerapan SHE (*Safety, Health and Environment*), dan lain-lain.

Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercipta sinergi antara unit bisnis Perseroan, mengingat cakupan bisnis Perseroan begitu beragam, antara lain, distribusi bahan bakar minyak, kimia dasar, logistik, pabrikan, dan lain-lain. Selain itu, area operasi Perseroan juga sangat luas, yakni seluruh Indonesia.

Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis, meliputi Prosedur Pengadaan Barang, Prosedur Seleksi Pegawai, Prosedur Penerimaan, Prosedur Pelaporan, serta Prosedur Pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

1. Kegiatan hubungan investor (*analyst meeting* dan *roadshow* ke berbagai lembaga investasi)
2. Paparan publik tahunan
3. Update website Perseroan secara berkala ([www.akr.co.id](http://www.akr.co.id))
4. Penyebaran informasi secara berkala berupa *newsrelease* kepada para pemangku kepentingan.
5. Laporan keuangan berkala

Pengenalan dan pemahaman atas komitmen Perseroan terhadap GCG kepada seluruh jajaran Perseroan secara berkesinambungan diimplementasikan pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Terdapat tiga fokus utama yang menjadi perhatian Perseroan atas pelaksanaan GCG di Perseroan, yaitu:

1. *Compliance*, merupakan prinsip kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik di semua aspek, termasuk penerapan kebijakan Perseroan
2. *Confidence*, penanaman sikap optimis dan percaya diri bahwa Perseroan senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan
3. *Transparency*, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan bagi investor.

*Applying GCG will help the Company to achieve its vision and mission. The Board of Commissioners and Board of Directors share this view and aim to improve the application of GCG through the Company's values and culture. Good corporate culture is expected to improve the Company's performance.*

*AKR's GCG is in accordance with the applicable industry principles. The Company has always adhered to the regulations and has its own policies regarding rewards and punishment, SHE (Safety, Health and Environment) and others.*

*The Company is committed to improving its corporate governance and this is achieved by synergizing the diverse business operations of petroleum and basic chemicals distribution, logistics, manufacturing and many others across Indonesia.*

*Internalization is achieved by applying the GCG principles in all business processes including the procurement process, employee recruitment, reporting and marketing. The Company regularly disseminates its operational and financial performance information to external parties through:*

1. *Investor Relations (analyst meetings and investor roadshows to financial institutions)*
2. *Annual Public Expose*
3. *Regular updates on the Company website ([www.akr.co.id](http://www.akr.co.id))*
4. *Information distributed on a regular basis through news releases to stakeholders*
5. *Periodic financial statements*

*Familiarization and understanding of the Company's GCG commitment by its employees occurs on an ongoing basis in all business activities. There are three major focuses of concern related to the Company's GCG implementation including:*

1. *Compliance, the Company's conformity to the GCG principles in all aspects, including the implementation of corporate policies.*
2. *Confidence, instilling an optimistic and confident attitude that the Company always provides the best for all stakeholders.*
3. *Transparency, the Company always upholds the principle of openness and continuously provides the required information for investors.*

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN 102-18

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE 102-18

Struktur tata kelola perusahaan di Perseroan saat ini merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") antara lain Peraturan Bapepam-LK No. IX.J1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dimana organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif telah memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan serta terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai dan memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perseroan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja manajemen.

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.

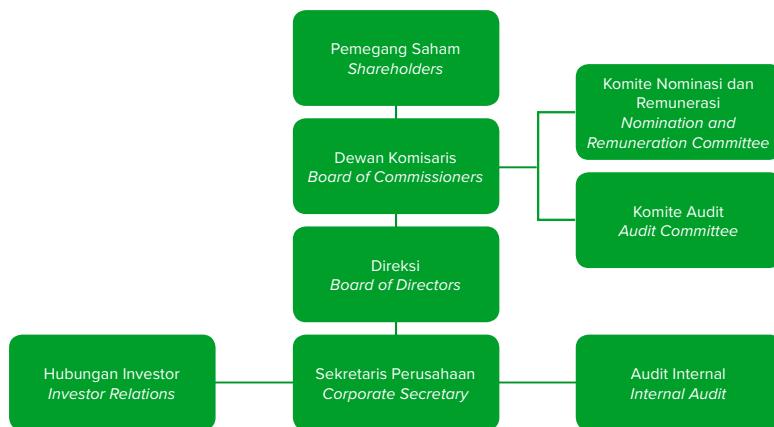
*The Company's corporate governance structure refers to 2007 Law No. 40 regarding Limited Liability Companies (UUPT), together with Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Regulation, Bapepam-LK Regulation No. IX.J1, Attachment to Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Planning and Execution of the Company's General Meeting of Shareholders, as amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning OJK amendment to Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in which the Company's bodies consist of a General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.*

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company body with authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Company's Articles of Association. Shareholders make important decisions related to the management of the Company by always taking into account the prevailing laws and regulations.*

*The Board of Directors is the Company body that manages the Company, while the Board of Commissioners performs supervision on their management. The Board of Commissioners and the Board of Directors are made up of members with the capabilities and experiences to perform their responsibilities, face every business challenge, make decisions independently, and improve the Company's performance.*

*The Board of Commissioners performs its supervisory function with the help of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Directors performs its management function with the help of the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Investor Relations.*

## Struktur Tata Kelola Governance Structure



Sejalan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang resmi berlaku bagi Perusahaan Publik per 1 Januari 2020, maka AKR telah menetapkan Divisi Corporate Secretary sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan. Sebelumnya, divisi ini membawahi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Divisi ini dipilih karena penerapan keuangan berkelanjutan di AKR banyak bersinggungan dengan program CSR/TJSL

Sebagai penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan di AKR, Divisi Corporate Secretary memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: [5.a]

1. Melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat sebagai dasar untuk merumuskan program-program CSR/TJSL yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Melakukan monitoring, evaluasi dan koordinasi untuk menilai kemajuan program CSR/TJSL agar tetap sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
3. Melakukan mitigasi risiko dalam hal program CSR/TJSL tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Melaporkan secara lengkap kondisi faktual pelaksanaan program-program CSR/TJSL, termasuk keberhasilan, kendala dan tantangan beserta solusi yang diambil, ke dalam Laporan Keberlanjutan.

*In line with OJK Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which became applicable for Public Companies as of January 1, 2020, AKR has established a Corporate Secretary Division as responsible for implementing the sustainable finance aspect in the Company. Previously, this division ran Corporate Social Responsibility (CSR) program as the part of Social and Environmental Responsibility (SER), as stipulated in Law Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies. This division was chosen as the implementation of sustainable finance at AKR is linked to the CSR/TJSL program.*

*As the division responsible for implementing sustainable finance at AKR, the Corporate Secretary Division has the following duties and responsibilities: [5.a]*

1. *Mapping the needs of the community as the basis for formulating CSR/SER programs to support the implementation of sustainable finance.*
2. *Monitoring, evaluating, coordinating and assessing the progress of the CSR/SER program to ensure it is in line with the principles of sustainable finance.*
3. *Mitigating risk in the event the CSR/SER program cannot be implemented properly or does not achieve the objectives.*
4. *Reporting the factual conditions of the CSR/SER program implementation, including its successes, constraints and challenges with solutions, in the Sustainability Report.*

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

## WEWENANG RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau komite nominasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari komite nominasi.
3. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan pengesahan / keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.

*The GMS is a forum for shareholders to determine the Company's direction, as well as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report on their responsibilities with regards to their duties and performance to all shareholders. Through the GMS, the shareholders are able to exercise their rights and may provide opinions regarding important decisions in determining the Company's direction.*

## GMS AUTHORITIES

*The General Meeting of Shareholders has the authority, among other things to:*

1. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors by taking into account recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination Committee.*
2. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners by taking into account recommendations from the Nomination Committee.*
3. *Approve the Annual Report, including financial statements and supervisory duties of the Board of Commissioners, in accordance with the prevailing laws and regulations and/or the Articles of Association.*
4. *Approve the determination of use of the Company's net profits.*
5. *Provide validations/decisions necessary to safeguard the Company's interests, in the long-term and short-term, in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association.*

6. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
7. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
8. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan
10. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

### TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi:

1. Pemberitahuan penyelenggaraan dan pemanggilan RUPS disampaikan oleh Perseroan melalui surat kabar, situs website Bursa Efek Indonesia dan situs website Perseroan.
2. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada pemegang saham, sehingga iklan panggilan merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Perseroan.
3. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah:
  - a. Untuk saham-saham Perseroan yang tidak berada dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
  - b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR").
4. Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya yang akan menghadiri RUPS, diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang masih berlaku kepada petugas BAE Perseroan, sebelum memasuki ruang RUPS. Untuk Pemegang Saham Perseroan dalam penitipan kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
6. Approve the determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors, and honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners.
7. Appoint an Independent Public Accounting Firm to perform the Company's statutory audit.
8. Approve amendments to the Company's Articles of Association with reference to prevailing laws and regulations.
9. Take decisions through an open, fair and accountable process.
10. Implement good corporate governance in accordance with their authority and responsibility.

### GMS MANAGEMENT PROCEDURES

The GMS management procedures are stipulated in the Articles of Association, and includes:

1. GMS announcement and invitation by the Company through newspapers, IDX's website and the Company's website.
2. The Company does not send separate invitation letters to shareholders, therefore the advertisement becomes the official invitation to shareholders.
3. Shareholders who are entitled to attend or be represented at the GMS are those that:
  - a. For Company shares not deposited in Collective Custody: Shareholders or legal proxies of Company shareholders whose names are registered in the Company Shareholders Register.
  - b. For Company shares deposited in Collective Custody: Shareholders or legal proxies of Company shareholders whose names are registered with the account holder or custodian bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). For KSEI securities account holders in Collective Custody, they are required to give the Register of Shareholders to KSEI in order to obtain Written Confirmation for the GMS ("KTUR").
4. Shareholders or their proxies who will attend the meeting should bring and submit a copy of the Collective Share Certificate and Identity Card or other identification that is valid to the Biro Administrasi Efek ("BAE") officers prior to entering the GMS room. Shareholders in collective custody should bring the KTUR Letters that can be obtained from Exchange Members or Custodian Bank.

5. a. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam RUPS dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
- b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja di kantor Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau dapat diunduh pada website Perseroan.
- c. Semua Surat Kuasa harus diterima oleh Direksi Perseroan di kantor Biro Administrasi Efek selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS.
6. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan atau dana pensiun agar membawa fotokopi dari anggaran dasarnya yang lengkap.
7. Bahwa bahan-bahan terkait RUPS telah tersedia di Kantor Perseroan sejak tanggal Panggilan sampai dengan tanggal RUPS dan salinan-salinan dari bahan RUPS tersebut dapat diperoleh Pemegang Saham melalui permintaan tertulis kepada Perseroan
8. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya RUPS, pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir di tempat rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPS dimulai.

## PELAKSANAAN RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

Pada tahun buku 2019, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan pada hari Selasa tanggal 30 April 2019 bertempat di:

Bandahara Ballroom  
MERCANTILE ATHLETIC CLUB  
Penthouse (Lantai 18) World Trade Center I, Jl. Jend. Sudirman  
Kav 31, Jakarta 12920

5. a. Shareholders who are not able to attend the meeting can be represented by proxies by bringing a valid power of attorney as stipulated by the Company's Board of Directors, which rules that Board of Directors members, Board of Commissioners members and staff members, can act as proxy to shareholders in the GMS, having established that the votes that they cast will not be counted during the voting session.
- b. Proxy forms can be obtained on working days at the Share Registrar's office and/or can be downloaded through the Company's website.
- c. All powers of attorney must be received by the Board of Directors at the Share Registrar's office no later than three (3) business days prior to the GMS date.
6. All Shareholders who are legal entities, such as limited liability companies, cooperatives, foundations or pension funds, are required to bring a copy of their complete Articles of Association.
7. GMS materials will be made available in the Company Offices from the date of the notice with the GMS date, and copies of such materials can also be obtained through a written request to the Company.
8. To facilitate the smooth running of the GMS, Shareholders or their proxies are requested to be present at the meeting venue at least 30 (thirty) minutes before the GMS begins.

## GMS IMPLEMENTATION

Based on the Articles of Association, GMS are divided into 2 (two), namely: the Annual GMS, held every year, and Extraordinary GMS, held whenever deemed necessary by the Board of Directors at the written request of the Board of Commissioners or shareholders.

In 2019, the Company held the Annual and an Extraordinary GMS simultaneously on Tuesday, April 30, 2019 at:

Bandahara Ballroom  
MERCANTILE ATHLETIC CLUB  
Penthouse (Floor 18) World Trade Center I, Jl. Jend. Sudirman  
Kav 31, Jakarta- 12920

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISIONERS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai Perseroan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perseroan dan dalam mendorong kinerja Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik.

### PENUNJUKAN DEWAN KOMISARIS

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

*The Board of Commissioners is the corporate body, with the collective duties and responsibilities for overseeing and providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company conducts GCG at all levels of the organization.*

*The Board of Commissioners has the sufficient competence to carry out their mandated responsibilities. The Board of Commissioners has a good understanding of the Company, with the ability to make decisions independently, and with ability to provide constructive management feedback in the face of any problems, and for driving the Company's performance to continually grow and develop sustainably. All members of BOC have a good integrity and reputation.*

### BOARD OF COMMISSIONERS' APPOINTMENT

*For the appointment of the Commissioners, the controlling shareholder nominates Board of Commissioners' candidates. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profiles and qualifications of each candidate in the nomination meetings. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, Directors are appointed based on their qualifications, according to the requirements set by OJK, as stipulated in their regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, and includes:*

1. *Has good character, morals, and integrity;*
2. *Is legally competent;*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:*
  - a. Never been declared bankrupt;*
  - b. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt.*
  - c. Never been sentenced for a criminal offense that was detrimental to the country's finances and/or to the financial sector; and*
  - d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:*
    - Never held an AGMS;*
    - Never been responsible as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that was not been accepted by an GMS or never been given responsibility as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners by an GMS; and*

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
  5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.
- *Has never caused a company with permits, approval, or registration from OJK to not fulfill their obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.*
4. *Is committed to complying with legislations; and*
  5. *Has the knowledge and/or expertise in the required field of the Public Company.*

## **PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS [5.A]**

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.

## **BOARD OF COMMISSIONERS ROLE AND RESPONSIBILITIES [5.A]**

*In general, the Board of Commissioners' role is to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners roles and responsibilities are as follows:*

1. *The Board of Commissioners supervises the policies, implementation of policies for both the Company and the business, and also provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform the duties and responsibilities with good faith, responsibility and prudence.*
2. *In performing its duties the Board of Commissioners has the right to receive explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.*
3. *To support the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, they are obligated to form an Audit Committee and may establish other committees.*
4. *The Board of Commissioners reserves the right at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if the Board members have acted in any way contrary to the Articles of Association and/or legislation in force or have harmed the Company's purposes and objectives or have neglected their duties.*
5. *Any suspension must be notified in writing to the concerned together with reasons.*
6. *For a period of at least 90 (ninety days) after the suspension, the Board must hold a GMS to revoke or strengthen the temporary suspension decision. In the GMS, the concerned member of Board of Directors will be given the opportunity to be present to defend themselves.*
7. *The GMS as referred to above will be led by the President Commissioner and if they cannot attend, without having to prove so to the other parties, then the GMS will be led by a member of the Board of Commissioners appointed by the GMS, and invitations must be made in accordance with the provisions.*

8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
9. Dengan lampanya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud diatas menjadi batal.
10. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dilanjutkan oleh Direksi.
11. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.

## JUMLAH DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan, beranggotakan paling kurang 2 (dua) orang, dimana 1 (satu) di antaranya merupakan komisaris independen. Komposisi ini dianggap sebagai komposisi yang ideal bagi Perseroan dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pada tahun 2019, susunan Dewan Komisaris AKR mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yakni:

Presiden Komisaris	: Soegiarto Adikoesoemo
Komisaris Independen	: I Nyoman Mastra
Komisaris	: Mahendra Siregar*
Komisaris	: Agus D.W. Martowardjo**

\* Perseroan telah menerima pengunduran diri bapak Mahendra Siregar dari jabatannya selaku komisaris perseroan dengan baik pada saat pelaksanaan RUPS tahunan tahun buku 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2019.

\*\* Perseroan mengangkat bapak Agus D. W. Martowardjo sebagai komisaris perseroan menggantikan bapak Mahendra Siregar pada saat pelaksanaan RUPS tahunan tahun buku 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2019.

8. If the entire Board of Directors is suspended and the Company does not have one member on the Board of Directors, then temporarily the Board of Commissioners is required to manage the Company, in which case the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary power to one or more of them.
9. If the time period for the GMS lapses, or the GMS cannot take a decision, then the temporary suspension will be cancelled.
10. Members of the Board of Commissioners, collectively or individually, at any time during office hours have the right to enter the buildings or other places owned by the Company and inspect all book keeping, letters and other documents, including checking cash and others, as well as the right to know all the actions undertaken by the Board of Directors.
11. The Board of Directors and each of its members are obliged to provide an explanation about anything requested by the Board of Commissioners members.

## BOARD OF COMMISSIONERS NUMBER AND COMPOSITION

The composition and number of the Board of Commissioners is determined by the GMS with consideration to the Company's vision and mission, and consists of at least 2 (two) people, where 1 (one) is an Independent Commissioner. This composition is considered the ideal composition for the Company and is in accordance with applicable laws and regulations.

In 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

President Commissioner	: Soegiarto Adikoesoemo
Independent Commissioner	: I Nyoman Mastra
Commissioner	: Mahendra Siregar*
Commissioner	: Agus D.W. Martowardjo**

\* The Company accepted the resignation of Mahendra Siregar from his position as a Commissioner of the Company at the Annual General Meeting for Fiscal Year 2018 on April 30, 2019.

\*\* The Company appointed Agus D. W. Martowardjo as a Company Commissioner to replace Mahendra Siregar at the Annual General Meeting for Fiscal Year 2018 on April 30, 2019.

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### Komite Audit

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab memberikan petunjuk dan masukan yang objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait rekomendasi dari Direksi. Komite Audit terbentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT AKR Corporindo Tbk, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris tentang perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan;
4. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjutnya atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi;

### Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya;

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Audit Committee

*The Board of Commissioners has established an Audit Committee pursuant to OJK Regulation No.55/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation of Audit Committee Guidelines. The Audit Committee is responsible for providing objective and professional advice and input to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' recommendations. The Audit Committee is formed by, and is responsible to the Board of Commissioners.*

### Audit Committee Duties and responsibilities

*The Audit Committee duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter of PT AKR Corporindo Tbk, are as follows:*

1. *Reviewing the financial information published by the Company such as the financial statements, projections, and other reports related to financial information;*
2. *Reviewing adherence to legislations;*
3. *Providing independent opinion to the Board of Commissioners on disagreements between management and accountants;*
4. *Providing information to the Board of Commissioners related to the appointment of accountants based on their independence, scope of assignment and fee;*
5. *Reviewing the audits conducted by the internal auditors and supervise follow up on the internal auditor findings;*
6. *Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by management;*
7. *Examining complaints related to the accounting and financial reporting process;*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest;*
9. *Maintaining the confidentiality of documents, data and information.*

### Audit Committee Authority

*In performing its duties, the Audit Committee authorities are as follows:*

1. *To access data, documents, and other information related to employees, funds, assets, and resources of the Company as required;*
2. *To communicate directly with employees, including the Board of Directors and internal audit and accounting related to their duties and responsibilities;*

3. Bila diperlukan dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan. Kewenangan ini atas izin Dewan Komisaris; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit AKR tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	: I Nyoman Mastra
Anggota	: Sahat Pardede
Anggota	: Edwin Gerungan

#### Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris. Hasil kedua evaluasi tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Terkait dengan nominasi
  - a. Mengkaji dan mengevaluasi setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan budaya kerja yang diterapkan di perusahaan; pelaksanaan *good corporate governance*; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh; yang berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian dengan strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
  - b. Berdasarkan hal tersebut di atas, dilaksanakan pembahasan untuk menetapkan usulan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris baru kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.
  - c. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan nominasi, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan remunerasi
  - a. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan *good corporate governance*; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh, berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan;

3. To engage independent parties, other than members of Audit Committee, who may be required to assist the implementation of their duties, at Company's expense. This authority requires the Board of Commissioners' permission.
4. To perform other authorities as assigned by the Board of Commissioners.

#### Audit Committee Composition

The Audit Committee composition of AKR in 2019 is as follows:

Chairman	: I Nyoman Mastra
Member	: Sahat Pardede
Member	: Edwin Gerungan

#### Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee plays a role in nominating candidates as members of Board of Commissioners and Board of Directors, starting with defining criteria, conducting fit and proper tests and delivering the results to the Board of Commissioners. The Committee also has the duty to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, and relate it to remuneration, and to propose evaluation results to the Board of Commissioners. The results of both evaluations are then submitted to the GMS for approval.

#### Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

1. Related to nomination
  - a. Assess and evaluate the performance of each Director and Commissioner with regard to the implementation of good corporate governance; implementation of the Company's overall operations, the actual Company achievements; alignment of work between the Company's vision and mission; conformity between the strategies and innovations, as well as achievements in increasing shareholder value.
  - b. Based on the above, hold discussions with the Board of Commissioners to propose candidates to become a Director or Commissioner to be used as discussion material at the GMS.
  - c. Carry out other duties related to nomination, as assigned by the Board of Commissioners.
2. Related to remuneration
  - a. Assess and evaluate the performance of each member of Director and Commissioner with regards to the implementation of good corporate governance; implementation of the Company's overall operations; the actual achievements of the company; alignment of work with the Company's vision and mission; conformity

kesesuaian antara strategi dan inovasi serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

- b. Berdasarkan hal di atas, kemudian melaksanakan pembahasan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.
- c. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### **Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi**

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan ataupun informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan bagian personalia, keuangan dan bagian yang terkait dengan bidang tugasnya,
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan pihak ketiga atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi perusahaan. Setiap dokumen, data maupun informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya wajib memperhatikan hal-hal seperti kinerja keuangan perusahaan; prestasi kerja individual; kewajaran; dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rencana kerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

#### **Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi**

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	: I Nyoman Mastra/Komisaris Independen
Anggota	: Soegiarto Adikoesoemo/Presiden Komisaris
Anggota	: Aloysius Yuwono Widiasta Pribadi/ GM HRD Corporate

*between the strategies and innovations, as well as achievements in increasing shareholder value.*

- b. *Based on the above, carry out discussions to determine the amount of remuneration for each Director and Commissioner to the Board of Commissioners to be used as discussion material at the GMS.*
- c. *Carry out other duties related to remuneration as assigned by the Board of Commissioners.*

#### **Nomination and Remuneration Committee Authorities, Rights and Obligations**

1. *The Nomination and Remuneration Committee may access the records or information related to employees, funds, assets and other resources of the Company that are relevant to the performance of its duties.*
2. *In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee may work together with the personnel administration, finance and other departments related to its fields.*
3. *The Nomination and Remuneration Committee may work together with third parties with the Board of Commissioners' approval.*
4. *Each member of Nomination and Remuneration Committee must perform their duties well and maintain the confidentiality of all Company documents, data and information. Documents, data or information may only be used for the implementation of the Committee's tasks.*
5. *The Nomination and Remuneration Committee in performing its duties shall take into account such things as the Company's financial performance; individual job performances; fairness; and consideration of the Company's long-term goals and strategies and other considerations.*
6. *The Nomination and Remuneration Committee work plan must be submitted to the Board of Commissioners.*
7. *The Nomination and Remuneration Committee must produce a report related to the execution of its duties to the Board of Commissioners.*

#### **Nomination and Remuneration Committee Composition**

*The Nomination and Remuneration Committee composition in 2019 was as follows:*

Chairman	: I Nyoman Mastra/Independent Commissioner
Member	: Soegiarto Adikoesoemo/President Commissioner
Member	: Aloysius Yuwono Widiasta Pribadi/ GM HRD Corporate

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### PENUNJUKAN DIREKSI

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Direksi perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dan 1(satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi presiden Direktur.
2. Kandidat yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Mempunyai akhlak, moral, integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
4. Cakap melakukan perbuatan hukum.
5. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan;
  - b. Tidak pernah menjadi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

*The Board of Directors is the Company body that is solely responsible for the management of the Company for the purposes and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors shall be collectively responsible for managing the Company. The Board of Directors is responsible for the management of the Company in order to generate added value and ensure business sustainability.*

*Each member of the Board of Directors performs their duties and decision-making in accordance with the division of duties and authorities. The Board of Directors duties, authorities and other matters are in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.*

#### BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT

*For the appointment of Directors, the controlling shareholder nominates the candidates. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meetings. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders.*

*To meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by OJK, as stipulated in their Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, and includes:*

1. *The Board of Directors shall consist of at least three (3) members, with one member as an Independent Director and one (1) member as President Director.*
2. *Those appointed as members of the Board of Directors can be Indonesian citizens and/or foreign nationals who are qualified to be appointed as Directors of the Company under the OJK regulations, provisions and other laws and regulations.*
3. *Have good character, morals, integrity and a good reputation, and have never directly or indirectly been involved in the perpetration of, engineering of, or abusive practices, breach of contract and other deeds that harmed the Company they were working in or had worked for.*
4. *Be legally competent.*
5. *Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure have:*
  - a. Never been declared bankrupt;*
  - b. Never been a member of a Board of Directors and/or members of a Board of Commissioners who were found guilty for causing a company to go bankrupt;*
  - c. Never been sentenced for a criminal offense that was detrimental to the country's finances and/or the financial sector; and*

- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
  - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
  - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh Izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  7. Memiliki kompetensi, yaitu pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan/atau keahlian dalam bidang-bidang yang dibutuhkan perseroan guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi.
  8. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perseroan.
- d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
- Never held an AGMS;
  - Never been responsible as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that was not accepted by an GMS or never been given responsibility as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners by an AGMS; and
  - Never caused a company with permits, approval, or registration from Otoritas Jasa Keuangan to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to Financial Services Authority.
6. Is committed to complying with legislations.
  7. Has the competence, i.e. the ability and experience in areas that support the implementation of the Board of Directors duties and obligations.
  8. Is of good character and has the ability to develop business for the Company.

## RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI [5.A]

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
  - a. Mendapatkan barang-barang tidak bergerak dengan harga pasar diatas Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) atau yang setara dengan itu dalam mata uang lainnya;

## BOARD OF DIRECTORS' SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES [5.A]

In general, the Board of Directors' role is to manage the Company's operations for the Company's best interests. The Board of Directors' roles and responsibilities are as follows:

1. The Board of Directors is in charge of running and is responsible for the Company's management for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company are set forth in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with responsibility and prudence.
2. In performing its management duties and responsibilities, the Board of Directors shall organize an annual GMS and other GMS as stipulated in the Articles of Association and regulations.
3. The Board of Directors may represent the Company inside and outside the Court on all matters and in any event, to bind the Company with another party and the other parties to the Company, and to execute all other management decisions, with the following restrictions:
  - a. Acquire assets with a market price above Rp20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) or its equivalent in other currencies;

- b. Melepaskan barang-barang tidak bergerak yang dimiliki oleh Perseroan yang jumlahnya di atas Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah), baik nilai pasar maupun nilai buku atau yang setara dengan itu dalam mata uang lainnya;
- c. Meminjam uang atas nama Perseroan;
- d. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta Perseroan
- e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin(*borg/avalist*);
- f. Mendirikan anak-anak perusahaan;
- g. Mengambil bahagian atau ikut serta dalam Perseroan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru;
- h. Membuat perjanjian atas nama Perseroan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun serta bernilai melebihi 5% (lima persen) dari total nilai Pendapatan Perseroan.

-Direksi harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris

4. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.
5. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
6. Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang terbit atau beredar di tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha Perseroan mengenai rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.
7. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
8. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direksi akan diwakili oleh salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur dan di dalam hal Presiden Direktur tidak melakukan penunjukan tersebut, maka Direksi akan diwakili oleh 2 (dua) orang Direktur, yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
9. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.

b. *Sell Company assets with a market value or book value above Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) or its equivalent in other currencies;*

- c. *Borrow money on behalf of the Company;*
- d. *Underwrite or pledge Company assets;*
- e. *Bind the Company as guarantor (*borg/avalist*);*
- f. *Establish subsidiaries;*
- g. *Invest in a company or other legal entity or establish a new company;*

*h. Form agreements on behalf of the Company for a term of more than 1 (one) year and worth more than 5% (five percent) of the total value of the Company's revenue;*

*-The Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners.*

4. *The Board of Directors shall submit a work plan that includes the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval, before the fiscal year begins.*
5. *The Board of Directors shall request approval to transfer or secure Company assets to the GMS, if the amount is more than 50% (fifty percent) of total net Company assets, in 1 (one) or more transactions, whether in relation to one another or not.*
6. *The Board of Directors shall announce in two (2) daily newspapers, published or circulated in the domicile or place of business of the Company, decisions taken related to mergers, consolidations, acquisitions or dissolution of the Company no later than 14 (fourteen) days before the GMS.*
7. *The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
8. *In the event that the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not require proof from third party, then the Directors will be represented by one Director designated in writing by the President Director and in case the President Director does not make such appointment, the Board of Directors will be represented by two (2) Directors, who are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
9. *Notwithstanding the responsibility for certain acts, the Board of Directors also reserves the right to appoint one or more persons as representatives or proxies under conditions set by the Board of Directors as a special power of attorney, such authority must be executed in accordance with the Articles of Association.*

10. Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
- Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
  - Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
  - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; dan
  - Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Direksi akan diatur tersendiri oleh Direksi dalam suatu keputusan Direksi berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

## JUMLAH DAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2019, anggota Direksi berjumlah 8 (delapan) orang, sebagai berikut:

• Presiden Direktur	: Haryanto Adikoesoemo
• Direktur	: Jimmy Tandyo
• Direktur	: Bambang Soetiono Soedijanto
• Direktur	: Arief Budiman Utomo
• Direktur	: Mery Sofi
• Direktur	: Suresh Vembu
• Direktur	: Nery Polim
• Direktur	: Termurti Tiban

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi. Akan tetapi, dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.

### Unit Audit Internal

Mengacu pada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Perseroan sebagai Perusahaan Publik telah membentuk Unit Audit Internal dan telah mempunyai Piagam Unit Audit Internal/Internal Audit Charter sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal. Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal tersebut untuk pertama kalinya telah disusun dan ditandatangani oleh Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 30 Desember 2009.

Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan, maka Perseroan merasa perlu untuk dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap *Internal Audit Charter* agar

- In the case of members of the Board of Directors having a conflict of interest with the Company, those entitled to represent the Company are:*
- Other Board members who do not have a conflict of interest with the Company;*
- The Board of Commissioners, if the entire Board of Directors has a conflict of interest with the Company; or*
- Other parties appointed by the GMS, where all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company; and*
- Related duties and responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors will be regulated by a Board of Directors Decision with amendments from time to time.*

## BOARD OF DIRECTORS NUMBER AND COMPOSITION

*In 2019, the Board of Directors had 8 (eight) members as follows:*

• President Director	: Haryanto Adikoesoemo
• Director	: Jimmy Tandyo
• Director	: Bambang Soetiono Soedijanto
• Director	: Arief Budiman Utomo
• Director	: Mery Sofi
• Director	: Suresh Vembu
• Director	: Nery Polim
• Director	: Termurti Tiban

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

*The Company does not have committees under the Board of Directors, but for the implementation their duties and responsibilities, they are supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.*

### Internal Audit Unit

*Referring to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter dated December 23, 2015, the Company, as a Public Company, formed an Internal Audit Unit with an Internal Audit Charter as Guidelines for Internal Audit to perform their duties. The guidelines were established and signed by the President Director of the Company on December 30, 2009.*

*As the Company develops its business activities, the Internal Audit Charter needs to be adjusted and improved. The Company's Internal Audit Charter consists of the Internal Audit Unit vision,*

dapat mengikuti laju perkembangan usaha Perseroan. Internal Audit Charter Perseroan ini mencakup visi, misi, fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, pelaksanaan dan pelaporan Audit dan etika Unit Audit Internal, pembatasan Unit Internal Audit serta penetapan dan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada 13 Agustus 2015, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Charter*) tertanggal 13 Agustus 2015 menggantikan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 30 Desember 2009.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor sehingga selalu *update* dan *inline* dengan perkembangan Perseroan sesuai masukan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku serta terhadap berbagai peraturan hukum negara yang berlaku.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas semua kegiatan Perseroan.
5. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (*investigative audit*) atas permintaan dari Manajemen.
6. Berdasarkan hasil audit, memberikan bantuan masukan/rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem dan prosedur serta kebijakan Perseroan sehingga tercapainya efisiensi dan efektivitas yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
7. Membuat dan menyampaikan laporan audit, rekomendasi dan tindak lanjut yang belum, sedang dan telah dilaksanakan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

#### Wewenang Unit Audit Internal

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi audit secara independen atas persetujuan Presiden Direktur.
2. Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan sistem, fisik aset dan informasi milik Perseroan terkait objek audit yang dilaksanakannya.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Menyampaikan hambatan dan tindak lanjutnya kepada

*mission, functions, organization structure, requirements and development, authorities, duties and responsibilities, Audit implementation and report, code of conduct, and boundaries, and the stipulation and approval of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*On August 13, 2015, the Company updated the Internal Audit Charter to replace the previous Internal Audit Unit Charter dated December 30, 2009.*

#### Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

1. *Develop a strategy and annual audit work plan and auditor's ability and skills development plan to ensure they are updated and in line with the Company's development in accordance with input from the President Director and the Board of Commissioners.*
2. *Prepare and carry out audits of the effectiveness of internal control and risk management in accordance with Company policy.*
3. *Prepare and carry out compliance audits on the Company's management to ensure that all Company activities are in accordance with the Company's policies/rules and regulations, and the applicable state legal regulations.*
4. *Prepare and carry out operational audits to measure the efficiency and effectiveness of all Company activities.*
5. *Prepare and carry out investigative audits if requested by management.*
6. *Based on the audit results, provide input/recommendations on systems and procedures and corporate policies improvement so as to achieve efficiency and effectiveness in line with the Company's vision and mission.*
7. *Create and submit audit reports, recommendations and follow up that has not been, is being and has been implemented to the President Director and Board of Commissioners.*
8. *Develop a program to evaluate the quality of completed internal audit activities.*

#### Internal Audit Unit Authorities

1. *Determine the strategy, scope, method and frequency of independent audits with the approval of the President Director.*
2. *Have access to all documents, records, systems, physical assets and information related to the Company audit being performing.*
3. *Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.*
4. *Submit constraints and follow up to the President*

Presiden Direktur secara langsung.

5. Melakukan pertemuan secara rutin dan tidak rutin dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan /atau Komite Audit.
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Audit Eksternal.
7. Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan Komite Audit.

#### Susunan Unit Audit Internal

Jumlah anggota Unit Audit Internal pada tahun 2019 adalah sebanyak 5 orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal, 2 manager, 1 asisten manager dan 1 supervisor. Susunan Unit Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Kepala : Antonius Setiawan
- Anggota : Yuisako Aditya Putra
- Anggota : Agung Cahyono
- Anggota : Setiawan Andre Wibowo
- Anggota : Eko Romero

#### Hubungan Investor

Departemen Hubungan Investor Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor dan pemegang saham, berpartisipasi dalam *road show* dan pertemuan investor. Selain itu, Departemen Hubungan Investor Perseroan secara teratur mengadakan dialog dengan para analis dan pers. Melalui kegiatan ini, Perseroan juga menjawab pertanyaan serta menjelaskan tren dan strategi yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan para investor. Departemen Hubungan Investor bertugas untuk menyediakan akses yang lebih baik menuju informasi mengenai kinerja Perseroan kepada segenap komunitas investasi dan para pemangku kepentingan.

#### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi utama dari Sekretaris Perusahaan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35 /POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1/L-HR/11/2019 tanggal 1 November 2019 telah ditunjuk Suresh Vembu untuk menggantikan Ricardo Silaen sebagai Sekretaris Perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam dan LK, Bursa Efek, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

*Director directly.*

5. Conduct meetings regularly and irregularly with the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
6. Coordinate its activities with External Audit activities.
7. Cooperate and coordinate with the Audit Committee.

#### Internal Audit Unit Composition

In 2019, the Internal Audit Unit consisted of 5 people, including 1 (one) Head of Internal Audit Unit, 2 (two) managers, 3 (three) assistant managers and 1 (one) supervisor. The Internal Audit Unit composition as of December 31, 2019 was as follows:

- Head : Antonius Setiawan
- Member : Yuisako Aditya Putra
- Member : Agung Cahyono
- Member : Setiawan Andre Wibowo
- Member : Eko Romero

#### Investor Relations

The Investor Relations Department facilitates two-way communication between the Company Management and the financial community. The objective is to provide consistent, timely, fair and accurate updates on Company performance and future outlook to the stakeholders. These communications are conducted via Newsletters, Briefings, Meetings, Conference Calls, Non-Deal Roadshows and Investor Conferences, Emails, Website etc. The Investor Relations Department uses these opportunities to update Management on feedback from various stakeholders on financial performance, strategy, quality of information and quality of communication.

#### Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role in managing the relationship between the Company and its stakeholders. The main function of the Corporate Secretary is to ensure all aspects of the Company's implementation of good corporate governance. As a public company, the Company has an obligation to apply transparency to the public and manage good relationships with various parties.

In accordance with OJK Regulation No. 35 /POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, based on the Board of Directors Decree No. 1/L-HR/11/2019 dated November 1, 2019 Suresh Vembu was appointed to replace Ricardo Silaen as Corporate Secretary with the function to act as a liaison between the Company and Bapepam and LK, the Stock Exchange, other related institutions, and the community.

#### Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

#### **Peningkatan Kapasitas Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Kerja Corporate Secretary terkait Keuangan Berkelanjutan [5.b]**

Dalam rangka penerapan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, per 1 Januari 2020, maka pada tahun 2019, Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Kerja Corporate Secretary telah mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kapasitas terkait keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

*The Corporate Secretary plays an important role in the implementation of corporate governance. The Corporate Secretary's 4 main functions are as follows:*

- 1. Follow capital market developments, especially legislations in the capital market.*
- 2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with capital market legislations.*
- 3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance implementation, which covers:*
  - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
  - b. Timely submission of reports to OJK;*
  - c. Execution and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
- 4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.*

#### **Capacity Enhancement for the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary Working Unit regarding Sustainability Finance [5.b]**

*In 2019, in order to implement POJK No.51/POJK.03/2017 regulation regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuer and Public Company, as of January 1, 2020, the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary Working Unit have followed the following programs to increase their capacities in terms of sustainability finance:*

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Nama Pendidikan/ Pelatihan <i>Training/Education Name</i>	Tempat/Waktu/Tanggal/ <i>Place/Time/Date/</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Ricardo Silaen (Corporate Secretary)*, Agus Rosyadi (Corporate Secretary Officer)	<i>Business Reporting on the Sustainable Development Goals</i>	Jakarta, 25 April 2019	GRI-BEI
Suresh Vembu (Corporate Secretary), Agus Rosyadi (Corporate Secretary Officer)	Lokakarya Alignment POJK 51/2017 dan Monev SDGs Non Pemerintah	Jakarta, 18 Desember 2019	Kementerian PPN/BAPPENAS
Agus Rosyadi (Corporate Secretary Officer)	Pendalaman POJK 51/2017	Jakarta, 4 Februari 2020	BEI - ICSA

## MANAJEMEN RISIKO [5.C]

RISK MANAGEMENT [5.C]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa *supply chain and logistics solutions*, AKR memiliki risiko usaha yang cukup besar dalam pengelolaan bisnis sehari-hari. Filosofi bisnis yang dijalankan Perseroan senantiasa mengedepankan aspek kehati-hatian dalam menjalankan usaha, termasuk mengelola risiko secara terencana, terstruktur, dan bersifat pencegahan. Pengendalian risiko usaha telah menjadi bagian tak terpisahkan dari rencana bisnis Perseroan dan telah mendapatkan alokasi sumber dana tersendiri yang telah direncanakan dengan optimal.

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan senantiasa mengembangkan rangkaian prosedur dan metodologi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memitigasi risiko sehingga diharapkan dapat memberikan jaminan dan ketenangan bagi para pemangku kepentingan demi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Secara garis besar, risiko yang dihadapi AKR adalah risiko negara, risiko industri, risiko operasional, risiko keselamatan, kesehatan dan lingkungan, serta risiko keuangan.

Untuk menjamin akurasi identifikasi risiko dan efektivitas pengelolaan risiko, Perseroan mendukung penuh komitmen Manajemen Risiko dan mendorong seluruh insan AKR untuk menjadikan Manajemen Risiko sebagai salah satu dari budaya kerja dalam aktivitas usaha sehari-hari.

### **Pengelola Risiko Korporat**

Risiko usaha menjadi tanggung jawab semua pihak dalam Perseroan untuk ikut terlibat secara aktif dalam pengelolaannya. Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan top-down yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan bottom-up yang melibatkan pemimpin Departemen/Cabang/entitas anak dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit/bisnis usaha. Pengelolaan risiko tersebut dilakukan kolektif dan terkoordinir dengan Departemen ERM di Kantor Pusat menggunakan acuan, kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan.

*AKR's business in supply chain and logistics solutions has a considerable business risk. The Company's business philosophy is to be prudent and take measures to prevent and mitigate risks. Risk management has become an inseparable part of the Company's business plan and the Company has allocated the necessary funds to support it.*

*The Company continuously expands its Risk Management to identify, analyze, evaluate and mitigate many risks including state risk, industry risk, operational risk, health and safety environment and financial risks. Risk Management helps the Company achieve its targets and ensures the shareholders of its business continuity.*

*To assist the Company in identifying risk and mitigating the risk effectively, the Company needs the support from all of its employees to make Risk Management part of the corporate culture in its daily business activities.*

### **Corporate Risk Management**

*Risk management is the responsibility of all employees. We adopt a top-down approach that involves the Board of Directors evaluating major risks; and a bottom-up approach that involves the leaders of all Departments/Branches/Subsidiaries assessing risks specific to their business units. Risk management is carried out collectively and in coordination with the ERM Department at the Head Office using the established guidelines, frameworks, policies and procedures.*



## Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

### 1. Risiko Negara (Country Risk)

- a. Risiko Ekonomi dan Politik. Kegiatan operasional perseroan sangat dipengaruhi oleh tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto, perpajakan, dan berbagai perkembangan di bidang politik dan ekonomi di Indonesia.
- b. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah. Perseroan menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah yang dapat menghambat kegiatan usaha Perseroan di dalam negeri. Perubahan kebijakan pemerintah, baik dalam hal perpajakan, kontrol mata uang, tingkat suku bunga, pembatasan ekspor impor dan formulasi BBM subsidi dapat memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan. Hampir seluruh produk BBM dan sebagian produk bahan kimia dasar yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perseroan diimpor dari luar negeri. Bila terjadi perubahan kebijakan, larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk, maupun tarif impor yang dapat menghambat impor perseroan atau menyebabkan peningkatan biaya impor, kinerja Perseroan dapat terpengaruhi. Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi pada tahun-tahun berikutnya selain berdasarkan kepada proses tender pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi pemerintah juga tergantung pada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria

### 2. Risiko Industri

Pasokan dan permintaan dari industri tempat Perseroan beroperasi juga memengaruhi kinerja perseroan. Segmen perdagangan dan distribusi dipengaruhi oleh permintaan atas bahan kimia dasar dan BBM. Permintaan dari bahan kimia dasar dan BBM juga bergantung pada kondisi perekonomian Indonesia, baik secara nasional maupun regional. Risiko ketergantungan kepada permintaan juga dihadapi oleh segmen jasa logistik. Perseroan memberikan jasa logistik dan fasilitas infrastruktur distribusi kepada pihak ketiga di Indonesia. pelambatan ekonomi di Indonesia dan dunia dapat berpengaruh terhadap perdagangan internasional, yang selanjutnya akan menyebabkan penurunan pada aktivitas pengapalan dan permintaan akan jasa logistik. Risiko kelangkaan pasokan dan kenaikan harga bahan baku mungkin terjadi pada segmen pabrikan. Bila terjadi kondisi seperti bencana alam maupun perubahan iklim yang menyebabkan terjadinya kelangkaan pasokan yang diikuti kenaikan harga bahan baku, hal tersebut belum tentu dapat dibebankan kepada harga jual kepada pelanggan dan akan

## The Risks Faced by the Company and Risk Management Efforts

### 1. Country Risk

- a. *Economic and Political Risk. The Company's operational activities are strongly influenced by inflation, Gross Domestic Product growth, taxation, and various developments in the political and economic fields in Indonesia.*
- b. *Government Policy Change Risk. The Company faces the risk of changes in government policies that could inhibit the Company's business activities domestically. Changes in government policy can relate to taxation, currency controls, trade restrictions, export and import restrictions, and pricing of petroleum products and implementation/management of subsidies for petroleum products. Almost all petroleum products, and some of basic chemical products, traded and distributed by the Company, are imported from abroad. Policy changes, import bans, import quota restrictions, import fee regulations, or import tariffs could inhibit or cause an increase in import costs that could affect the Company's performance. Subsidized fuel distribution contracts granted for subsequent years other than based on a government tendering process and the continuation of government deregulation policy also depend on the ability of the Company to meet the various criteria.*

### 2. Industry Risk

*Supply and demand from the industry where the Company operates also influence the Company's performance. The trading and distribution segment is influenced by demand for basic chemicals and petroleum. Demand for basic chemicals and petroleum also relies on the economic conditions in Indonesia, both nationally and regionally. The logistic services segment also encounters demand risk. The Company provides logistic and distribution services and infrastructure facilities to third parties in Indonesia. The economic slowdown in Indonesia and worldwide influences international trading, which in turn can cause a decrease in shipping activities and the demand for logistic services. The risk of supply shortages, and rising prices of raw materials, may occur in the manufacturing segment. Natural disasters and climate change can cause supply shortages followed by rising raw material prices, with the cost increases not always being possible to pass on to the customer selling prices, which will affect the Company's performance. In addition to the demand and supply risk, the Company faces competition risk from other companies with similar business activities to the*

mempengaruhi kinerja Perseroan. Selain risiko atas tingkat permintaan dan pasokan, Perseroan juga menghadapi risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan terus meningkatkan kapasitas operasional, mempertahankan hubungan yang baik dengan pemasok, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

### 3. Risiko Operasional

Risiko operasional timbul apabila Perseroan tidak berhasil memenuhi prosedur operasi standar, gagalnya manajemen pegawai, gangguan pada sistem, dan faktor atau kejadian eksternal, seperti perubahan cuaca, bencana alam, putusnya rantai pasokan. Risiko-risiko ini terkait dengan operasional harian Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan prosedur standar operasional yang senantiasa diperbarui dan disempurnakan agar kemungkinan risiko berkurang dan agar Perseroan sejalan dengan permintaan usaha dan teknologi. Perseroan juga membangun teknologi dan sistem operasi cadangan apabila sistem utama gagal beroperasi. Pegawai yang bertanggung jawab akan sistem tersebut akan diberikan pelatihan berkala untuk menyempurnakan keahlian dan kewaspadaan mereka dalam menangani sistem dan alat operasional lainnya. Untuk memastikan bahwa manajemen risiko operasional berjalan dengan baik dan berkesinambungan maka perseroan mengaplikasikan Three Lines of Defense, yaitu (a) bisnis unit yang mengelola risiko operasional sehari-hari sebagai kontrol preventif, (b) Risk Management sebagai kontrol detektif, dan (c) audit internal sebagai kontrol korektif.

### 4. Risiko Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan

Perseroan mungkin menemui risiko keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (Safety, Health and Environment/SHE) mengingat Perseroan bergerak di bidang usaha bahan kimia dasar dan bahan bakar minyak, pabrikan, dan logistik. Risiko-risiko ini mencakup kebakaran, tumpahan produk, kesalahan dalam penanganan limbah, peralatan yang tidak berfungsi, kegagalan sistem, dan sebagainya. Risiko SHE tidak hanya memengaruhi Perseroan, namun juga memengaruhi masyarakat di sekitar daerah operasional. Dalam rangka menghindari risiko-risiko berbahaya tersebut, Perseroan menerapkan peraturan ketat dan terperinci mengenai keselamatan kerja dan menyediakan pelatihan untuk pegawai dalam rangka menangani kondisi yang tidak diinginkan. prosedur SHE senantiasa diperbarui sesuai dengan peraturan pemerintah dan organisasi serta sertifikasi di daerah tertentu.

*Company. To anticipate this risk, the Company has increased its operational capacity, maintains good relationships with suppliers and has improved the quality of service to customers.*

### 3. Operational Risk

*Company's normal daily operations can potentially be impacted internally, due to employee error and oversight, equipment damage, system failure, or externally due to adverse weather, natural disasters. These risks are associated with daily operations of the Company. Therefore, the Company has established standard operating procedures that are continuously being updated and enhanced, so that the risks are minimized and the Company is in line with the demands of business and technology. The Company has also built technology and operating systems backup if the primary systems fail to operate. Employees responsible for the systems are given regular training to enhance their skills and vigilance in dealing with other operating systems and tools. To ensure that operational risk management runs well and continuously, the Company applies the Three Lines of Defense concept, namely (a) the business unit that manages day-to-day operational risks as preventive control, (b) Risk Management as detective control and (c) Internal Audit as corrective control.*

### 4. Safety, Health and Environment Risk

*The Company may be exposed to Safety, Health and Environment (SHE) risk given that the Company is engaged in basic chemicals and petroleum distribution, manufacturing, and logistic services. These risks include fires, spillages, errors in the handling of waste, equipment failure, system failure, etc. SHE risks not only affect the Company but also affects people around the operational areas. In order to avoid such risks, the Company implements strict and detailed regulations concerning occupational safety and provides training to employees to deal with undesirable conditions. SHE procedures are constantly being updated in accordance with government and organization regulations as well as certification in particular areas.*

## 5. Risiko Keuangan

Risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Manajemen risiko keuangan perseroan diuraikan secara rinci dalam laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

## Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka kerja pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu, komprehensif dan terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan, sehingga Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko. Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan. Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui Sistem Manajemen Risiko ini memungkinkan Manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan dan anak perusahaan.

## Peran Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Peran Komisaris secara keseluruhan dalam hal manajemen risiko adalah:

1. Memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direktur dalam mengawasi praktik dan implementasi manajemen risiko di Perseroan.
2. Mengkaji dan memastikan bahwa Perseroan dan entitas anak memiliki kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis yang ada.

## 5. Financial Risk

The main risks faced by the Company related to financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk, foreign currency exchange rate risk, and commodity price risk), and liquidity risk. The Company's financial risk management has been presented in detail in the consolidated financial statements audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

## Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company has developed an integrated risk management framework and made continuous improvements to provide early information on potential risks that might affect the Company's performance for early risk mitigation. Risk Management has contributed positively to the process of planning, decision-making, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. The Risk Management system applied by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and possibility of risk. This can be seen from the effectiveness of quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. The Risk Management System allows the Company's Management to make strategic and informative decisions regarding the Company's operations as well as those in its subsidiaries.

## Active Role of Board of Commissioners and Board of Directors

Overall, the Board of Commissioners Risk Management role involves:

1. Providing directives and recommendations to the Board of Directors on overseeing the risk management practices and implementation in the Company.
2. Reviewing and ensuring the Company and its subsidiaries have a risk management framework and process that is appropriate to its existing business needs.

Sedangkan peran Direksi antara lain:

1. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dengan pendekatan tone from the top dimana pengembangan budaya risiko dimulai dari Top Management.
2. Memastikan efektivitas implementasi manajemen risiko seperti memastikannya untuk menjadi bagian tak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan.
3. Mengkaji profil dan laporan risiko Perseroan, hal ini termasuk memastikan & memberikan pandangan terkait risiko-risiko utama yang harus mendapatkan prioritas dalam mitigasi risiko.
4. Mengkaji kontrol mitigasi yang telah ditetapkan guna memastikan realisasi implementasi mencukupi dan tepat waktu.
5. Memastikan kecukupan sumber daya manusia dalam mengelola risiko stratejik, termasuk penetapan tingkatan toleransi dan perlakuan risiko untuk masing-masing strategi

### Upaya Peningkatan Budaya Sadar Risiko

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan serangkaian kegiatan sosialisasi dan penegakkan Budaya Sadar risiko di seluruh area operasional AKR, baik di kantor pusat dan kantor cabang melalui majalah internal Perseroan, khususnya pada Newsletter edisi 3 tahun 2019 yang menekankan pada pentingnya menciptakan Budaya Sadar Risiko.

*While the role of Board of Directors includes:*

1. *Developing a risk management culture at all organizational levels with a tone from the top approach where the development of risk culture starts from Top Management.*
2. *Ensuring the effectiveness of risk management implementation, such as it becoming an integral part of the Company's operational activities.*
3. *Reviewing the Company's risk profile and reports, including ensuring and providing views regarding the main risks that must be prioritized in risk mitigation.*
4. *Reviewing the mitigation controls that have been determined to ensure the realization of implementation is sufficient and timely.*
5. *Ensuring the adequacy of human capital in managing strategic risks including the level of tolerance and risk treatment for each strategy.*

### ***Increasing the Risk Management Culture***

*In 2019, the Company undertook a series of activities to disseminate and enforce the Culture of Risk Awareness in all operational areas, both at the head office and branch offices through the Company's internal magazine, especially in the 2019 Newsletter Edition 3 where it emphasized the importance of creating a Risk Awareness Culture.*

## ETIKA DAN INTEGRITAS 102-16

ETHICS AND INTEGRITY 102-16



Untuk mendukung penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan Kode Etik dan Budaya Perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kode etik dan budaya perusahaan harus dipatuhi oleh seluruh komponen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

### KODE ETIK

Etika bisnis adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan.

#### Prinsip Kode Etik

Prinsip-prinsip kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan terhadap Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan merupakan kode etik yang harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

2. Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan

Perseroan memiliki kebijakan bahwa dalam setiap benturan kepentingan, keputusan yang diambil oleh pegawai haruslah dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.

*To support corporate governance, the Company has established a Code of Conduct and Corporate Culture according to the Company's vision and mission. The Company's code of conduct and culture must be followed by all, including the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.*

### CODE OF CONDUCT

*Business ethics are an integral part of corporate governance in achieving long-term success. The code of ethics is a code of conduct used as the reference for company employees in implementing the corporate values, and are applied on an ongoing basis to form part of the corporate culture.*

#### Code of Conduct Principles

*The Company's code of conduct principles are as follows:*

1. Compliance with Company Regulations

*Company Regulations are the Code of Conduct that must be upheld and obeyed by all employees. Violations of any regulations or orders may result in warnings through to termination of employment.*

2. Adherence to avoid conflicts of interest

*The Company has a policy that in any conflict of interest, decisions taken by the employees must be made by prioritizing the interests of the Company.*

3. Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan  
Semua pegawai tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi yang dapat merugikan Perseroan. Oleh karena itu, selama dan sesudah masa kerja pegawai pada Perseroan, pegawai tidak boleh mengungkapkan dan memberikan informasi apapun untuk digunakan sendiri atau untuk digunakan oleh pihak lain tanpa izin tertulis dari Perseroan.

### Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh pegawai di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Komite Audit juga telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

### Penyebarluasan Kode Etik

Media penyebarluasan kode etik kepada seluruh warga perusahaan antara lain melalui:

1. Website Perseroan [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id)
2. Laporan Tahunan
3. Newsletter
4. Buku Saku
5. Materi Orientasi Pegawai Baru
6. dan Lain-Lain.

### Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap pegawai diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

3. *Obligation to maintain company confidentiality*

*All employees must not disclose any information that could negatively affect the Company. Therefore, during and after their employment, they may not disclose and provide any information for their own use or for use by others without written permission of the Company.*

### Code of Conduct is Applicable at All Organizational Levels

*All employees at all levels of the Company are committed and responsible for implementing the code of conduct consistently. The Board of Directors and the Audit Committee have also emphasized the importance of the code of conduct for the sustainability of the Company's business.*

### Code of Conduct Dissemination

*The media used to disseminate the code of conduct to all individuals of the company, are as follows:*

1. Company website [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id)
2. Annual report
3. Newsletters
4. Pocket Books
5. New Employee Orientation Materials
6. others.

### Code of Conduct Enforcement Efforts and Violation Sanctions

*Every employee is required to sign the Code of Conduct when joining the Company and to apply it in their daily activities. The Company also periodically organizes events to emphasize the Code of Conduct application to employees. Code of Conduct violations may result in warnings to termination of employment.*

# WHISTLEBLOWING SYSTEM

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan praktik bisnis yang berintegritas, sejak tahun 2013 Perseroan telah membangun sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* melalui nomor telepon (021) 5311110.

*Whistleblowing System* merupakan jalur komunikasi pegawai dalam melaporkan kejadian-kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan, dan pelanggaran kode etik yang melibatkan pegawai Perseroan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan. Keberadaan *Whistleblowing System* diharapkan dapat mendorong pegawai untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian.

Dengan kebijakan *whistleblowing* ini juga diharapkan dapat mendorong *check & balances* dari semua pihak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bagi seluruh pihak di Perseroan untuk tidak melakukan kecurangan, pelanggaran, maupun penyalahgunaan wewenang. Pelaksanaan kebijakan yang konsisten dan tegas akan menjadi salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan praktik bisnis yang bersih, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi etika.

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Sesuai dengan Pakta Integritas yang ditandatangani oleh semua karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, setiap indikasi penyelewengen harus dilaporkan kepada pihak berwenang yang ditujuk Direksi, yaitu Bapak Bambang Syumanjaya dan Bapak Jimmy Tandyo di nomor (021) 5311110.

Pelapor wajib menyertakan identitasnya. Untuk memudahkan proses identifikasi, laporan perlu dilengkapi dengan:

1. Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran
2. Kronologi kejadian
3. Waktu dan tempat kejadian

*As a form of the Company's commitment to implement good corporate governance and ensure business practices of integrity, since 2013 the Company has established a Whistleblowing System reporting system through telephone number (021) 5311110.*

*The Whistleblowing System is an employee communication channel for reporting alleged incidents related to fraud, criminal conduct, breaches of corporate rules, and code violations involving Company employees and/or parties with whom the Company is in contact. The existence of the Whistleblowing System is expected to encourage employees to report violations without fear of victimization, discrimination or loss.*

*This whistleblowing policy is also expected to encourage checks and balances from all parties to prevent fraud, violations or abuse of authority. The consistent and assertive policy implementation is an effort to maintain the sustainability of clean business practices, compliance with statutory regulations, and upholding of the highest ethics.*

### VIOLATION REPORTING

*As stated in the Integrity Pact, signed by all employees, partners, and suppliers of goods and services to the Company, any incidents indicating violations must be reported to the appropriate authority appointed by the Board of Directors, namely Bambang Syumanjaya and Jimmy Tandyo on (021) 5311110.*

*The Reporting Party shall include their identity. To facilitate the identification process, reports need to be complemented by:*

1. *The name(s) indicated of being involved in any violation or potential violation*
2. *Chronology of events*
3. *Time and place of incident*

## PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perseroan mempunyai komitmen dalam memberikan perlindungan kepada pelapor. Perlindungan pelapor diberikan untuk menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

## PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

### Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

### Hasil Penanganan Pengaduan

Pelaksanaan kebijakan *whistleblowing* dinilai efektif sebagai salah satu cara pengungkapan kecurangan yang terjadi. Setelah terjadi pengaduan, laporan tersebut akan didalami oleh tim internal audit terkait kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan *fraud*.

### Jumlah Pengaduan pada Tahun 2019

Pada tahun 2019, tidak ada pengaduan yang masuk dan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

### *Protection for Whistleblower*

*The Company is committed to providing protection to the reporting party (whistleblower). Reporting protection is provided to foster a sense of security and encourage whistleblowers to dare to report violations. Protection for the whistleblowers is provided in the form of:*

1. *Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower.*
2. *Protection from retaliation for the whistleblowers or other interested parties.*
3. *Protection from pressure, employee rights, lawsuits, assets from physical actions.*

### **VIOLATION HANDLING**

*The Company ensures that all violation reports are immediately acted upon and followed up till conclusion. Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.*

### **Violation Manager**

*The Internal Audit Unit manages the whistleblower system. This unit checks every incoming report for further action.*

### **Violation Handling Results**

*The implementation of the whistleblowing policy is considered effective as one way of disclosure of any fraud that has happened. After a complaint, the report will be investigated by an internal audit team regarding possible violations and fraud.*

### **Total Violations in 2019**

*In 2019, no complaints were submitted and acted upon by the Company.*

## PAKTA INTEGRITAS 102-16

### INTEGRITY PACT 102-16

Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan telah berkomitmen dan menandatangani pakta integritas untuk melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang, dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan dan tata tertib perusahaan serta kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas juga berlaku bagi seluruh *supplier* yang bekerja sama dengan Perseroan.

Tujuan dari pakta integritas tersebut adalah untuk mendorong keterbukaan dan kejujuran, serta memperlancar pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perseroan.

*The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Company are committed to, and have signed an integrity pact to carry out all duties, functions, responsibilities, authorities and roles in accordance with the laws, regulations and rules of the Company, and have the ability to avoid corruption, collusion and nepotism. Integrity pacts also apply to all suppliers working with the Company.*

*The objective of the integrity pact is to promote openness and honesty, and to facilitate the implementation of quality, effective, efficient and accountable duties within the Company's business environment.*

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [5.D.1)] [5.D.2)] [5.E]

STAKEHOLDER INCLUSION [5.D.1)] [5.D.2)] [5.E]

AKR mendefinisikan pemangku kepentingan adalah mereka yang memiliki dampak dan/atau terdampak oleh operasional Perseroan. Berdasarkan kriteria tersebut, Perseroan menetapkan pemangku kepentingannya adalah konsumen, pemegang saham, pegawai, mitra kerja, dan media. [102-42](#)

Perseroan berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasionalnya. Dengan pelibatan seperti itulah, maka Perseroan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Kerja sama dilakukan Perseroan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Perseroan menentukan forum kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitasnya. Perseroan menyadari peran penting dari keterlibatan para pemangku kepentingan terhadap kelangsungan operasional Perseroan. Berbagai forum komunikasi formal dan informal terus dijalankan agar visi dan misi Perseroan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai sasaran yang tepat.

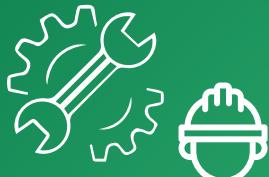
*AKR defines stakeholders as those who are impacting and/or impacted by the Company's operations. Based on these criteria, the Company has determined that the stakeholders include the customers, shareholders, employees, business partners and media. [102-42](#)*

*The Company seeks to involve the stakeholders in its operations. With their involvement, the Company can always follow and respond to their needs, and make changes or adjustments to programs to follow a better direction. This partnership with the Company ensures that these different approaches are adjusted to the interests of both the Company and stakeholders, respectively.*

*The Company has determined that the communication forum activities with the stakeholders should be based on groups that affect, and are affected by, its activities. The Company realizes the important role of stakeholder engagement on the continuity of the Company's operations. The formal and informal communication forums are interwoven so that the Company's vision and mission for the development of a sustainable society reaches the right target.*

**Tabel pelibatan pemangku kepentingan AKR tahun 2019**  
**Table of AKR's stakeholders engagement in 2019**

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders <a href="#">102-40</a>	Metode Pelibatan Method of Engagement <a href="#">102-43</a>	Frekuensi Frequency <a href="#">102-43</a>	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues Discussed <a href="#">102-44</a>
Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website</li> <li>• Kunjungan langsung</li> <li>• Call center</li> <li>• Pengukuran kepuasan</li> <li>• Website</li> <li>• Direct visits</li> <li>• Call center</li> <li>• Satisfaction Measurement</li> </ul>	Setiap saat Anytime	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan</li> <li>• Memberikan perlindungan kepada tenaga kerja</li> <li>• <i>To obtain service quality and satisfactory service</i></li> <li>• <i>To provide protection of workers</i></li> </ul>
Pemegang Saham	RUPS GMS	Sekali setahun Every year	<p>Perusahaan berjalan secara efektif dalam memberikan perlindungan kepada tenaga kerja</p> <p><i>The company working effectively in providing protection to workers</i></p>
Pegawai	Pemberian Saham Provision of Shares	Sekali setahun Every year	<p>Memperoleh tempat kerja yang nyaman, imbalan kerja memadai, ada kesempatan untuk berkembang.</p> <p><i>To obtain a comfortable workplace, with adequate employee benefits, and a chance to grow.</i></p>
Mitra Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak kerja</li> <li>• Mitra investasi</li> <li>• Working Contracts</li> <li>• Investment Partnerships</li> </ul>	Saat diperlukan When needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengadaan yang objektif</li> <li>• Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan</li> <li>• <i>An objective procurement process</i></li> <li>• <i>To obtain mutually beneficial cooperation</i></li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Press release</li> <li>• Press conference</li> </ul>	Saat diperlukan When needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>• Pemberitaan yang akurat</li> <li>• <i>A source of reliable news</i></li> <li>• <i>Accurate reporting</i></li> </ul>



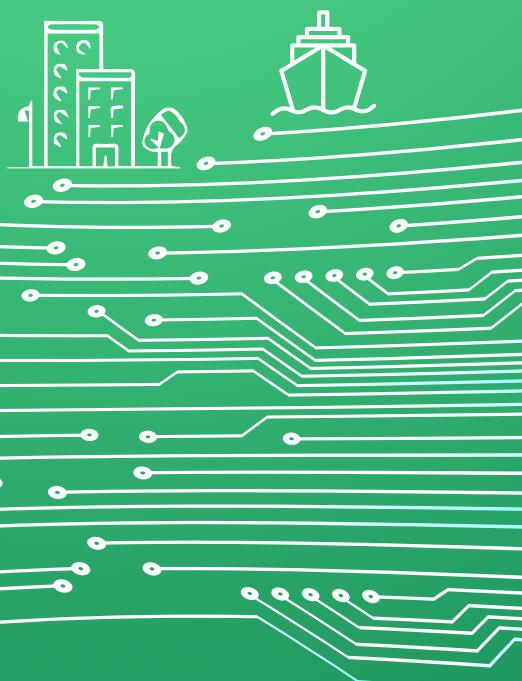
# KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

## Sustainable Economic Performance

“

Arah kebijakan strategis Perseroan tahun 2019 berfokus pada penguatan daya saing dan keberlanjutan Perseroan. Dimensi utama dari strategi tersebut terbagi dalam 5 kebijakan strategis, yaitu perluasan dan diversifikasi portofolio produk, perluasan basis pelanggan, penguatan aliansi dan kemitraan, meningkatkan nilai pemegang saham dan pengelolaan risiko yang proaktif.

*The strategies in 2019 were focused on the reinforcement of the Company's competitiveness and its capabilities to ensure sustainability. The strategies were divided into 5 aspects including expansion and diversification of product portfolios, expansion of the customer base, reinforcement of alliances and partnerships, improvement of shareholders value and proactive risk management.*



## KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Pada tahun 2019, ekonomi global dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang menghambat pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan ketidakpastian bagi hampir setiap negara, termasuk Indonesia. Tahun 2019 juga merupakan tahun politik bagi Indonesia yang telah melalui serangkaian pemilihan umum untuk memilih presiden dan pemimpin lokal. Situasi ini mempengaruhi investor asing untuk menunggu dan mengawasi kondisi Indonesia sehingga tidak membuat keputusan investasi. Pemerintah baru yang dibentuk setelah masa pemilu telah meluncurkan beberapa program untuk menyederhanakan regulasi, mempercepat pembangunan infrastruktur untuk konektivitas yang lebih kuat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan melanjutkan program biodiesel untuk menurunkan ekspor minyak.

Dalam *Berita Resmi Statistik* yang dirilis 5 Februari 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, turun dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan eksport menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Pertumbuhan ekonomi yang dilansir BPS tak jauh berbeda dengan proyeksi yang disampaikan oleh Bank Dunia, yaitu 5%.

*In 2019, the global economy was hit by the ongoing trade war between United States and China, hampering the global economic growth and causing uncertainties to almost every country, including Indonesia. That year was also a political year for Indonesia as it went through a series of elections for the President and local leaders. This affected foreign investors who waited and see the outcome, and did not make any investment decision in Indonesia. The new Government has instigated several programs to simplify regulation, accelerate infrastructure development for stronger connectivity, enhance human quality and to continue the biodiesel program to lower oil export.*

*In the Official Gazette of Statistics on February 5, 2020, the data from the Indonesian Statistics (BPS) indicated that Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02%, down compared to 5.17% in 2018. Stable domestic demand was the main driving force for national growth as the global economy affected the country's export activities. The 2019 growth was similar to the 5% growth prediction from the World Bank.*



Menurut Bank Indonesia dalam *Laporan Perekonomian Indonesia 2019*, yang diterbitkan pada 30 Maret 2020, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan kinerja 2018 sebesar 5,17%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 dinilai tetap baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi negara berkembang lain di Asia, kecuali pertumbuhan ekonomi Tiongkok, India, dan Filipina.

*According to Bank Indonesia in its 2019 Indonesian Economic Report on March 30, 2020, although lower than 5.17% in 2018, Indonesia's economic growth in 2019 was better than other emerging countries in Asia, except China, India and Philippines.*

Menurut BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh 17 lapangan usaha, antara lain, industri, perdagangan, serta transportasi dan pergudangan. Dari ketiga lapangan usaha itu, transportasi dan pergudangan tercatat mengalami pertumbuhan tertinggi, yaitu 7,55% atau naik dibanding tahun 2018, yang tercatat 5,49%. Sementara itu, lapangan usaha industri mengalami perlambatan dari 4,25% pada tahun 2018 menjadi 3,66% pada tahun 2019. Kondisi yang sama terjadi pada lapangan usaha perdagangan, yaitu turun dari 4,41% pada tahun 2018 menjadi 4,24% pada tahun 2019.

### KINERJA PERSEROAN 2019

AKR telah menetapkan target bisnis tahun 2019 dan karena tantangan ekonomi di tahun tersebut, kebijakan strategis Perseroan telah dirancang untuk mengatasi tantangan dan membantu mencapai target yang telah ditetapkan. [103-1](#)

Arah kebijakan strategis Perseroan tahun 2019 berfokus pada penguatan daya saing dan keberlanjutan perseroan. Dimensi utama dari strategi tersebut terbagi dalam 5 kebijakan strategis, yaitu perluasan dan diversifikasi portofolio produk, perluasan basis pelanggan, penguatan aliansi dan kemitraan, meningkatkan nilai pemegang saham dan pengelolaan risiko yang proaktif. [103-2 \[6.a\]](#)

Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan-kebijakan strategis tersebut dan membuat hasil kinerja ekonomi konsolidasian tahun 2019 sebagai berikut: [103-3 \[6.b.1\]](#)

#### 1. Penjualan dan Pendapatan

Penjualan dan pendapatan menurun 8% menjadi Rp21.703 miliar dari Rp23.548 miliar. Perseroan sebelumnya menargetkan pertumbuhan 10-15%. Tidak tercapainya pendapatan di 2019 dikarenakan 1). harga BBM yang lebih rendah, 2). harga kimia dasar yang lebih rendah, 3). distribusi BBM bersubsidi yang lebih rendah. Kondisi perekonomian yang fluktuatif di tengah perang dagang menyebabkan menurunnya harga komoditas.

#### 2. Laba

Pertumbuhan laba inti yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya di angka Rp717 miliar, angka ini hampir sama dengan tahun lalu. Piutang yang dihapuskan karena perubahan formula PSO berdampak ke laba neto sebesar 14%

*According to BPS, there are 17 business sectors including industrial, trading, transportation and warehousing that supported Indonesia's economic growth in 2019. Transportation and warehousing grew the highest among other sectors, 7.55%, higher than 5.49% in 2018. The industrial sector slowed down from 4.25% in 2018 to 3.66% in 2019. The trading sector also fell from 4.41% in 2018 to 4.24% in 2019.*

### COMPANY PERFORMANCE IN 2019

*AKR had set its business targets for 2019 based on this challenging economy, and the strategic policies had been established to overcome the challenges and help the Company achieve its targets. [103-1](#)*

*The strategies in 2019 were focused on the reinforcement of the Company's competitiveness and its capabilities to ensure sustainability. The strategies were divided into 5 aspects including expansion and diversification of product portfolios, expansion of the customer base, reinforcement of alliances and partnerships, improvement of shareholders value and proactive risk management. [103-2 \[6.a\]](#)*

*The strategies helped the Company generate the following consolidated economic performance in 2019: [103-3 \[6.b.1\]](#)*

#### 1. Revenue

*Revenue decreased 8% to Rp21,703 billion from Rp23,548 billion against a target of 10%-15% growth. We could not achieve the 2019 revenue target as the prices of petroleum and basic chemicals were lower compared to the previous year and we distributed a lower quantity of subsidized petroleum. The economy was quite volatile amidst the trade war and caused commodity prices to fall.*

#### 2. Profit

*The core profit attributable to equity holders of the parent entity was stable at Rp717 billion compared to 2018. The receivable write-off impacted Net Profit by approximately 14% (after tax basis). The core net profit margin was 3.3%, higher than 3.0% last year. Compared to last year, the Company's*

(setelah pajak), Marjin laba neto inti (tanpa extraordinary gain) sebesar 3,3%, lebih tinggi dari tahun lalu yang tercatat 3,0%. Sementara itu, pertumbuhan Laba Operasional Perseroan dibandingkan tahun lalu tercatat 17% selama 2019 sebesar Rp1,095 miliar dengan Laba Bruto yang meningkat 22% sebesar Rp1,892 miliar.

Ikhtisar Laporan Rugi Laba Konsolidasian PT AKR Corporindo 2019 secara lebih lengkap digambarkan dalam tabel berikut: [103-3 \[6.b.1\]](#)

*Operating Profit grew 17% to Rp1,095bn and Gross Profit also grew 22% to Rp1,892 billion.*

*Detail information regarding the Consolidated Statement of Profit and Loss of PT AKR Corporindo in 2019 is as follows: [103-3 \[6.b.1\]](#)*

### **Ikhtisar Laporan Rugi Laba Konsolidasi (Rp miliar) Consolidated Statement of Profit and Loss (Rp billion)**

Uraian <i>Description</i>	2019	2018
Penjualan dan Pendapatan <i>Sales and Revenues</i>	21.703	23.548
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan <i>Cost of Sales and Revenues</i>	(19.811)	(21.994)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	1.892	1.555
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	1.095	936
Pajak Penghasilan Neto <i>Net Income Tax</i>	(166)	(205)
Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan <i>Net Profit for the Current Year from Continuing Operations</i>	699	663
Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan <i>Net Profit for the Current Year from Discontinued Operations</i>	4	933
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Profit for the Current Year Attributable to Non-Controlling Interests</i>	(14)	(48)
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Profit for the Current Year Attributable to Holders of the Parent Entity</i>	717	1.645
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Current Year</i>	703	1.597

### **PENJUALAN, PENDAPATAN, DAN DIVIDEN [6.B.1]**

Dari segi penjualan dan pendapatan, segmen perdagangan dan distribusi menyumbang 93% dari penjualan dan pendapatan konsolidasian pada tahun 2019. Selebihnya disumbang oleh logistik, segmen pabrikan, dan kawasan industri. Profitabilitas per segmen usaha terhadap pendapatan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

### **REVENUE [6.B.1]**

*The petroleum distribution was our core business as this segment contributed 93% of consolidated sales in 2019. Other segments included basic chemicals, logistics and industrial estate, and the profitability for each segment can be found in the following table:*

**Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Penjualan dan Pendapatan Konsolidasian**  
**Amount and Contribution of Operating Segments to Consolidated Sales and Revenues**

Segmen Operasi <i>Operating Segment</i>	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah <i>Total</i> (Rp-miliar) <i>(Rp-billion)</i>	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	Jumlah <i>Total</i> (Rp-miliar) <i>(Rp-billion)</i>	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	Nominal <i>Nominal</i> (Rp-miliar) <i>(Rp-billion)</i>	Percentase <i>Percentage</i> (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Perdagangan dan Distribusi <i>Trading and Distribution</i>	20.200	93%	22.428	95%	(2.228)	-10%
Jasa Logistik <i>Logistic Services</i>	796	4%	595	3%	202	34%
Pabrikan <i>Manufacturing</i>	443	2%	507	2%	(65)	-13%
Kawasan Industri <i>Industrial Estate</i>	263	1%	18	0%	245	1.384%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Konsolidasian <i>Total Consolidated Sales and Revenue</i>	21.703	100%	23.548	100%	(1.846)	-8%

**Profitabilitas Segmen Perdagangan dan Distribusi**  
**Trading and Distribution Segment Profitability**

Dalam miliaran Rupiah	In billions of Rupiah			
Segmen Perdagangan dan Distribusi	2019	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Trading and Distribution Segment
Penjualan dan pendapatan	20.200	22.428	(10%)	Sales and revenues
Beban pokok penjualan dan pendapatan	18.598	20.937	(11%)	Cost of sales and revenues
Laba bruto	1.603	1.491	7%	Gross profit
Marjin laba bruto	8%	7%		Gross profit margin

**Profitabilitas Segmen Pabrikan**  
**Manufacturing Segment Profitability**

Dalam miliaran Rupiah	In billions of Rupiah			
Segmen Pabrikan	2019	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Manufacturing Segment
Penjualan dan pendapatan	443	507	(13%)	Sales and revenues
Beban pokok penjualan dan pendapatan	358	462	(23%)	Cost of sales and revenues
Laba bruto	85	46	86%	Gross profit
Marjin laba bruto	19%	9%		Gross profit margin

## Profitabilitas Segmen Jasa Logistik *Logistics Services Segment Profitability*

Dalam miliaran Rupiah

*In billions of Rupiah*

<b>Segmen Jasa Logistik</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>	<b>Logistic Services Segment</b>
Penjualan dan pendapatan	796	595	34%	<i>Sales and revenues</i>
Beban pokok penjualan dan pendapatan	727	541	34%	<i>Cost of sales and revenues</i>
Laba bruto	69	54	29%	<i>Gross profit</i>
Marjin laba bruto	9%	9%	-	<i>Gross profit margin</i>

## Profitabilitas Segmen Kawasan Industri *Industrial Estate Segment Profitability*

Dalam miliaran Rupiah

*In billions of Rupiah*

<b>Segmen Kawasan Industri</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>	<b>Industrial Estate Segment</b>
Penjualan dan pendapatan	263	18	1,384%	<i>Sales and revenues</i>
Beban pokok penjualan dan pendapatan	128	54	138%	<i>Cost of sales and revenues</i>
Laba bruto	135	(36)	477%	<i>Gross profit</i>
Marjin laba bruto	51%	-202%	-	<i>Gross profit margin</i>

### DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juli 2019 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp60 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp240.881.695.000 dari laba interim tahun 2019 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang telah dibayarkan pada 16 Agustus 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp963.526.780.000 atau Rp240 per saham dari laba tahun 2018 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini telah dibayarkan pada 3 Agustus 2018 sebesar Rp481.763.390.000 atau Rp120 per saham. Sisa dividen tunai sebesar Rp481.763.390.000 atau Rp120 per saham dibayarkan pada 17 Mei 2019. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000.000 dari laba tahun 2018.

### DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

*Based on the Company's Board of Directors Decision on July 26, 2019, approved by the Board of Commissioners on July 26, 2019, the Company declared an interim cash dividend payment of Rp60 per share, or Rp240,881,695,000 of the 2019 interim profit attributable to equity holders of the parent entity, payable on August 16, 2019.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2019, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp963,526,780,000, or Rp240 per share of the 2018 profit attributable to equity holders of the parent entity. Part of this dividend was paid on August 3, 2018 and amounted to Rp481,763,390,000 or Rp120 (in full Rupiah amount) per share. The remaining cash dividend of Rp481,763,390,000, or Rp120 per share was paid on May 17, 2019. At this Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also agreed to place Rp200,000,000 from the 2018 profit as a general reserve.*

## DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Berdasarkan kinerja seperti tersebut di atas, maka dapat disampaikan pencapaian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan tahun 2019. Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan distribusikan AKR tahun 2019 selengkapnya adalah sebagai berikut: **103-3, 201-1**

## ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

*Based on our earlier discussion on our economic performance in 2019, we can draw conclusions on the amount of direct economic values generated and distributed. For clarification, the distributed economic value is the economic benefit that the Company has given to the stakeholders, and can be seen through the amount of our tax payments, dividend distribution, contract value with our suppliers, and the total cost used to finance our Corporate Social Responsibilities (CSR). Details can be seen in the following table: 103-3, 201-1*

### Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Tahun 2019 Direct Economic Value Generated and Distributed in 2019

dalam Ribuan Rupiah

in Thousand Rupiah

Uraian/Description	2019	2018
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i></b>		
Penjualan dan Pendapatan <i>Sales and Revenues</i>	21.702.637.573	23.548.144.117
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya <i>Other operating income (Expenses)</i>	1.261.244	20.721.162
Penghasilan Keuangan <i>Finance Income</i>	37.798.899	44.095.423
Bagian Laba Atas Entitas Asosiasi <i>Share in Income of Associates</i>	8.792.014	4.869.240
Laba neto dari penjualan operasi yang dihentikan <i>Net Profit for the Year from Discontinued Operations</i>	3.581.696	933.312.027
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>	(46.798.786)	16.374.957
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Total Direct Economic Value Generated</i>	21.707.272.640	24.567.516.926
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Direct Economic Value Distributed</i></b>		
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan <i>Cost of Sales and Revenues</i>	(19.810.516.040)	(21.993.577.867)
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(798.082.495)	(639.117.863)
Pajak Final Terkait Penghasilan Keuangan <i>Final Tax Related to Financial Income</i>	(6.382.448)	(8.493.564)
Beban Keuangan <i>Financial Costs</i>	(109.792.484)	(86.484.498)
Beban penghapusan piutang atas perubahan formula harga PSO <i>Receivables written-off due to change in PSO price formula</i>	(126.633.030)	-
Pajak Final <i>Final Tax</i>	(33.703.529)	(22.075.528)
Pajak Penghasilan Neto <i>Net Income Tax</i>	(165.884.121)	(204.739.828)
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payments</i>	(722.645.086)	(883.232.882)
Dana untuk Masyarakat (CSR) <i>Funds for the Communities (CSR)</i>	(8.163.053)	(6.139.034)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Total Direct Economic Value Distributed</i>	21.781.802.286	(23.843.861.064)
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	(74.529.646)	723.655.862

## IMBALAN PASCAKERJA

Perseroan dan Entitas Anaknya di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja di Perseroan, dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. [103-1, 103-2](#)

AKR menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja" dan perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti. Pada tahun 2019, Perseroan mencatat imbalan pasca-kerja sebesar Rp146,59 miliar, naik 20% dibanding tahun 2018 sebesar Rp121,72 miliar. [103-3, 201-3](#)

## IMPLIKASI FINANSIAL AKIBAT PERUBAHAN IKLIM

Perseroan dikenal sebagai salah satu distributor swasta terbesar untuk bahan bakar minyak dan bahan kimia dasar di Indonesia. Melalui sejumlah anak perusahaan yang dikelolanya, Perseroan juga bergerak di bidang jasa logistik, pabrikan serta kawasan industri. Dengan bidang usaha seperti itu, maka perubahan iklim merupakan salah satu faktor yang perlu dicermati karena bisa mempengaruhi kinerja Perseroan.

Perubahan iklim, termasuk di dalamnya perubahan cuaca, baik pada moda transportasi darat maupun laut, berpotensi membuat distribusi terhambat. Walhasil, pasokan bahan bakar minyak dan bahan kimia dasar kepada konsumen menjadi seret. Untuk mengantisipasi hal ini, maka Perseroan mengambil kebijakan agar selalu ada minimum penyimpanan di tangki-tangki penyimpanan.

Dengan kebijakan itu, maka Perseroan menjamin tidak akan ada kekosongan di tangki penyimpanan, meski dalam distribusi terjadi hambatan akibat perubahan cuaca. Selain menjaga agar tidak terjadi kekosongan, kebijakan tersebut diambil untuk memperkecil kemungkinan adanya implikasi finansial atau kerugian yang lebih besar.

## BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH

Perseroan merupakan perusahaan swasta terbuka dan tidak mendapat bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, insentif finansial dan sebagainya. Hingga akhir tahun 2019, pemerintah tidak terlibat atau memiliki kepemilikan saham di AKR. [103-1, 103-2, 103-3, 201-4](#)

## POST-EMPLOYMENT BENEFITS

*We have prepared our own program for post-employment benefits for our employees, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and covers pensions, severance payments and loyalty rewards.*

[103-1, 103-2](#)

*AKR applies PSAK No. 24 (2013 Revision) of "Post-Employment Benefits" using Projected Unit Credit as a method of calculation. Any actuarial gain or loss is recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Any expense for services is charged directly to profit or loss. The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation. In 2019, the post-employment benefits were Rp146.59 billion, up 20% compared to Rp121.72 billion in 2018.* [103-3, 201-3](#)

## FINANCIAL IMPLICATIONS DUE TO CLIMATE CHANGE

*The Company's business in petroleum and basic chemicals is recognized as one of the best in Indonesia. We also own subsidiaries that are engaging in logistics, manufacturing and industrial estates. All of our activities are prone to any changes in climate condition.*

*Climate change can affect our distribution on both land and sea. Our customers may receive petroleum and basic chemicals supplies later than what we promised. To anticipate climate change, we have made sure that we have the minimum amount of products stored at our storage tanks at all times.*

*This policy gives us the assurance that we always have the minimum amount of products stored in every tank even if the distribution is stalled due to any sudden change in the weather. Climate change is a factor that we need to consider carefully so as not to greatly affect our performance and this policy has kept us from having to bear an enormous financial burden that may affect our overall performance.*

## FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT

*We are a publicly listed private company and do not receive any form of financial assistance from the Government in the form of tax exemptions, subsidies, financial incentives and others. By the end of 2019, there was no involvement from the Government or any ownership by the Government in AKR.* [103-1, 103-2, 103-3, 201-4](#)

## RASIO STANDAR GAJI KARYAWAN PEMULA DENGAN STANDAR UPAH MINIMUM

Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi ketentuan pemerintah yang berhubungan dengan upah karyawan, termasuk untuk karyawan tetap baru. Ketentuan itu, antara lain, berupa penyesuaian besarnya gaji yang sejalan dengan laju inflasi, serta memenuhi standar upah minimum regional (UMR) bagi karyawan sesuai dengan ketentuan Departemen Tenaga Kerja. Perusahaan telah memenuhi ketentuan upah tenaga kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu upah Minimum provinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah. Dalam pemberian remunerasi, Perseroan tidak membedakan antara karyawan pria maupun wanita. [6.c.2)a)] [6.c.2)b)]

## ANTIKORUPSI

AKR meyakini bahwa korupsi merupakan musuh bersama, sekaligus menjadi penghambat bagi lajunya pembangunan yang saat ini sedang dilakukan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan oleh pemerintah. Dengan prinsip dasar seperti, maka Perseroan mendukung penuh sikap pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Kebijakan antikorupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. 103-1

Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap pemberantasan korupsi, juga kolusi dan nepotisme, Perseroan membuat Pakta Integritas yang harus ditandatangi oleh setiap insan Perseroan. Pakta Integritas ini sekaligus menjadi sarana bagi Perseroan untuk melatih seluruh karyawan agar menjauhi KKN. 103-2

Perseroan menjamin seluruh proses dalam pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan dengan menjunjung Kode Etik Perusahaan. Pemasok juga diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini bertujuan untuk menjamin agar semua pemasok bertindak jujur dan menghindari pemberian hadiah atau penyuapan untuk mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam proses pengadaan. Di luar itu, kepada karyawan juga ditekankan pentingnya sikap berani dan terbuka, termasuk mengungkapkan kepada pihak yang berwenang jika melihat indikasi penyelewengan/KKN di AKR Group. 103-3, 205-1

## RATIO OF STANDARD SALARIES TO MINIMUM WAGE

We pay salaries to our employees according to the regulations. Our policy on this is to ensure that the amount of salary is paid in accordance with the inflation rate and the minimum regional wages that the Manpower Ministry has regulated. We have followed the regulation and ensured that all of our employees are paid in accordance with the minimum wage applicable in each region. We do not differentiate the amount of salaries based on gender. [6.c.2)a)] [6.c.2)b)]

## ANTI CORRUPTION

Corruption is an enemy that we must fight together, and we must help the Government eradicate corruption and prevent it from obstructing the national development. We support the anti-corruption movement as referred to in Law No. 20 in 2001 regarding Amendments to Law No. 31 in 1999 regarding Eradication of Corruption Crimes. 103-1

We have an integrity pact that all of our employees must sign. Through this integrity pact, we are encouraging our employees to keep themselves free from any acts of corruption, collusion and nepotism. 103-2

This anti-corruption spirit is enforced in our daily operations such as in the goods and services procurement process, so that it is conducted transparently and in accordance with the Company's Code of Conduct. We also obligate our suppliers to sign the integrity pact. We need to ensure our suppliers understand the importance of anti corruption by always acting honestly and restraining them from giving any kind of gifts that might be considered bribery. Aside from that, we encourage our employees to be brave and open whenever they see any act of bribery taking place at the Company and to not be afraid to report it to the authorities. 103-3, 205-1

Kepada mereka yang terbukti melanggar Pakta Integritas, maka harus siap dikenakan sanksi moral, sanksi administrasi, serta tuntutan ganti rugi, baik perdata dan/atau pidana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, juga bersedia untuk mengundurkan diri tanpa menerima kompensasi apapun juga dari perusahaan. Dengan komitmen seperti itu, selama 2019, tidak ada insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Perseroan atas insiden tersebut. Dengan demikian, tidak tercatat adanya karyawan yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi, atau diputusnya atau tidak diperbaruiinya kontrak dengan mitra bisnis karena pelanggaran terkait korupsi. Selain itu, juga tidak tercatat adanya kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perseroan atau karyawannya selama periode pelaporan. **103-3, 205-3**

### **BERSAING SECARA SEHAT**

Dalam menjalankan usaha, Perseroan senantiasa mengikuti kaidah bisnis yang fair, tidak melakukan monopoli atau praktik curang lainnya. Untuk memenangkan persaingan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai.

Selama 2019, PT AKR Corporindo Tbk tidak dikenai sanksi dan tindakan hukum berkaitan dengan masalah anti-persaingan, anti-trust dan praktik monopoli. Perseroan juga tidak mendapat sanksi denda moneter atau non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dampak Ekonomi Tidak Langsung. **[6.c.3)a)] [6.c.3)c]**

Dengan pengalaman selama 6 dekade, Perseroan terus memperluas pasar hingga ke daerah-daerah baru, termasuk ke wilayah pedalaman, untuk menciptakan nilai tambah kepada pelanggan. Di antaranya dengan menjangkau pelabuhan sungai, menyiapkan kapal yang bisa berlabuh meski kedalaman air hanya 1,5 meter, serta memperluas area operasi dengan membangun tangki-tangki penyimpanan. **103-1, 103-2**

Keberadaan pelabuhan sungai dapat membuka akses daerah-daerah yang terisolasi, dengan memotong jalur transportasi darat. Terbukanya akses ke suatu kawasan atau wilayah selanjutnya akan memacu kemajuan ekonomi dan pembangunan di wilayah tersebut. **103-2**

*Anyone found to have violated the integrity pact must be ready to face the many forms of moral and administrative sanctions, including claims for compensation both civil and / or criminal in accordance with applicable laws and regulations. The Company can also dismiss them without any compensation. This sanction is harsh but we consider it to be necessary, and we are grateful that there were no cases of corruption in the Company during 2019. Therefore no employees were punished or dismissed, and no business partners had their contracts terminated, or not extended due to any acts of bribery. There were no public allegations filed against the Company or its employees during the reporting period. **103-3, 205-3***

### **FAIR COMPETITION**

*We follow the regulations, and avoid business monopoly or any other kind of unfair practices. We overcome business challenges and beat the competition purely through our own capabilities in devising business strategies by adapting to the dynamic conditions and achieving our targets.*

*There were no complaints or any legal issues that needed answering in 2019 in related to unfair business practices or such like. **[6.c.3)a)] [6.c.3)c]***

*With over 60 years experiences, the Company continues to expand its coverage, reaching out to more rural areas for the sake of our customers. We have accomplished this by reaching out to the river ports, and have prepared vessels that can sail in and through shallow water up to 1.5 meter depth. We have also constructed storage tanks. **103-1, 103-2***

*The river ports reach certain areas that used to be isolated and had to be reached by land. This way, we are helping to grow the economy and develop the regions. **103-2***

Pembangunan dan pengembangan infrastruktur kawasan industri juga dilakukan Perseroan di proyek Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE), Jawa Timur. JIIPE menjadi kawasan industri terbesar di Jawa Timur. Lokasi JIIPE terletak di Kota Gresik, hanya 24 km dari Surabaya, pusat ekonomi dan investasi Jawa Timur.

Keberadaan JIIPE ditargetkan dapat menghemat biaya logistik dengan mengintegrasikan semua kebutuhan kegiatan eksport-impor. JIIPE menargetkan tenant industri yang membutuhkan fasilitas pelabuhan serta utilitas. Pelabuhan laut dalam di JIIPE dilengkapi dengan 4 dermaga yang mampu mendukung semua aktifitas di pelabuhan dan industri. JIIPE memiliki beberapa keunggulan, di antaranya akses perizinan yang mudah, kemudahan transportasi, dan ketersedian utilitas listrik, air, gas, serta pengelolaan limbah yang dikelola secara mandiri. Sebagai kawasan terpadu, JIIPE menawarkan keuntungan lebih dalam kemudahan akses melalui darat (jalan tol), kereta dan juga laut.

**103-3, 203-1**

Dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan Perseroan juga ditunjukkan dengan terus dibukanya outlet SPBU AKR maupun BP-AKR di berbagai tempat, sehingga membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Perseroan selalu membuka kesempatan bagi pegawai lokal, bahkan mengutamakan mereka, jika ada kesempatan atau peluang pekerjaan. Namun, untuk tetap menjaga keberlangsungan usaha, pegawai lokal yang diterima harus memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan. **103-3, 203-2**

Sebanyak 73% dari penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan berasal dari segmen distribusi bahan bakar minyak. Permintaan BBM di Indonesia yang telah melebihi produksi minyak mentah yang bisa diolah, membawa Indonesia sebagai importir minyak sejak tahun 2003. Melalui fasilitas logistik yang lengkap, Perseroan hadir untuk memenuhi kebutuhan BBM di dalam negeri yang dibeli dari beberapa supplier minyak internasional. Sedangkan pada segmen-segmen bisnis lainnya, Perseroan tetap mengutamakan pemasok-pemasok lokal.

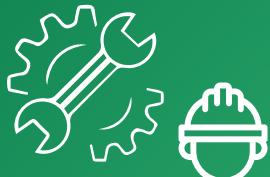
*We are also engaged in the construction of an industrial estate, called the Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) – the largest in East Java. JIIPE is located in Gresik, only 24 km from Surabaya, the center of economy and investment in East Java.*

*JIIPE's facilities accommodate both imports and exports and as such JIIPE is expected to lower logistics costs. JIIPE targets industrial tenants that need ports and utility facilities. JIIPE has a deep-sea port, complete with 4 docks. JIIPE has many advantages for tenants as the industrial estate can help tenants easily obtain business permits for their operations. JIIPE is easily accessible through all kinds of transportation and has a complete range of utilities such as electricity, water, gas and waste disposal management – all independently managed. As an integrated estate, JIIPE comes with an advantage unlike any other as it is reachable through land (toll road), train and sea. **103-3, 203-1***

*Our presence brings indirect economic impact to the local areas. This can be seen through our gas stations as their existence opens up many opportunities for the local people to work there. Our main priority is to open up employment opportunities for the local people first provided they have all passed the qualifications according to our standard. **103-3, 203-2***

*Our revenue came mostly (73%) from petroleum distribution. Since 2003, the demand for petroleum has exceeded crude oil and forced Indonesia to meet the people's demand through imports. We help fulfill this national demand through our comprehensive logistic facilities and deliver quality petroleum products from renowned international brands. For our other business segments, we prioritize local suppliers.*





# KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

## Environmental Performance Sustainability

“

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, AKR berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan, termasuk mendukung upaya pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, seperti tercantum dalam Perjanjian Paris.

*The Company pays attention to its business sustainability by preserving the environment, and supporting the Government in reducing greenhouse gas emissions according to the Paris Agreement.*



## KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE SUSTAINABILITY

Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut perhatian seluruh warga dunia, termasuk Indonesia. Isu tersebut membesar bersamaan dengan dampak kerusakan lingkungan yang kian masif, terutama akibat pemanasan global. Pemanasan global menyebabkan terjadinya perubahan iklim, yang dampaknya antara lain, terjadinya anomali cuaca, yaitu musim kemarau atau musim hujan yang berkepanjangan atau sebaliknya. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap alam dan kehidupan makhluk hidup di atasnya. **103-1**

Ada beragam kegiatan manusia yang mendorong terjadinya pemanasan global. Antara lain, semakin banyaknya penggunaan bahan bakar fosil, seperti minyak bumi, gas bumi dan batu bara, untuk mendapatkan energi. Di mana energi tersebut digunakan untuk mengoperasikan mesin-mesin industri, transport publik dan pribadi, pemanasan,dll.

Untuk mengurangi dampak pemanasan global, sejumlah negara menandatangani Perjanjian Paris atau *Paris Agreement*. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)* mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Perjanjian Paris ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat dan Indonesia termasuk salah satu negara yang ikut tanda tangan.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, AKR berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan, termasuk mendukung upaya pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, seperti tercantum dalam Perjanjian Paris. Komitmen tersebut diimplementasikan dalam penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM) pada kegiatan operasional sehari-hari dengan memperhatikan jumlah emisi gas rumah kaca yang mungkin ditimbulkan. Selain itu juga melalui pengelolaan material, air, energi, emisi, limbah, dan sebagainya. Dengan berbagai upaya itu, maka Perseroan ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bumi bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar bisa menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi. **103-2**

*Environmental sustainability is a global issue that demands the attention of all citizens of the world, including Indonesia. The issue is becoming larger due to rising environmental damage, mainly due to global warming. Global warming causes the climate to change, which among others, brings about weather anomalies, like longer than normal dry and wet seasons. This adversely impacts the nature and living beings inhabiting the planet. **103-1***

*There are many human activities that drive global warming. These include use of fossil fuels, such as petroleum, natural gas and coal, to obtain energy. They are used to operate industrial machinery, public and private transport, heating etc.*

*To reduce global warming, several countries signed the Paris Agreement. This is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) on mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation and finance. This agreement was negotiated by 195 (one hundred ninety five) countries' representatives at the 21st UN Climate Change Conference in Paris, France. After the negotiation process, the Paris Agreement was signed on Earth Day on 2016, April 22 in New York, United States. Indonesia also signed the Paris Agreement.*

*The Company pays attention to its business sustainability by preserving the environment, and supporting the Government in reducing greenhouse gas emissions according to the Paris Agreement. The Company uses electricity and petroleum responsibly for operational activities as it realizes their impact on greenhouse gas emissions. The Company also manages the materials it uses, including how much water and energy we consume, the amount of emissions we produce, how we manage our waste, and many others. This is how the Company plays its part in reducing the damage to the earth's environment for humans, while at the same time benefiting future generations to enjoy a better life on earth. **103-2***

## BAHAN BAKU MATERIAL

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui perubahannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 5 Mei 2015, Perseroan bergerak di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, perwakilan dan/atau peragenan, pemborong (kontraktor) dan jasa. Adapun kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Perdagangan dan Distribusi
2. Jasa Logistik
3. Pabrikan
4. Kawasan Industri

Dengan beragamnya kegiatan usaha Perseroan, maka bahan baku yang digunakan sangat tergantung pada masing-masing jenis kegiatan usaha. Untuk perdagangan dan industri, yakni mengimpor dan mendistribusikan bahan bakar minyak non-subsidi dan bersubsidi, serta perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar, bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan usaha adalah bahan bakar minyak untuk moda transportasi. Bahan bakar juga menjadi bahan baku untuk kegiatan jasa logistik, yakni untuk kegiatan jasa persewaan alat angkutan darat yang mendukung layanan logistik dan distribusi.

Sementara itu, untuk kegiatan pabrikan, bahan baku yang digunakan untuk bahan perekat kayu adalah methanol. Bahan-bahan tersebut merupakan bahan tak terbarukan dan sekali pakai/tidak bisa didaur ulang. Selama tahun 2019, volume bahan baku methanol tercatat 36.607 MT, turun dibandingkan tahun 2018 dengan volume sebanyak 38.743 MT. Adapun bahan baku tepung untuk produksi sorbitol, AKR sudah tidak membutuhkan lagi karena perusahaan yang memproduksi sorbitol, yakni Khalista, sudah didivestasikan.

Perusahaan secara agresif menerapkan lingkungan kerja dengan sistem paperless administration, sebagai bentuk pelestarian pohon. Perusahaan menyadari bahwa satu ton kertas membutuhkan sekitar 24 pohon.

Bercermin pada banyaknya jumlah pohon yang harus ditebang untuk memproduksi kertas, maka Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi penggunaan kertas melalui penerapan *paperless administration*. Apabila harus menggunakan kertas, maka Perseroan mengupayakan untuk penggunaan kertas secara bolak-balik, maupun kertas bekas.

## RAW MATERIALS

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, as amended at the EGMS on May 5, 2015, the Company is engaged in the fields of industry, trading, transportation, representation and/or agency, contractor, and services. The Company's business activities include:*

1. *Trading and distribution*
2. *Logistic Services*
3. *Manufacturing*
4. *Industrial Estate*

*Given the Company's many businesses, the raw materials used are also varied, depending on the business activity. In trading and industry, we import and distribute nonsubsidized and subsidized petroleum, as well as trade and distribute basic chemicals, with the raw materials used being petroleum for transportation. Petroleum is also a raw material for the logistic services, and is used for land transportation rental activities that support the logistics and distribution services.*

*In the manufacturing activities, the raw material used is methanol. This material is non-renewable and non-recyclable. During 2019, the Company used 36,607 MT methanol raw materials, a decrease compared to 38,743 MT in 2018. In addition, AKR no longer needs sorbitol for flour as the Company that produces sorbitol, namely Khalista, has been divested.*

*The Company has been aggressively implementing a paper-free administration environment to protect trees. Company is aware that one ton of paper requires approximately 24 trees.*

*Reflecting on the large number of trees that must be cut down to produce paper, the Company committed to reduce paper use through paperless administration. If it has to use paper, the Company strives to print on both sides of the paper, as well as print on used paper.*

Perseroan juga terus menggalakkan pelatihan M-Files, baik di kantor pusat maupun di seluruh cabang Perseroan. Setelah ikut pelatihan diharapkan semua karyawan bisa menggunakan M-Files untuk segala jenis dokumentasi dan sebagai media penyimpanan untuk data-data penting. Melalui berbagai program penghematan kertas tersebut, maka AKR turut mengurangi penebangan pohon yang memiliki beragam manfaat bagi kehidupan, antara lain, menghasilkan oksigen.

Walaupun kertas merupakan bahan baku yang dapat didaur ulang, tetapi Perseroan tidak menggunakan kertas hasil daur ulang dalam operasional sehari-hari. Dalam hal ini, daur ulang limbah kertas sebagai limbah non-B3 diserahkan kepada pihak ketiga. [6.d.2]

*The Company continued to promote M-Files training, both at the head office and all branches. After the training, all employees are expected to be able to use M-Files to file and store important data. This paper-saving program has helped AKR reduce logging so that trees can continue to benefit life, by producing oxygen.*

*Although paper is a recycled raw material, the Company does not use recycled paper in daily operations. In this case, recycling paper waste as a non-B3 waste is handed over to third parties. [6.d.2]*

### Utilitas JIipe JIipe's Utilities

Untuk memenuhi kebutuhan energi listrik para tenant, JIipe telah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG). Pada tahun pelaporan, volume natural gas sebagai bahan bakar tercatat sebesar 5.012.977,53 meter kubik.

Selain natural gas, power plant juga membutuhkan air sebagai bahan pembantu. Dalam proses pembangkitan tenaga listrik, air dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain, untuk radiator. Saat ini, air diambil dari sungai terdekat, yang kemudian diolah dengan proses tertentu (Sea Water Reverse Osmosis) sehingga diperoleh air dengan kualitas yang dibutuhkan JIipe.

Selama tahun 2019, volume air yang digunakan JIipe tercatat sebesar 416.000 liter. Hasil air bersih dari proses Sea Water Reverse Osmosis juga digunakan untuk kebutuhan Kawasan dan tenant-tanen. Volume penggunaan air diperoleh dengan memanfaatkan level switch sehingga akurasinya terjaga. Untuk menghemat penggunaan air dari sungai, JIipe melakukan daur ulang air limbah sebelum dibuang ke badan air. Dalam sehari, kapasitas pengolahan air limbah yang bisa dihasilkan tercatat sebesar 2.500 meter kubik per hari. Dari jumlah itu, volume air hasil daur ulang tercatat sebesar 1.500 meter kubik per hari. Melalui proses daur ulang air limbah, JIipe bisa menghemat hingga 60% kebutuhan air sungai sebagai bahan baku. Selain dibuang ke badan air, hasil air daur ulang tersebut dmanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain, untuk persediaan air bersih.

Sementara itu, untuk pengelolaan limbah B3, seperti oli bekas, oily water, aki bekas, kain majun, sludge oli, sludge, dan lain-lain, JIipe menyerahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin-izin dari kementerian terkait. Adapun pengelolaan limbah non-B3, seperti sampah domestik, JIipe mengirimkannya ke TPS di luar kawasan, yang dikelola oleh Pemda setempat.

*To meet the electricity needs for tenants, JIipe has built a gas-fired plant (PLTMG). In the reporting year, the natural gas volume used as fuel amounted to 5,012,977.53 cubic meters.*

*In addition to natural gas, the power plants also need water as an additional material. In the process of generating electricity, the water is used for various purposes, including for radiators. Currently, water is taken from the nearest river, which is then treated using the Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) process so that JIipe can obtain the water at the quality needed.*

*During 2019, the water volume JIipe used amounted to 416,000 liters. The clean water from the SWRO process was also used for the estate and tenants. The water volume can be maintained using a level switch to maintain the accuracy. To save water from the river, JIipe recycles wastewater before it is discharged into the water bodies. Within a day, the wastewater treatment capacity produces 2,500 cubic meters. Of that amount, the volume of recycled water amounts to 1,500 cubic meters per day. Through the wastewater recycling process, JIipe can save up to 60% of the river water used as a raw material. In addition to being discharged into water bodies, the recycled water is used for other purposes, including cleaning the water supplies.*

*Meanwhile, for B3 waste management, such as used oil, oily water, used batteries, cloth rags, sludge oil, sludge, etc., JIipe uses third parties with license from the relevant ministries. As for non-B3 waste management, such as domestic waste, JIipe transfers it to a local wasteland, managed by the local government, outside the estate.*



## PENGGUNAAN ENERGI

AKR menggunakan sumber energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik bersumber dari PT PLN (Persero) dan pembangkit listrik milik sendiri di JIipe dengan kapasitas 23 MW. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan genset sebagai alternatif jika pasokan listrik dari PLN padam. Energi listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, dan lain-lain. Sementara itu, bahan bakar minyak digunakan untuk bahan bakar sarana angkutan dan kendaraan operasional perusahaan. **103-1**

Perseroan menyadari bahwa listrik maupun BBM merupakan sumber energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas. Oleh karena itu, AKR berkomitmen untuk melakukan penghematan dalam menggunakan kedua jenis energi, baik di gedung perusahaan maupun penghematan bagi seluruh sarana angkutan yang dimiliki Perseroan/di luar gedung. Penghematan di dalam gedung dilakukan dengan mengurangi konsumsi sumber listrik, baik di perusahaan induk maupun anak perusahaan. **103-2 [6.d.3)a]**

Langkah pengurangan listrik, antara lain, dilakukan dengan penggantian lampu biasa dengan lampu hemat energi, mematikan semua lampu dan peralatan elektronik jika tak digunakan, memperbanyak panel kaca di gedung, dan sebagainya. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi ihwal perlunya penghematan listrik, baik di perusahaan induk maupun anak perusahaan. Di JIipe misalnya, telah dilakukan penghematan konsumsi energi dengan menggunakan sensor dan *timer*. Selain itu, sebagian lampu jalan di kawasan ini telah memanfaatkan panel surya. Hal yang tak kalah penting, edukasi ihwal pentingnya penghematan listrik dilakukan di semua level manajemen dan karyawan. **103-3, 302-4 [6.d.3)b]**

Dengan berbagai upaya tersebut, pada 2019, penggunaan listrik AKR tercatat sebesar 5.177.546 Kwh. Penggunaan listrik tersebut naik apabila dibandingkan dengan tahun 2018, yang tercatat sebesar 4.062.168 Kwh (\*disajikan kembali). Data penggunaan listrik diperoleh dengan mengkonversi biaya yang dikeluarkan Perseroan dibagi harga tarif dasar listrik yaitu Rp1.467,28/Kwh. Pada tahun 2019, biaya yang dikeluarkan tercatat sebesar Rp7.596.910.138, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp5.364.305.169. Adapun penggunaan listrik oleh Jakarta Tank Terminal (JTT) tercatat sebesar 1.465.910 Kwh; usaha patungan BP-AKR sebesar 1.036.941 Kwh dan penggunaan listrik di JIipe tahun 2019 –termasuk yang dijual kepada tenant, tercatat sebesar 18.863.313 kWh. **103-3, 302-1**

## ENERGY CONSUMPTION

AKR's main energy sources are electricity and petroleum. The electricity comes from PT PLN (Persero) and its own 23 MW power plant at JIipe. In addition, the Company also has generators available as an alternative if the electricity supply from PLN goes down. Electricity is used for office operations to power lights, electronic devices, and so on. Meanwhile, petroleum is used to fuel transportation and operational vehicles. **103-1**

*The Company realizes that electricity and petroleum are non-renewable sources of fossil-based energy whose availability is increasingly limited. Therefore, AKR is committed to saving both energy sources in the Company buildings, and also all for transportation purposes outside the building. The Company has reduced the electricity consumption in the parent company and subsidiaries. **103-2 [6.d.3)a]***

*For example, we have changed our buildings' ordinary lamps to energy-saving lamps, turn off any unnecessary lights and electrical devices, add more mirrored panels on buildings, etc. The Company also encourages energy-saving behavior in the parent company and subsidiaries. At JIipe for example, the energy consumption was reduced by using sensors and timers. In addition, most of streetlights in the estate use solar panels. Energy-saving education is also important and has been initiated at all levels of management and staff. **103-3, 302-4 [6.d.3)b]***

*Through these efforts, in 2019, the electricity used by AKR was 5,177,546 Kwh. The electricity use was higher compared to 4,062,168 Kwh in 2018 (restated). The data on electricity use was obtained from a conversion of Company's expenses divided by a basic electricity tariff of Rp1,467.28/Kwh. In 2019, the total cost was Rp7,596,910,138, while in 2018 the total cost was Rp5,364,305,169. In addition, the electricity use by Jakarta Tank Terminal (JTT) was 1,465,910 Kwh; BP-AKR joint venture was 1,036,941 Kwh and the electricity used at JIipe in 2019 – including those sold to tenants, was 18,863,313 kWh. **103-3, 302-1***

Sementara itu, untuk mengetahui intensitas penggunaan energi listrik seperti diminta oleh POJK No. 51/POJK.03/2017, pada tahun 2019, AKR belum melakukan audit energi listrik di gedung-gedung yang saat ini dipakai untuk operasional perusahaan. Dengan demikian, Perseroan belum bisa menyampaikan data tentang intensitas energi listrik yang digunakan, termasuk kategorinya: boros, sangat efisien atau efisien. [6.d.3)a]]

Adapun total penggunaan BBM pada 2019 tercatat sebesar 6,7 juta liter lebih rendah 5% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar 7,0 juta liter. Volume penggunaan BBM bersumber dari operasional transportasi bisnis, termasuk pengiriman dengan truk dan kapal. Untuk menghemat penggunaan BBM, langkah nyata yang dilakukan Perseroan adalah menetapkan peta jalan bagi setiap armada yang dioperasikan. Dengan demikian, seberapa besar bahan bakar atau energi yang dibutuhkan bisa diketahui dan dikontrol sehingga pemborosan bisa dicegah. 103-3, 302-1[6.d.3)a]] [6.d.3)b]]

## PENGUNAAN AIR

Dalam pengelolaan kegiatan perusahaan, selain energi listrik dan bahan bakar minyak. Perseroan juga tak lepas dari penggunaan air. Dalam hal ini, AKR memanfaatkan air dari berbagai sumber, seperti air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah, maupun air hujan. Upaya konservasi sumber daya air Perseroan laksanakan melalui proyek JIPE. Di area ini, Perseroan membangun fasilitas pengolahan air payau dan fasilitas pengolahan air limbah dengan tujuan mendaur ulang sebagian besar air limbah dan air alami untuk menghasilkan air bersih bagi pelanggan industri. Selain itu, untuk melestarikan lingkungan, AKR mengumpulkan air hujan dan membangun 7 (tujuh) waduk air seluas 42 hektare dengan kedalaman 6 meter sebagai bagian dari program konservasi air. [6.d.2]) [6.e.5)b]]

Perseroan menyadari bahwa air bersih kian terbatas sehingga perlu dilakukan langkah penghematan dalam penggunaannya. Untuk mendorong penghematan air, Perseroan melakukan sosialisasi tentang perlunya penghematan air, baik di perusahaan induk maupun anak perusahaan. Edukasi ihwal pentingnya penghematan air dilakukan di semua level manajemen dan karyawan. Sejalan dengan penghematan air, selain mengeluarkan himbauan penggunaan air secara bijak, Perseroan juga secara berkala melakukan pemeriksaan pipa-pipa saluran air sehingga segera bisa diperbaiki apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. Berkaitan dengan penggunaan air, hingga akhir tahun 2019, tidak tercatat adanya sumber air yang secara signifikan terganggu karena adanya pengambilan air oleh Perseroan. [6.e.2])

*For determining the intensity of electricity use as requested by POJK No. 51/POJK.03/2017, in 2019, AKR has not yet audited the total electricity consumption in the buildings used in the Company operations. Therefore, the Company cannot submit any data on its electricity consumption, including by category: wasteful, highly efficient or efficient. [6.d.3) a]]*

*Meanwhile, total petroleum used in 2019 was 6.7 million liters, 5% lower than 7.0 million liters in 2018. The petroleum used was for business transportation, including shipping by trucks and ships. To conserve petroleum usage, the Company directs all fleets using road maps. Therefore, the Company can calculate how much fuel or energy is needed and can control it to prevent any waste. 103-3, 302-1[6.d.3) a]] [6.d.3) b]]*

## WATER CONSUMPTION

*Other than electricity and fuel, the Company also uses water when conducting its business. In this case, AKR uses water from various sources, such as water from the Regional Water Company (PDAM), groundwater, as well as rainwater. The Company's water conservation efforts are conducted through the JIPE project. In this area, the Company has built fresh water treatment facilities and wastewater treatment facilities to recycle most of the wastewater and natural water to produce fresh water for its industrial customers. In addition, to preserve the environment, AKR collects rainwater and has built 7 (seven) water reservoirs covering 42 hectares at a depth of 6 meters as part of its water conservation program. [6.d.2]) [6.e.5)b]]*

*Water is becoming scarcer and we need to be more efficient when using it. We are doing what we can to use water more efficiently by constantly reminding our employees about the dangers of water scarcity. We inspect our water pipelines regularly to prevent any leakages. When it comes to water use, by the end of 2019, there were no recorded events that our daily use had disrupted any water source. [6.e.2])*



Dengan berbagai upaya tersebut di atas, total konsumsi air oleh AKR saja pada tahun pelaporan adalah adalah 15.578 meter kubik, naik dibandingkan tahun 2018, yang tercatat sebesar 12.222 meter kubik. Data penggunaan volume air diperoleh dengan mengkonversi biaya penggunaan air dibagi harga langganan air sebesar Rp40.000/meter kubik. Pada tahun 2019, biaya penggunaan air adalah sebesar Rp623.130.789, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp440.003.061. Adapun konsumsi air di JTT tercatat sebanyak 5.064 meter kubik, usaha patungan BP-AKR sebanyak 11.436 meter kubik, dan JIipe–termasuk yang digunakan oleh tenant, sebanyak 22.700,67 meter kubik.

Sementara itu, terkait proses daur ulang air limbah, *Water Treatment Plant* (WTP) kawasan JIipe mampu menghasilkan air bersih dengan kapasitas 3.900 meter kubik per hari atau 117.000 meter kubik per bulan. Dengan adanya pemanfaatan air daur ulang, maka Perseroan menghemat penggunaan air baku untuk kebutuhan air bersih di kawasan JIipe.

### PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk menghindari dampak negatif berkelanjutan akibat emisi gas rumah kaca, maka setiap kebijakan yang bertujuan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dan pemanasan global wajib didukung.

**103-1**

AKR mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca karena dalam operasional sehari-hari turut menyumbang terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Sumber emisi yang dihasilkan oleh AKR, antara lain, berkaitan dengan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan BBM menghasilkan emisi gas rumah kaca secara langsung (cakupan 1), sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca secara tidak langsung (cakupan 2). Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi dari penggunaan mesin pengatur udara (AC) dan alat pemadam api ringan (APAR).

Sumber emisi udara lain yang dikelola oleh Perseroan antara lain bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak dari kendaraan operasional, genset, serta operasional transportasi bisnis, termasuk pengiriman dengan truk dan kapal. Dalam mengelola emisi, Perseroan mendukung penuh implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca “RAN-GRK”.

Through these efforts, AKR's total water consumption during the reporting year was 15,578 cubic meters, higher compared to 12,222 cubic meters in 2018. This data was obtained by converting the cost of water usage divided by the price of water expenses at Rp40,000/cubic meter. In 2019, the Company's water consumption cost amounted to Rp623,130,789, while in 2018 it was Rp440,003,061. The JTT water consumption was 5,064 cubic meters, BP-AKR joint venture was 11,436 cubic meters, and JIipe – including those used by tenants, was 22,700.67 cubic meters.

In addition, in the wastewater recycling process, the JIipe Water Treatment Plant (WTP) is able to produce 3,900 cubic meters of clean water per day or 117,000 cubic meters per month. The recycled water saves the Company using too much raw water to generate clean water at JIipe.

### EMISSION REDUCTION

Greenhouse gas (GHG) emissions also contribute to global warming and climate change. To avoid the ongoing negative impact of GHG emissions, our policy to reduce GHG emissions and global warming must be supported. **103-1**

AKR is supportive towards the efforts to reduce GHG emissions in its daily operations that contribute to global warming and climate change. The total emissions produced by AKR, among others, relate to petroleum and electricity. The use of petroleum produces direct GHG emissions (scope 1), while the use of electricity produces indirect GHG emissions (scope 2). In addition to the GHG emissions in scope 1 and 2, the Company also produces emissions from its air conditioning machines and small fire extinguishers (APAR).

Other sources of air emissions managed by the Company include air emissions from the petroleum of operational vehicles, generators, and transportation business, including shipping by trucks and ships. In managing emissions, the Company fully supports the Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 61 in 2011 regarding the National Action Plan on Reducing Greenhouse Gas Emissions “RAN-GRK”.

Pengurangan emisi udara menjadi perhatian penting bagi AKR. Dalam operasional sehari-hari, selama tahun 2019, Perseroan mengoperasikan lebih dari 300 truk dan 12 unit kapal tanker. Untuk mengurangi emisi udara, maka truk-truk tangki pengangkut bahan bakar minyak maupun bahan kimia dasar secara rutin melakukan uji emisi. Dengan hanya mengoperasikan truk-truk yang lolos uji emisi, otomatis Perseroan ikut mengurangi emisi sehingga turut serta menjaga kelestarian lingkungan. **103-2 [6.e.4)b]**

Pengurangan emisi udara juga dilakukan Perseroan dengan mengoperasikan armada transportasi menggunakan bahan bakar minyak beroktan tinggi, yakni oktan 92 ke atas yang lebih ramah lingkungan. Selain merawat mesin lebih baik dan mengurangi residu pada mesin, bahan bakar jenis ini dipilih karena pembakarannya sempurna sehingga mengurangi emisi gas udara. Di kawasan JIipe, pengurangan emisi diwujudkan Perseroan dengan penggunaan *natural gas* yang lebih ramah lingkungan untuk power plant. **103-3, 305-7 [6.e.4)b]**

Selain itu, AKR juga telah berpartisipasi aktif dalam inisiatif pemerintah Indonesia untuk mengimplementasikan bahan bakar biodiesel. Sejak 1 September 2018, sesuai dengan kebijakan pemerintah, AKR sepenuhnya mendukung distribusi biodiesel di bawah inisiatif pemerintah. Pada tahun 2019, AKR mendistribusikan 1,9 juta KL solar yang mengandung 20% FAME yang berasal dari produk minyak sawit, kepada hampir seluruh pelanggan industri. Pada tahun 2020, Perseroan juga berpartisipasi dalam program B30 dari pemerintah, dimana Perseroan memiliki fasilitas blending internal.

Sedangkan untuk mengurangi emisi bahan perusak ozon (BPO). Perseroan telah mengganti refrigeran sintetis freon R-22 dengan refrigeran yang lebih ramah lingkungan untuk mesin pendingin/pengatur suhu ruangan. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menjaga lapisan ozon yang mengalami penipisan. **[6.e.4)b]**

Hal yang tak kalah penting, selain membangun sarana fisik di Java Integrated Industrial and Port Estate (“JIipe”), Perseroan melakukan penanaman banyak pohon sebagai penghasil oksigen dan mengurangi karbon dioksida. Keberadaan pepohonan juga bermanfaat untuk menahan laju air dan erosi, menjaga kesuburan tanah dan mengurangi zat pencemar udara. Pada tahun 2019, JIipe berpartisipasi dalam penanaman pohon dengan KODIM Gresik sebanyak 200 pohon. Sementara itu, pada tahun 2020, Perseroan berencana untuk berpartisipasi dalam penanaman pohon dengan POLAIRUD melalui program konservasi mangrove sebanyak 10.000 pohon. **103-3, 305-7 [6.e.3)b]**

*Reducing air emissions is important for AKR. In its daily operations, in 2019, the Company operated more than 300 trucks and 12 tankers. To reduce air emissions, the trucks transporting petroleum and basic chemicals are tested for emissions. Using only those trucks that passed the test helps reduce emissions. **103-2 [6.e.4)b]***

*The Company also reduces air emissions by operating transportation fleet powered by environmentally friendly high-octane fuel of octane 92 and above. In addition to preserving the engines and reducing any residue, this type of fuel was chosen due to its perfect and effective combustion that reduces air gas emissions. At JIipe, the Company reduces the emissions by using environmentally friendly natural gas for its power plant. **103-3, 305-7 [6.e.4)b]***

*In addition, AKR has also participated in the Indonesian Government's initiatives to use biodiesel. Since September 1, 2018, in accordance with the Government policy, AKR has been fully supporting the distribution of Biodiesel under the Government initiative. In 2019, AKR distributed 1.9 million KL of solar containing 20% FAME derived from palm oil products, to almost all its industrial customers. In 2020, we will participate in in the Government B30 program and install in-house blending facilities to accomplish the targets.*

*As for ozone depleting substances, the Company had replaced synthetic refrigerant Freon R-22 with eco-friendlier substances for the air conditioners. This is further proof of the Company's steadfast commitment to ozone layer recovery. **[6.e.4)b]***

*What is also important, apart from just building physical facilities at Java Integrated Industrial and Port Estate (“JIipe”), the Company has also undertaken reforestation by planting trees to produce more oxygen and reduce carbon dioxide. The trees will in turn help with water drainage and erosion control, and preserve soil fertility and reduce air pollutants. In 2019, JIipe planted 200 trees together with KODIM Gresik. In 2020, the Company plans to plant trees together with POLAIRUD in the 10,000 mangrove conservation program. **103-3, 305-7 [6.e.3)b]***



Berkaitan dengan keanekaragaman hayati, berdasarkan pemetaan yang dilakukan oleh Perseroan, hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat banyak lokasi operasional perusahaan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak negatif dari operasional AKR bagi keanekaragaman hayati. [6.e.3)a])

Sementara itu, untuk mengetahui besarnya sumbangan emisi GRK [Cakupan 1] langsung yang dihasilkan oleh AKR, metode penghitungan yang paling sederhana adalah mengalikan total konsumsi bahan bakar (dalam GJ) dengan faktor emisi (FE). FE adalah koefisien yang menunjukkan banyaknya emisi per unit bahan bakar dikonsumsi dalam satuan Ton/GJ. Dalam hal ini faktor emisi yang digunakan adalah faktor emisi default (IPCC 2006 GL). Tabel FE berikut ini adalah FE dari BBM bensin (kendaraan operasional/sumber bergerak) dan solar (kendaraan angkutan/sumber bergerak) untuk perhitungan emisi GRK AKR.

*Regarding biodiversity, based on the Company's mapping, at the end of 2019, there were few operational areas close to protected areas or areas with high biodiversity outside the protected forest areas. Therefore, there was no negative impact from AKR operations on the biodiversity. [6.e.3) a])*

*Meanwhile, to calculate the amount of direct GHG emissions [Scope 1] generated by AKR, the simplest calculation method was to multiply the total fuel consumption (in GJ) by the emission factor (FE). FE is a coefficient that shows the amount of emissions per unit of fuel consumed in units of Ton/GJ. In this case the emission factor was the default emission factor (IPCC 2006 GL). The following FE table is for petroleum (operational vehicles/moving sources) and diesel (transport vehicles/moving sources) for the calculation of AKR GHG emissions.*

**Tabel Faktor Emisi Pembakaran Stasioner di Bangunan Komersial  
(kg GRK per TJ [TeraJoule] Nilai Kalor Netto)**

**Table of Emission Factor for Stationary Combustion in Commercial Building  
(kg GRK per TJ [TeraJoule] Net Calorific Value)**

Fuel	CO2		
	Default FE IPCC	Lower	Upper
NGL	64200	58300	70400
Solar /Diesel	74100	72600	74800
MFO	77400	75500	78800
LPG	63100	61600	65600
Gas Bumi/Gas	56100	54300	58300

NGL= Natural Gas Liquids atau Kondensat

MFO = Marine Fuel Oil

Sumber: Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012  
Source: Guidelines for Organizing National GHG Inventories Ministry of the Environment in 2012

Sesuai dengan panduan di atas, maka emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1), yaitu emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil) yang dihasilkan AKR tahun 2019 adalah sebagai berikut: [6.e.4)a)] [6.e.4)b)]

*In accordance with the above guidelines, direct GHG emissions (scope 1, i.e. GHG emissions resulting from the use of fossil fuels) produced by AKR in 2019 were as follows: [6.e.4) a)][6 .e.4) b)]*

**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2018-2019**  
**Table of Direct GHG Emissions (Scope 1) in 2018-2019**

<b>Bahan Bakar Fuel</b>	<b>Konsumsi Energi Energy Consumption [TeraJoule]</b>		<b>FE Default IPCC 2006 CO<sub>2</sub> Sumber Bergerak (ton/GJ)</b> <i>FE Default IPCC 2006 CO<sub>2</sub> Moving Sources (ton/GJ)</i> <i>Transportasi Jalan Raya Road Transportation</i>	<b>Total Emisi CO<sub>2</sub> yang Dihasilkan (Kg/TJ)</b> <i>Generated CO<sub>2</sub> Total Emission (Kg/TJ)</i>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>		<b>2019</b>	<b>2018</b>
Solar Diesel	241,2	252	74.100	17.872.920	18.673.200

Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2), yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) adalah sebagai berikut: [6.e.4)a)] [6.e.4)b)]

*Indirect GHG emissions (scope 2, i.e. sourced from outside energy in the form of electricity) were calculated by multiplying electricity consumption (in annual Kwh) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL of 0.934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect GHG emissions (scope 2) were as follows: [6.e.4) a)]/[6.e.4) b)]*

**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2019**  
**Table of Indirect GHG Emissions (Scope 2) in 2019**

<b>Konsumsi Energi Energy Consumption</b>	<b>Satuan Unit</b>	<b>Tahun Year</b>		<b>Emisi CO<sub>2</sub> yang Dihasilkan (kg/Kwh) Generated CO<sub>2</sub> Emission (kg/Kwh)</b>	
		<b>2019</b>	<b>2018*</b>	<b>2019</b>	<b>2018*</b>
Listrik** <i>Electricity**</i>	Kwh	5.177.546	4.062.168	4.835.828	4.516.663

\* Disajikan kembali/restated

\*\* Penggunaan listrik AKR/Electricity usage of AKR

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka selama tahun pelaporan, AKR menyumbang emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan solar sebanyak 17.217.950,100 ton CO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2018, yang tercatat sebesar 18.054.539,100 ton CO<sub>2</sub>eq. Sementara itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2019 tercatat sebesar 4.835.828 kgCO<sub>2</sub>, naik dibandingkan tahun 2018, yaitu sebesar 4.516.663 kg CO<sub>2</sub>. [6.e.4)a)]

*Based on the above calculations, during the reporting year, AKR contributed direct GHG emissions (scope 1) from diesel use of 17,217,950,100 tons of CO2eq, a decrease compared to 18,054,539,100 ton CO2eq in 2018. Meanwhile, the indirect GHG emissions (scope 2) from electricity used was 4,835,828 kg CO2, an increase compared to 4,516,663 kg CO2 in 2018. [6.e.4)a)]*

#### PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam operasional usaha, AKR menghasilkan air limbah (efluent) dari sisa pemanfaatan air bersih, serta berbagai limbah, baik cair maupun padat, B3 maupun non-B3. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka air limbah maupun limbah merupakan salah satu sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan. 103-1

#### WASTE MANAGEMENT

*In its business operations, AKR produces wastewater (effluent) from residual clean water, and other waste, both liquid and solid, B3 and non-B3. If not managed properly, the wastewater or waste could damage the environment. 103-1*

Berkaitan dengan pengelolaan limbah, Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah dan air akibat pembuangan limbah. Upaya yang dilakukan antara lain mengalokasikan dana untuk pembayaran jasa pelayanan pembuangan air limbah, baik di induk perusahaan maupun anak perusahaan. Untuk limbah domestik berupa sampah, Perseroan mengalokasikan dana untuk jasa pembayaran pengiriman sampah ke tempat pembuangan sampah akhir. Dalam hal ini, Perseroan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat dimana lokasi kantor berada. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan tersebut, pada tahun 2019, Perseroan mengalokasikan total dana sebesar Rp 795.806.000. Biaya lingkungan yang dikeluarkan termasuk tapi tidak terbatas pada biaya monitoring lingkungan untuk data primer laporan UKL, UPL, biaya pembuangan limbah B3, biaya pembuangan sampah domestik, retribusi air limbah (jika ada IPAL), dan lain-lain. [103-2 [6.d.1]]

Sementara itu, untuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), AKR berkomitmen untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengelolaan limbah tersebut telah berjalan, antara lain, di Tank Terminal Lampung, Pontianak, Bitung, Tanjung Priok, Marunda II dan Stagen. Oleh karena pengelolaan limbah B3 memiliki risiko dan bahaya tersendiri, maka personelnya harus mempunyai sertifikasi kompetensi untuk pengelolaan limbah B3. Dengan pengelolaan seperti itu, maka selama tahun pelaporan, tidak dilaporkan adanya tumpahan limbah, bahan kimia, maupun bahan-bahan lainnya yang signifikan. [103-3, 306-3, [6.e.5)a)][6.e.5)b][6.e.5)c]

*For waste management, the Company is committed to preventing land and water pollution due to waste disposal. What the Company has accomplished to date includes, allocating funds for wastewater disposal services, both at the parent company and subsidiaries. For domestic waste, the Company has allocated funds to pay for services to send the waste to landfills. In this case, the Company coordinates with the local governments in the operational areas. As a form of environmental stewardship, in 2019, the Company allocated a total amount of Rp795,806,000. This includes, but is not limited, to environmental monitoring costs for primary reporting data for UKL, UPL, disposal of B3 waste and domestic waste, wastewater retribution (if there is an IPAL) and others. 103-2 [6.d.1]]*

*For Hazardous and Toxic Materials (B3) waste, AKR is committed to meeting the Government's 2014 Regulation No. 101 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. Waste management takes place in Tank Terminal Lampung, Pontianak, Bitung, Tanjung Priok, Marunda II and Stagen. As B3 waste management has its own risks and hazards, the personnel used must have competency certification for B3 waste management. With such management, during the reporting year, there were no reported spills of waste, chemicals, or other significant materials. 103-3, 306-3 6.e.5)a)][6.e.5)b][6.e.5)c]]*

**Tabel limbah yang dihasilkan tahun 2019**  
**Table of waste generated in 2019**

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Volume Volume	Metode Pengelolaan Management Method
Sampah domestik/kantor <i>Domestic/office waste</i>	Ton	46.985	Diduang ke TPA <i>Disposal to landfill</i>
Olie bekas <i>Used oil</i>	Ton	9.825	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 <i>Transferred to B3 waste management</i>
Accu bekas <i>Used batteries</i>	Ton	0,238	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 <i>Transferred to B3 waste management</i>
Lampu bekas <i>Used lighting</i>	Ton	0,247	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 <i>Transferred to B3 waste management</i>
Limbah elektronik <i>Electronic waste</i>	Ton	-	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 <i>Transferred to B3 waste management</i>
Minyak Terkontaminasi <i>Contaminated Oil</i>	Ton	247121	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 <i>Transferred to B3 waste management</i>
Majun bekas <i>Used cotton waste</i>	Ton	1.768	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 <i>Transferred to B3 waste management</i>
Jumlah <i>Total</i>	Ton	306.529	

\*Data dihimpun dari tank terminal Nilam Utara, Nilam Timur, Margomulyo, LT Surabaya, Bali, Banjarmasin, Stagen, Palaran, Bitung, Ciwandan, Priok, Marunda 1, Marunda 2, Semarang, Pontianak, Palembang, Lampung, Bandung, dan Medan

\*Data was collected from terminal tank of Nilam Utara, Nilam Timur, Margomulyo, LT Surabaya, Bali, Banjarmasin, Stagen, Palaran, Bitung, Ciwandan, Priok, Marunda 1, Marunda 2, Semarang, Pontianak, Palembang, Lampung, Bandung, and Medan

**PENGADUAN LINGKUNGAN [6.E.6]**

AKR berkomitmen menerapkan keterbukaan dan mengedepankan sikap transparansi dalam mengelola masalah lingkungan. Hal ini termasuk keterbukaan Perseroan dalam menerima pengaduan terkait masalah lingkungan. Keluhan masyarakat biasanya dilaporkan melalui instansi terkait (Badan Lingkungan Hidup) atau langsung ke AKR. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan mengkoordinasikannya dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera. [103-1](#), [103-2](#)

Komitmen Perseroan terhadap kepedulian masalah lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya laporan mengenai perusakan lingkungan yang disebabkan oleh operasional Perseroan, baik pengaduan secara langsung ke perseroan ataupun melalui instansi terkait (Dinas Lingkungan Hidup). [103-3](#)

Terkait pengelolaan lingkungan, AKR telah memperoleh PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan dan Kehutanan (KLHK) untuk tahun 2018-2019 yang dianugerahkan kepada AKR Lampung. Perolehan ini telah ditetapkan oleh KLHK melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2018-2019. [103-3](#)

Tidak adanya pengaduan masalah lingkungan tersebut, sekaligus menunjukkan kepatuhan AKR terhadap berbagai peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan. Sehingga pada tahun pelaporan tidak ada denda atau sanksi yang dijatuhan kepada Perseroan akibat pelanggaran terhadap undang-undang atau peraturan lain tentang lingkungan. [103-2](#), [103-3](#), [307-1](#)

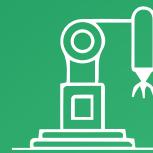
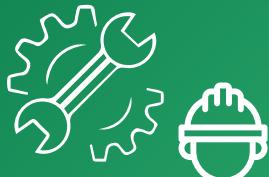
**ENVIRONMENTAL PROTECTION [6.E.6]**

AKR is committed to openness and promoting transparency in managing its environmental issues. This includes the Company's openness in receiving complaints related to environmental issues. Any community complaints are usually reported through the relevant agencies (Environmental Agency) or directly to AKR. The Company will follow up on every incoming report and coordinate it with the relevant team to verify and resolve the problem immediately. [103-1](#), [103-2](#)

The Company's commitment to environmental concerns has resulted in the absence of environmental reports caused by the Company's operations, both directly to the Company and to the related agencies (Environmental Agency). [103-3](#)

AKR has obtained a BLUE PROPER for 2018-2019 from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) awarded to AKR Lampung. This was determined by the Ministry of Environment and Forestry through their Decree of the Minister of Environment No. SK.1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019 regarding Assessment Results of Company Performance in Environmental Management 2018-2019. [103-3](#)

The absence of complaints regarding environmental issues proves that AKR has complied with environmental regulations and legislation. Therefore, in the reporting year there were no fines or sanctions given to the Company due to violations of environmental laws and regulations. [103-2](#), [103-3](#), [307-1](#)



# KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

## Sustainable Social Performance

“

AKR meyakini bahwa mewujudkan komitmen dengan memberikan hak-hak karyawan, konsumen/pelanggan dan masyarakat, merupakan salah satu bentuk penerapan kinerja sosial yang akan mendorong keberlanjutan usaha Perseroan.

*AKR believes that realizing its commitments to employees, consumers/customers and communities is one form of applying a social performance that will encourage the sustainability of the Company's business.*



## KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Keberhasilan AKR melalui tahun 2019 yang penuh tantangan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, vendor/pemasok, konsultan, asosiasi pengusaha, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. [103-1](#)

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Kebijakan awal untuk mendapatkan karyawan berkualitas dilakukan melalui rekrutmen yang terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik. Sementara itu, untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan secara berkala melakukan pendidikan dan pelatihan. Hal yang tak kalah penting, agar kinerja dan performa karyawan meningkat, maka AKR berkomitmen untuk menyediakan tempat atau lingkungan kerja yang sehat dan aman. Kebijakan ini diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan berdampak positif bagi produktivitas karyawan, yang berujung pada meningkatnya kinerja perusahaan. [103-2](#)

Aset lain yang sama pentingnya bagi AKR adalah konsumen/pelanggan serta masyarakat di sekitar operasional perusahaan. Kedua pemangku kepentingan eksternal tersebut juga turut menentukan keberlanjutan perusahaan. Tanpa konsumen yang loyal dan masyarakat yang mendukung keberadaan perusahaan, maka AKR akan sulit untuk maju dan berkembang. Sebab itu, dalam upaya menjaga komunikasi dan relasi yang berkualitas, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik secara setara untuk semua, serta membuka saluran pengaduan untuk masyarakat jika ada dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional AKR. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi secepatnya. [103-3 \[6.c.1\]](#)

AKR meyakini bahwa mewujudkan komitmen dengan memberikan hak-hak karyawan, konsumen/pelanggan dan masyarakat, merupakan salah satu bentuk penerapan kinerja sosial yang akan mendorong keberlanjutan usaha Perseroan.

*The success of AKR in a challenging 2019 is inseparable from the support and cooperation of various stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include management and employees across the divisions and various levels of positions, as well as subsidiaries; while external stakeholders include consumers/customers, vendors/suppliers, consultants, business associations, non-governmental organizations, and communities around the Company's operations. Each stakeholder has contributed in realizing the Company's targets and performance during the reporting year. [103-1](#)*

*For the Company, employees are its most important asset as they are the movers and executors of its daily operations. The policy to acquire qualified employees starts with the recruitment process that is conducted openly and fairly for all candidates, regardless of their ethnicity, religion, race, gender, and political views. Meanwhile, to improve employee competency, the Company regularly conducts education and training. Of more importance, to improve employee performance, AKR is committed to providing a healthy and safe environment. This policy was been applied, as the Company believes that a health and safe environment will have a positive impact on employees' productivity and thus improve the Company's performance. [103-2](#)*

*Equally important assets include relationships with consumers/customers and the communities around the company's operations. These external stakeholders can also determine the Company's sustainability. Without loyal customers and the communities supporting the Company, AKR would find it difficult to progress and develop. Therefore, to maintain quality relations, the Company has made every effort by providing the best products and services on an equal basis for all, and has also opened channels for the public to file any complaints if there is any negative impact from AKR operations. The Company is committed to providing solutions to any complaints as quickly as possible. [103-3 \[6.c.1\]](#)*

*AKR believes that realizing its commitments to employees, consumers/customers and communities is one form of applying a social performance that will encourage the sustainability of the Company's business.*

## KEPEGAWAIAN

Karyawan merupakan kekuatan, kunci sukses, serta aset utama Perseroan untuk terus maju dan berkembang. Mereka adalah penggerak organisasi, sekaligus garda terdepan dalam pelayanan. Dengan posisi yang begitu penting dan strategis, maka AKR berkomitmen untuk menghadirkan karyawan yang berkualitas, kompeten di bidangnya, serta berdedikasi tinggi terhadap pekerjaan yang diembannya. Keanekaragaman karyawan selengkapnya disampaikan dalam Informasi Mengenai Karyawan pada Bab Profil laporan ini. [103-3, 405-1](#)

Untuk bisa menghadirkan karyawan dengan kualifikasi seperti itu, maka pengelolaan sumber daya manusia memegang kunci penting. Selain meleakukan rekrutmen terbuka untuk mendapatkan kandidat terbaik, pengembangan kompetensi karyawan merupakan langkah lanjutan, sekaligus tantangan utama bagi Perseroan. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan dan pengembangan guna menciptakan karyawan yang mampu menjalankan program dan prosedur operasi Perseroan dengan baik.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki sumber daya manusia sebanyak 2.172 orang, termasuk di dalamnya karyawan kontrak, naik dibanding tahun 2018 dengan karyawan sebanyak 2.125 orang. Jumlah itu merupakan akumulasi dari masuknya karyawan baru melalui rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena terjadi pemutusan hubungan kerja. keluarnya karyawan dengan berbagai penyebab dan alasan (pemutusan hubungan kerja). Selama tahun 2019, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 307 orang. Rincian karyawan baru selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [103-2, 103-3, 401-1](#)

## EMPLOYMENT

*Employees are the strength, the key to success, and one of the major assets of the Company to keep going forward and developing. They are the driving force of the organization and the frontline of service. Seeing how their positions are crucial and very strategic to the Company, AKR is committed in recruiting qualified, competent, and highly committed employees. The employees' diversity composition has been presented in the Information About Employees in the Profile Chapter of this report. [103-3, 405-1](#)*

*HC (what is HC?) management is an important key to recruiting employees with such qualifications. After open recruitment to find the best candidate, employee development becomes the next challenge for the Company. Competency development is conducted through education, training and development programs to produce competent employees for the Company to run its operations and procedures properly.*

*As of December 31, 2019, the Company employed (we have stated 1899 in other parts of this report) people, including contract employees, an increase from 2,125 in 2018. In 2019, the Company recruited 307 new employees. Complete detail of new employees is explained in the following table: [103-2, 103-3, 401-1](#). The employees who left the company include those due to retirement, death, resignation for various reasons and termination. [103-2, 103-3, 401-1](#)*

**Komposisi karyawan baru berdasarkan usia**  
**New employee composition based on age**

Usia Age	2019	2018
≤30 tahun/years old	143	119
31- 50 tahun/years old	153	180
≥51 tahun/years old	11	22
Jumlah/Total	307	321

**Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin**  
*New employee composition based on gender*

Jenis Kelamin Gender	2019	2018
Laki-laki <i>Male</i>	267	296
Perempuan <i>Female</i>	40	25
Jumlah <i>Total</i>	307	321

**Komposisi karyawan baru berdasarkan wilayah kerja**  
*New employee composition based on working area*

Wilayah Kerja Working Area	2018	2017
Kantor Pusat Jakarta <i>Jakarta Head Office</i>	284	298
Kantor di Daerah/Cabang <i>Branch/Regional Office</i>	23	23
Jumlah <i>Total</i>	307	321

Sementara itu, rincian karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: **103-3, 401-1**

**Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan usia**  
*Employee composition who left the Employee based on age*

Usia Age	2019	2018
≤30 tahun/years old	104	149
31- 50 tahun/years old	254	213
≥51 tahun/years old	28	27
Jumlah/Total	386	389

**Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin**  
*Employee composition who left the Company based on gender*

Jenis Kelamin Gender	2019	2018
Laki-laki <i>Male</i>	354	345
Perempuan <i>Female</i>	32	44
Jumlah <i>Total</i>	386	389

### Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan wilayah kerja Employee composition who left the Company based on operational areas

Wilayah Kerja Working Area	2019	2018
Kantor Pusat Jakarta <i>Jakarta Head Office</i>	120	153
Kantor di Daerah/Cabang <i>Branch/Regional Office</i>	253	236
Jumlah <i>Total</i>	386	389

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan meninggalkan Perseroan seperti tersebut di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran karyawan (turnover) pada tahun pelaporan. Dalam laporan ini, turnover diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang keluar karena pensiun normal atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat turnover di AKR. Berdasarkan kriteria tersebut, tingkat turnover tahun 2019 adalah sebesar 3,03% sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut: [103-3, 401-1](#)

*Based on the number of employees entering and leaving, the turnover rate can then be calculated for the reporting year. In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the organization for various reasons, which includes the desire to get a better job. Therefore, employees who left due to normal retirement or passed away are excluded as a factor in determining the turnover rate at AKR. Based on this criteria, the turnover rate in 2019 was 3.03% as shown in the following table: [103-3, 401-1](#)*

**Tabel Tingkat Turnover Tahun 2018-2019**  
**Table of Turnover Rate in 2018-2019**

Uraian Description	2019	2018
Jumlah karyawan masuk <i>Number of incoming employees</i>	307	321
Jumlah karyawan keluar: <i>Number of employees who left:</i>	386	389
Meninggal <i>Deceased</i>	3	7
Pensiun <i>Retired</i>	11	12
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri <i>Resigned at employee own request</i>	215	222
Keluar karena alasan lainnya/habis kontrak <i>Departure due to other reasons/contract ended</i>	157	148
Jumlah karyawan awal tahun* <i>Total employees at the beginning of the year*</i>	2.125	2.198
Jumlah karyawan akhir tahun* <i>Total employees at the end of the year*</i>	2.172	2.125
Tingkat turnover <i>Turnover rate</i>	3,03%	2,27%

\*terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap/kontrak

\* comprise of permanent and non-permanent/contract employees

### Tunjangan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Berdasarkan statusnya, karyawan AKR terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap/kontrak, masing-masing sebanyak 1.899 dan 273 orang. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagai bagian dari remunerasi karyawan sebagaimana tabel berikut: [103-3, 401-2](#)

### Allowances for Permanent and Contract Employees

*Based on their status, AKR's employees consist of 1,899 permanent and 273 contract employees. The allowances they received as part of their remuneration is explained in the following tables: [103-3, 401-2](#)*

No.	Komponen Tunjangan <i>Allowance Components</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	Karyawan tidak tetap/ kontrak <i>Contract Employee</i>
1	Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan. <i>Medical benefits, based on the position level and length of employment for each employee.</i>	✓	....
2	Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun atau lebih dan telah mencapai usia pensiun (55 tahun). <i>Retirement benefits, given to employees who have worked for 15 years or more and have reached the retirement age (55 years).</i>	✓	✓
3	Program kepemilikan kendaraan, berdasarkan kebijakan masing-masing divisi dan tergantung lamanya bekerja. <i>A vehicle ownership program, based on the policy of each division and length of employment.</i>	✓	✓
4	Tunjangan rumah, diberikan bagi karyawan yang ditempatkan di luar kota serta pekerja asing. <i>Housing allowances, given to employees who are placed outside the city, as well as to foreign workers.</i>	✓	✓
5	Tunjangan uang makan dan uang transport, diberikan hingga level supervisor. <i>Meal and transport allowances given at the supervisor level.</i>	✓	✓
6	Tunjangan alat komunikasi dan kartu kredit, untuk divisi tertentu. <i>Communication tools and credit card facilities, for certain divisions.</i>	✓	✓
7	Tunjangan cuti selama 12 hari kerja (akan meningkat sejalan dengan lamanya bekerja, dengan maksimum sebesar 20 hari kerja). <i>Holiday entitlement of 12 working days (increasing in line with length of employment, to a maximum of 20 working days).</i>	✓	✓
8	Tunjangan cuti selama 3 bulan untuk karyawati yang melahirkan. <i>Maternity leave up to 3 months for pregnant employees.</i>	✓	✓
9	Tunjangan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran dan lain sebagainya untuk karyawan. <i>Special leave at times of bereavements, circumcisions, baptisms, graduations, births and other events for employees.</i>	✓	✓
10	Keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek). <i>Membership of Workers Social Security Agency</i>	✓	✓
11	Program Jaminan Hari Tua yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan (dahulu Jamsostek) <i>Old-Age Insurance provided by Workers Social Security Agency (used to be called Jamsostek)</i>	✓	...

### Tingkat Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan

AKR selalu tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terkait ketentuan mengenai cuti melahirkan. Dengan pemberian cuti tersebut, maka karyawan dapat menyiapkan proses kelahiran dengan baik. Untuk karyawan perempuan, Perseroan memberikan cuti melahirkan selama tiga bulan, sementara itu untuk karyawan pria yang istrinya melahirkan diberikan hak cuti melahirkan sebanyak selama 3 (tiga) bulan. **103-1, 103-2**

Selama tahun 2019, jumlah karyawan perempuan yang berhak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 12 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 10 orang atau 83,33% telah kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. Sementara itu, karyawan pria yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan dan mengambil hak cuti tersebut tercatat sebanyak 27 orang dan semuanya (100%) telah kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. **103-3, 401-3**

### Work-Return Rate after Maternity Leave

AKR always follows and complies with all applicable laws and regulations, including those related to maternity leave. The maternity leave allows the employees to fully prepare for their maternity process. The Company grants the female employees three-months maternity leave; and male employees receive 3 (three) days maternity leave if their wife is about to give birth. **103-1, 103-2**

In 2019, 12 female employees exercised their right to maternity leave with 10, or 83.33%, returning to work over the next 12 months after their leave. In addition, 27 male employees exercised their right to be with their wives during the birth with 100% returning to work over the next 12 months (is this correct for male employees?) after their leave. **103-3, 401-3**

### Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Dalam menjalankan operasional perusahaan, AKR memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, usia minimal karyawan AKR adalah 21 tahun, sedangkan jam kerja disepakati 40 jam dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan. [103-3, 409-1 \[6.c.2\)a\]](#)

### Child Labor and Forced Labor

*In conducting its operations, AKR has a clear policy regarding the minimum age of employees and their working hours. In accordance with Company Regulations, the minimum age for AKR employees is 21 years, while working hours are agreed to 40 hours in 1 (one) week, in accordance with article 77 of the 2003 Manpower Law No. 13. By implementing this policy, during the reporting year, there were no cases of child labor and forced labor in the Company. [103-3, 409-1 \[6.c.2\)a\]](#)*

Uraian Description	Pegawai Non Shift Non Shift Employee	Pegawai Shift Shift Employee
Hari kerja <i>Working days</i>	5	5
Jam kerja <i>Working hours</i>	08.00-17.00	Menyesuaikan tugas dan tempat bekerja <i>Adjusted according to role and location</i>
Hak cuti <i>Leave rights</i>	Mulai dari 12 hari <i>Starting from 12 days</i>	Mulai dari 12 hari <i>Starting from 12 days</i>

Sesuai Peraturan Perusahaan, operasional jam kerja bagi pegawai shift disesuaikan tergantung dengan kebijakan cabang, tempat dan jenis pekerjaan yang mengacu pada 40 jam waktu kerja setiap minggunya. Pekerja dengan sistem *shift* misalnya operator di tangki terminal, teknisi, kru kapal dan lain-lain.

*In accordance with Company Regulation, for shift employees, operational working hours depend on the branch, place and type of work with a reference to 40 working hours per week. The shift system covers operators in terminal tanks, technicians, ship crews and others.*

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen AKR untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi 138 ILO ‘Konvensi Usia Minimum’ (Konvensi 138 ILO) dan 182 ‘Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak’ (Konvensi 182 ILO). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Konvensi tentang Kerja Paksa’, 1930 dan Konvensi 105 Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa’

*In addition to the 2003 Manpower Law No. 13, AKR’s commitment to not employ children is in line with ILO Convention 138 of ‘Minimum Age Convention’ (Convention 138 ILO) and 182 ‘Worst Forms of Child Labor Convention’ (ILO Convention 182) . In addition, the commitment to not conduct any forced labor is in line with Convention 29 of the International Labor Organization (ILO), ‘Convention on Forced Labor’, 1930 and Convention 105 of the International Labor Organization (ILO), ‘Convention on the Abolition of Forced Labor’.*

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga anak, dan semua pegawai bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Komitmen tidak adanya eksplorasi pekerja anak dan kerja paksa juga menjadi prasyarat yang ditentukan Perseroan dalam menjalin kerja sama dengan perusahaan pemasok, seperti penyedia jasa tenaga kerja tidak tetap. Pada masa pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan. Juga, tidak ada pengaduan berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan. [103-3, 409-1](#)

*In its daily operations, the Company does not employ child labor, and all employees work according to their working hours without coercion. Commitment to not exploit child labor and employ forced labor has also became a Company requirement before establishing cooperation with suppliers, such as providers of temporary labor services. During the reporting period, there was no negative or potential impact on our labor practices in the supply chain. Also, there were no complaints relating to labor practices. [103-3, 409-1](#)*

Selain tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa, AKR juga memberikan perlakuan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan. Dengan perlakuan seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan yang perlu diambil oleh Perseroan. [103-2, 103-3, 406-1](#)

*In addition to not employing children and forced labor, AKR also provides equal treatment to all employees. With such treatment, during the reporting year there were no incidents of discriminations and actions that needed to be taken by the Company. [103-2, 103-3, 406-1](#)*

## Penghargaan terhadap Karyawan

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah atas regulasi yang berhubungan dengan kompensasi dan benefit yang diterima oleh karyawan.

Jika karyawan yang bersangkutan memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan, maka karyawan tersebut akan memperoleh promosi dan kenaikan gaji. Gaji yang diberikan Perseroan kepada karyawan berdasarkan kompetensi dan tidak membedakan gender. Dengan demikian, tidak ada perbedaan rasio gaji pokok yang didasarkan pada perbedaan jenis kelamin. Selain promosi, Perseroan juga melakukan mutasi dan rotasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. [103-3, 405-2](#)

Guna memotivasi karyawan agar berkinerja tinggi, sekaligus menyelaraskan tujuan karyawan terhadap Perseroan, maka Perseroan mengadakan program Management Stock Option Plan (MSOP). Program ini diadakan sebagai upaya Perseroan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dan meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan. Program MSOP ditujukan kepada mereka yang mempunyai kewenangan serta keahlian yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja Perseroan.

Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan untuk meningkatkan motivasi dan mempererat rasa kebersamaan antar karyawan. Kegiatan itu dikemas dalam berbagai bentuk, seperti mengadakan *team building*, pertandingan olahraga, dan sebagainya.

## Penilaian Kinerja

Sejalan dengan program transformasi yang sedang dijalankan, AKR menggunakan proses penilaian kinerja yang baru yang disebut dengan *People Development Committee* atau PDC. PDC adalah sebuah proses penilaian kinerja yang objektif yang dihadiri oleh komite penilai yang terdiri dari atasan langsung dan penasihat karir dari para karyawan yang dinilai kinerjanya, dimana setiap karyawan kunci tertentu yang masuk ke dalam PDC akan dipanggil dan diberikan pengarahan untuk kedepannya agar lebih baik oleh penasihat karier dan atasannya. [103-2](#)

Di dalam system PDC ini semua karyawan (100%) akan dinilai dalam dua aspek, yaitu aspek kinerja (*performance* yaitu *hard KPI*) maupun secara potensialnya. Proses penilaian kinerja ini dilaksanakan berjenjang sesuai level karyawan dan dilakukan perbaikan dan pengembangan terus menerus. [103-3, 404-3](#)

## Employee appreciation

*The Company continues to comply with Government rules and regulations related to compensation and benefits received by the employees.*

*If any employee meets the requirements set, then the employee will receive a promotion and salary raise. The salaries given to employees are based on competencies and do not distinguish between genders. Therefore there is no difference in the ratio of basic salary based on gender. In addition to promotions, the Company also conducts transfers and rotations in accordance with the Company needs. [103-3, 405-2](#)*

*To motivate employees to a higher performance, and to align employee goals with the Company's, they may enter the Management Stock Option Plan (MSOP) (Should we mention this now as it has been discontinued?). This program is an effort to retain the Company's best employees and increase their sense of belonging to the Company. The MSOP is directed at those with authority and expertise that have a direct impact on improving the Company's performance.*

*The Company also regularly organizes activities to increase motivation and strengthen the sense of unity among employees. Activities are packaged in various forms, such as team building, sports games, and so on.*

## Performance Assessment

*In line with the transformation program currently underway, AKR uses a new (when was this introduced?) performance assessment process called the People Development Committee or PDC. PDC is an objective performance appraisal process using an appraisal committee consisting of direct supervisors and career advisers for employees whose performance is being assessed. Each key employee going through the PDC process will be called and given directions for future improvements by their career advisors and supervisors. [103-2](#)*

*Using this PDC system, all employees will be assessed for two aspects, namely the performance aspect (*performance, hard KPI*) and their potential. The performance appraisal process is carried out in stages according to the employee level, and involves continuous improvement and development. [103-3, 404-3](#)*



## **KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN (K3L/SHE)**

AKR meyakini bahwa kualitas tempat kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat dan kegairahan bekerja, yang berujung pada meningkatnya produktivitas pekerja. Dalam laporan ini, tempat kerja termasuk di dalamnya adalah lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan tempat kerja yang sehat dan aman dengan tujuan akhir adalah tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) **103-1, [6.c.2)c]**

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, AKR mengacu pada serangkaian peraturan dan perundang-undangan di Indonesia yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain: **103-2**

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan, Perseroan membentuk Departemen Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan/*Safety, Health and Environment* (K3L/SHE). Seluruh pekerja wajib memahami, mendukung, melaksanakan, dan membantu pengimplementasian kebijakan SHE.

Tak hanya itu, seluruh pekerja juga diharuskan untuk menjaga lingkungan kerja tetap bersih, aman, dan nyaman agar pekerjaan mereka tidak mengganggu pekerja yang lain. Selain itu, pekerja juga harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari polusi udara, suara, dan hal lainnya yang dapat mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Pihak-pihak terkait dalam implementasi SHE adalah masyarakat, instansi, pemadam kebakaran, dan pemerintah lokal. **103-2**

### **Penghargaan di Bidang K3**

Berkaitan dengan keselamatan kerja, Perseroan memiliki komitmen penuh yang ditunjukkan dengan pembentukan target “Six Zeroes” dalam hal implementasi SHE di sekitar Perseroan, yaitu:

1. *Zero Fatality* (mencegah terjadinya kecelakaan yang berakibat pada hilangnya nyawa)
2. *Zero Lost Time Injury* (mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang berakibat pada hilangnya waktu)
3. *Zero Cross Over* (mencegah tertukarnya atau tercampurnya permintaan konsumen)
4. *Zero Product Quality Problems* (mencegah terjadinya masalah yang menyebabkan kualitas produk berkurang)

## **OCCUPATIONAL SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT (SHE)**

*AKR believes that the workplace quality has a significant influence in building enthusiasm and excitement to work, and thus increasing employees' productivity. In this report, the workplace refers to the working environment, that is, everything around workers that can influence them in carrying out their tasks. In this case, the Company is committed to creating a healthy and safe workplace with the ultimate goal of no work accidents (zero accident) **103-1, [6.c.2)c]***

*In order to create a healthy and safe working environment, AKR refers to a series of regulations in Indonesia that regulates occupational health and safety, including: **103-2***

1. Law No. 1 in 1970 regarding Work Safety
2. Law No. 23 in 1992 regarding Health
3. Law No. 13 in 2003 regarding Manpower

*To support the creation of a safe, healthy and environmentally friendly work environment, the Company has established the Safety, Health and Environment (SHE) Department. All employees must understand, support, implement and help to implement SHE policies.*

*Employees are required to keep the working environment clean, safe, and comfortable so as not to interfere with other employees. They must also work together to create a working environment that is free from air pollution, noise, and other things that can interfere with work performance. The parties involved in implementing SHE are the community, agencies, fire brigade, and local government. **103-2***

### **SHE Awards**

*The Company is fully committed to operational safety and has established “Six Zeroes” target for SHE implementation. These include:*

1. *Zero Fatality* (to prevent accidents that lead to loss of life);
2. *Zero Lost Time Injury* (to prevent accidents that lead to loss of time);
3. *Zero Cross Over* (to prevent any confusion over consumer requests)
4. *Zero Product Quality Problems* (to prevent problems that lead to reduced product quality);

5. *Zero Spillage* (mencegah tercecerinya produk saat pemuatan dan pembongkaran)
6. *Zero Potential Fatality Accident* (mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin timbul di lapangan).

Pada tahun 2019, Departemen SHE telah melaksanakan sejumlah pelatihan mengenai proses evakuasi, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), pemadam api, latihan menghadapi kebakaran (*fire drill*), dan *small drill* di seluruh gudang penyimpanan. Berikut berbagai kegiatan yang sudah dilakukan oleh Departemen K3L pada 2019:

5. *Zero Spillage (to prevent product spillage during loading/filling and unloading);*
6. *Zero Fatality (is it Fatality or Fatal) Accident Potential (to prevent work accidents that may occur in on site).*

*In 2019, the SHE Department conducted training related to evacuation procedures, first aid (P3K), fire extinguishing drills, and small drills in all Company facilities. The following activities were carried out by the SHE Department in 2019:*

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants
Ahli K3 Umum <i>K3 General Expert</i>	12
<i>Axle &amp; Suspension</i>	9
<i>Basic First Aid</i>	70
<i>Basic Training For Driver</i>	10
<i>Fire Fighting B</i>	16
<i>Fire Fighting Kelas D &amp; C</i>	70
Gada Utama	1
HIRADC	25
<i>ICAM (Incident Cause Analysis Method)</i>	7
<i>Loading Master 2</i>	16
<i>LOTO &amp; Confined Space</i>	27
<i>Marine Superintendent Professional</i>	1
Pelatihan Gada Pratama	1
Pelatihan Gada Utama	1
Pelatihan Satpam	206
Petugas K3 Kimia	8
<i>Quality Management System</i>	3
<i>Safety &amp; Operational SPBKB</i>	6
<i>Safety &amp; Operational Tank Terminal</i>	19
SIO Forklift	9
Sosialisasi Smk3	3
<i>Training Operations For HOB</i>	3
Total	523

Keterlibatan ahli K3L dalam pelaksanaan pelatihan SHE Perseroan dianggap penting, seperti yang disyaratkan dalam Undang-Undang Keselamatan Kerja No. 1 tahun 1970 mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang berisiko dalam kegiatan usahanya.

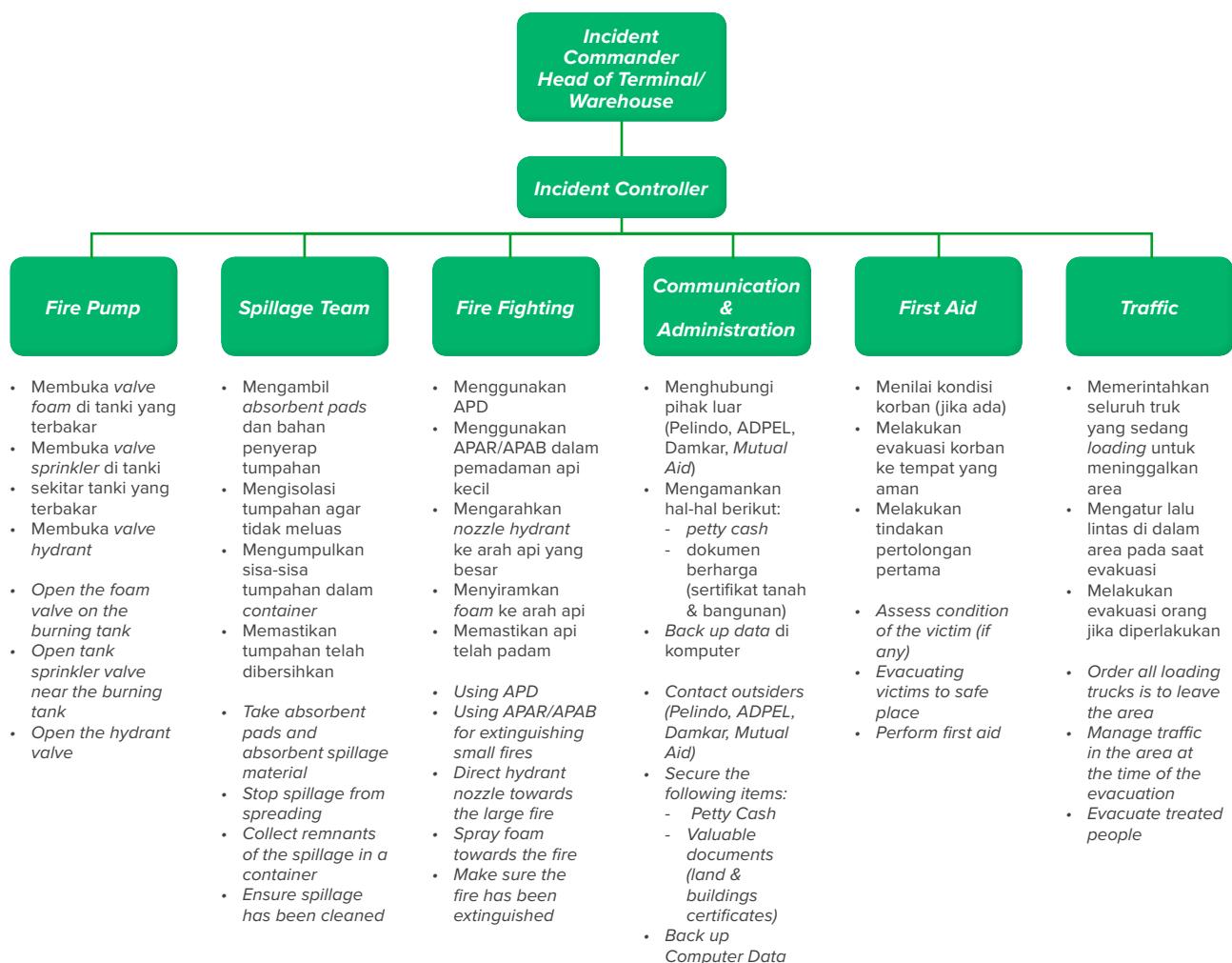
Sistem pengelolaan SHE diimplementasikan sesuai dengan siklus Rencana-Tindakan-Ukur-Perbaiki OHSAS 18001, yang dirinci dalam 15 elemen rencana dan implementasi operasional. Elemen-elemen ini dimasukkan ke dalam kebijakan fundamental yang harus diikuti Perseroan dan para kontraktor.

*The SHE experts' involvement in the Company's SHE training is considered important, and is a requirement of the 1970 Occupational Safety Act No. 1 regarding the requirements that must be met by companies facing risks in their business activities.*

*The SHE management system has been implemented following the OHSAS 18001 Plan-Action-Measure-Fixcycle, which details the 15 elements of the plan and operational implementation. These elements were incorporated into the fundamental policy the Company and contractors must follow.*

Untuk menanggulangi terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan memiliki struktur organisasi *Emergency Reponse Team* pada setiap Terminal/Warehouse sebagai berikut:

*To cope with accidents, the Company has an organizational structure with an Emergency response Team at each Terminal/Warehouse as follows:*



### Kinerja K3 Tahun 2019

AKR telah berupaya secara optimal untuk menerapkan sistem dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasional Perseroan dengan harapan mampu mewujudkan angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Namun demikian, pada tahun pelaporan, masih terjadi beberapa insiden kecelakaan kerja tahun 2019 yang terjadi akibat faktor *human error* dan kesalahan faktor-faktor lainnya yang terjadi di luar kendali perseroan. Kinerja K3 selengkapnya untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut: **103-3, 403-2**

### SHE Performance in 2019

AKR has done its best to implement a safety and healthy environment on its operation, with the hope of achieving zero accident. Nevertheless, during the reporting year, few accidents did occur mainly due to human error and other reasons beyond the Company's control. The SHE performance in 2019 was as follows: **103-3, 403-2**

Indikator / Indicator	2019	2018
Fatalitas / Fatality	0	0
Kasus Kerja di Ruang Tertutup / Cases in Closed Environment	0	1
Restricted Work Case	1	0
Kasus Perawatan Medik / Medical Treatment Case	0	1
Kasus Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan / First Aid Case	0	0
Kerusakan Lingkungan / Environmental Damage	1	5
Kerusakan Properti / Property Damage	8	7
Man hours	2,043,068	2,122,444
Insiden Cidera Hilang Hari Kerja (dalam hari) / Lost Day Incident (days)	0	12
LTI FR (12 bulan rolling / 12 months rolling)	0	5,65
TRIFR (12 bulan rolling / 12 months rolling)	0,49	2,83

### Sosialisasi Informasi dan Pengawasan SHE

Komitmen SHE manajemen diwujudkan dalam pelaksanaan kampanye dan sosialisasi SHE yang bertujuan untuk menanamkan dan meningkatkan kesadaran pekerja dan kontraktor mengenai SHE, serta mengevaluasi proses pelaksanaan pengawasan keselamatan. Proses ini mencakup pelaksanaan sistem audit fasilitas SHE yang dimasukkan ke dalam sistem KPI. Proses pemilihan kontraktor sebagai mitra Perseroan juga dilaksanakan oleh pengawas SHE guna memastikan kontraktor yang terpilih memenuhi standar keselamatan dan persyaratan dari fasilitas yang diizinkan.

### SHE di Masa Depan

Perseroan akan senantiasa meningkatkan ukuran standar keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan dengan menggabungkan setiap elemen dalam kegiatan Perseroan ke dalam sistem manajemen SHE. Komitmen Perseroan untuk menciptakan tempat kerja dan komunitas yang sehat, aman, dan ramah lingkungan diwujudkan dalam pelaksanaan teknik dan sistem operasi yang sempurna.

Perseroan senantiasa mengedepankan keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya agar produk yang dihasilkan memenuhi tujuan Perseroan. Prosedur pelaksanaan dari keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan terbaru K3L.

### Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Ketenagakerjaan dan K3

Kesungguhan AKR dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman telah membawa hasil positif selama tahun 2019. Hal itu, antara lain, ditandai dengan tidak terjadi LTI selama 2019 di Tank Terminal dan Warehouse. Penurunan jumlah kecelakaan yang signifikan seperti *environmental incident* juga terlihat pada penurunan LTIFR dan TRIFR di 2019 dibandingkan 2018. Untuk memperbaikan kinerja SHE, AKR terus berupaya melakukan upaya mitigasi risiko dan melibatkan karyawannya untuk menurunkan

### Socialization of SHE Information and Supervision

The management's commitment to SHE is embodied in its dissemination of the SHE campaign to protect and raise awareness among employees and contractors, and to evaluate the implementation of the safety oversight process. This process includes conducting SHE system facility audits and is incorporated into the KPI system. The process of selecting contractors as partner companies is carried out by SHE supervisors to ensure the selected contractors meet the safety standards and requirements of the facility.

### SHE in The Future

The Company will continue to increase SHE standards by ensuring all Company's activities are in line with the SHE management system. The Company's commitment to creating a healthy, safe, and environmentally friendly workplace and community is embodied in the implementation and operation of a perfect system.

The Company continues to prioritize SHE as a form of management responsibility in managing its resources so that the results meet the objectives of the Company. The implementation procedures for occupational safety, health, and the environment are constantly being adapted to the latest SHE developments.

### Awards and Certification for Employment and OHS

The sincerity of AKR in realizing a safe working place brought a positive result in 2019. This can be seen through the absence of LTI during 2019 at the Tank Terminal and Warehouses. As the number of accidents has significantly decreased, including environmental incidents, both LTIFR and TRIFR in 2019 have decreased compared to 2018. By improving its SHE performance, AKR is endeavoring to mitigate risks and involves the employees to lower the numbers and fatality rates of incidents. The Company's

jumlah dan fatalitas insiden. Pencapaian Perseroan terkait SHE selama tahun 2019 telah membawa berbagai penghargaan sebagai berikut:

achievement in SHE during 2019 has brought several awards as follows:



No.	Tanggal Date	Safety Award	Kategori Category
1	2019	<i>Best performance Land Transport Jakarta Marunda &amp; Ciwandan</i>	Pencapaian Target/Target Achievement: - Zero Fatality - Zero Lost Time Injury - Zero Spillage - Zero Cross over - Zero Product Quality Problem - Zero Potential Fatality Accident
2	2019	Pencapaian proyek APR (AKR-BP) <i>Achievement on APR project (AKR-BP)</i>	Pencapaian Six Zero Safety 2019 <i>Achievement of Six Zero Safety 2019</i>
3	8-Jan-20	<i>Land Transport Ciwandan Jakarta mendapatkan nilai tertinggi dari Principle Asahimas Chemical atas Penilaian Tahunan (Periode Juli-Desember 2019)</i> <i>Land Transport Ciwandan Jakarta gets the highest score from Principle Asahimas Chemical on Annual Assessment (July-December 2019)</i>	Pencapaian nilai tertinggi dari Principle Asahimas Chemical atas Penilaian Tahunan mencakup: <i>Achievement of the highest score from Principle Asahimas Chemical for Annual Assessment includes:</i> A. Safety B. Quality Delivery C. Emergency & Improvement
14	1-Jan-19	Penghargaan Gubernur Kalimantan Barat atas kecelakaan nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) kepada PT AKR Corporindo <i>Award from West Kalimantan Governor for Zero Accident Award to PT AKR Corporindo</i>	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) <i>Achievement in implementing occupational safety and health (K3) programs</i>
10	12-Feb-19	Penghargaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur atas kecelakaan nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) kepada PT AKR Corporindo Kota Samarinda <i>Award from East Kalimantan Provincial Governor for Zero Accident Award to PT AKR Corporindo of Samarinda</i>	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 420.733 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015-31 Desember 2018 <i>Achievements in implementing occupational safety and health (K3) programs to reach 420,733 working hours of people without work accidents starting from January 1, 2015-31 December 2018</i>
4	29-Mar-19	Penghargaan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas kecelakaan nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) kepada PT AKR Corporindo Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan <i>Award from the Manpower Ministry of the Republic of Indonesia for Zero Accident Award to PT AKR Corporindo of Banjarmasin, South Kalimantan</i>	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 1.393.817 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2009-31 Desember 2018 <i>Achievements in implementing occupational safety and health (K3) programs to reach 1,393,817 working hours of people without work accidents starting from January 1, 2009-31 December 2018</i>
5	29-Mar-19	Penghargaan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas kecelakaan nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) kepada PT AKR Corporindo Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara <i>Award from the Manpower Ministry of the Republic of Indonesia for Zero Accident Award to PT AKR Corporindo of Bitung, North Sulawesi</i>	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 486.070 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016-31 Desember 2018 <i>Achievements in implementing occupational safety and health (K3) programs to reach 486,970 working hours of people without work accidents starting from January 1, 2016 to December 31, 2018</i>
6	29-Mar-19	Penghargaan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas kecelakaan nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) kepada PT AKR Corporindo Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur <i>Award from the Manpower Ministry of the Republic of Indonesia for Zero Accident Award to PT AKR Corporindo of Samarinda, East Kalimantan</i>	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 420.733 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015-31 Desember 2018 <i>Achievements in implementing occupational safety and health (K3) programs to reach 420,733 working hours of people without work accidents starting from January 1, 2015-31 December 2018</i>

No.	Tanggal Date	Safety Award	Kategori Category
7	29-Mar-19	Penghargaan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas kecelakaan nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) kepada PT AKR Corporindo Site Stagen, Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan <i>Award from the Manpower Ministry of the Republic of Indonesia for Zero Accident Award to PT AKR Corporindo of Site Stagen, Kotabaru, South Kalimantan</i>	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 1144.996 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011-31 Desember 2018 <i>Achievements in implementing occupational safety and health (K3) programs to reach 1,144,996 working hours of people without work accidents starting from January 1, 2011-31 December 2018</i>
12	29-Mar-19	Penghargaan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas kecelakaan nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) kepada PT AKR Corporindo Kota Cilegon Provinsi Banten <i>Award from the Manpower Ministry of the Republic of Indonesia for Zero Accident Award to PT AKR Corporindo of Cilegon, Banten</i>	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 553.714 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 31 October 2016-30 September 2018 <i>Achievements in implementing occupational safety and health (K3) programs to reach 553,714 working hours of people without work accidents from 31 October 2016-31 December 2018</i>
13	29-Mar-19	Penghargaan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas kecelakaan nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) kepada PT AKR Corporindo Cabang Lampung <i>Award from the Manpower Ministry of the Republic of Indonesia for Zero Accident Award to PT AKR Corporindo of Lampung</i>	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 294.987 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016-31 Januari 2019 <i>Achievements in implementing occupational safety and health (K3) programs to reach 294,987 working hours of people without work accidents as from 1 January 2016-31 January 2019</i>
9	3-Feb-20	Penghargaan Gubernur Sulawesi Utara atas kecelakaan nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) kepada PT AKR Corporindo Kota Bitung <i>Award from North Sulawesi Governor for Zero Accident Award to PT AKR Corporindo of Bitung</i>	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 900.650 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017-31 Desember 2019 <i>Achievements in implementing occupational safety and health (K3) programs to reach 900,650 working hours of people without work accidents as from 1 January 2017-31 December 2019</i>
8	12-Feb-20	Penghargaan Gubernur Kalimantan Selatan atas kecelakaan nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) kepada PT AKR Corporindo Banjarmasin <i>Award from South Kalimantan Governor for Zero Accident Award to PT AKR Corporindo of Banjarmasin</i>	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 1.536.570 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2009-31 Desember 2019 <i>Achievements in implementing occupational safety and health (K3) programs to reach 1,536,570 working hours of people without work accidents as from 1 January 2009-31 December 2019</i>
11	12-Feb-20	Penghargaan Gubernur Kalimantan Selatan atas kecelakaan nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) kepada PT AKR Corporindo Kotabaru Kalimantan Selatan <i>Award from South Kalimantan Governor for Zero Accident Award to PT AKR Corporindo of Kotabaru, South Kalimantan</i>	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 1.302.222 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011-31 Desember 2019 <i>Achievements in implementing occupational safety and health (K3) programs to reach 1,302,222 working hours of people without work accidents as from 1 January 2011-31 December 2019</i>
12	27-Sep-19	Subroto Award 2019 Patra Nirbhaya Adinugraha II	Penghargaan atas Komitmen Keselamatan Minyak & Gas untuk No Working Hours Loss due to Accidents <i>Award for its Commitment in Oil &amp; Gas Safety, for No Working Hours Loss due to Accidents</i>
13	December 2019	ISO 45001:2018 – untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Kawasan Industri JIPE <i>ISO 45001: 2018 – for the Health Management System and Work Safety at JIPE Industrial Estate</i>	Sertifikat sistem manajemen kesehatan & keselamatan kerja yang fokus kepada standar lingkungan operasi bisnis yang aman dan sehat untuk pekerja, kontraktor, pemasok, tenant, dan pengunjung sehingga memungkinkan organisasi untuk proaktif meningkatkan kinerja keselamatan-kesehatan kerja secara berkelanjutan. <i>Certificate on occupational health &amp; safety management system focusing on safe and healthy business operating environment standards for workers, contractors, suppliers, tenants, and visitors to allow organizations to be proactive in improving occupational safety and health performance in a sustainable manner.</i>

## PELATIHAN DAN PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA

Peningkatan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia merupakan program yang senantiasa dilakukan Perseroan secara berkesinambungan. Dalam hal ini, Perseroan selalu menanamkan kepada para karyawannya ihsan budaya integritas, komitmen, kerja sama tim, saling mempercayai dan menghormati, menciptakan nilai tambah melalui inovasi dan kinerja yang sempurna, dan semangat untuk terus belajar. [103-1, 103-2](#)

Karyawan yang telah mendedikasikan waktunya untuk Perseroan mendapatkan peluang yang besar untuk diberikan tanggung jawab lebih sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Perseroan memberikan fasilitas berupa program-program pelatihan kepada karyawan yang memiliki keinginan untuk mengembangkan keahlian yang dimiliki. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan selalu diperbarui seiring dengan perubahan teknologi dan standar operasi Perseroan. [103-2](#)

Selama tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 86 pelatihan yang diikuti oleh 1.095 peserta, baik yang diselenggarakan secara *in house* maupun oleh pihak ketiga. Untuk menunjang program pengembangan kompetensi, perseroan juga telah melengkapi berbagai fasilitas, antara lain *Learning Center* dan pembelajaran dengan metode *e-learning*. [\[6.c.2\)d\]](#)

Berdasarkan penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan tersebut di atas, total jam pelatihan yang dilakukan AKR adalah 17.189 jam. Adapun, rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 9,15 jam/tahun, yang terbagi menjadi rata-rata jam pelatihan karyawan perempuan adalah 10,48 jam/tahun, sedangkan rata-rata jam pelatihan karyawan laki-laki adalah 8,99 jam/tahun. Sementara itu, apabila dibagi menurut level jabatan, maka rata-rata jam pelatihan untuk level manajemen (yaitu level Asst. Manager ke atas) adalah 15,83 jam/tahun, sedangkan rata-rata jam pelatihan level staf (Operative s.d Supervisor level) adalah 8,25 jam/tahun. [103-3, 404-1](#)

Adapun realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp2.630.615.799, menurun 7,22% atau sebesar Rp204.817.665 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.835.433.464. Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut:

**Biaya Pengembangan Kompetensi  
Competencies Development Cost**

	Realisasi 2019 2019 Realization (Rp)	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	Anggaran 2019 2019 Budget	Perbandingan Realisasi 2018 dan 2019 Comparation of Realization in 2018 and 2019	Pencapaian Target 2019 Achievement of 2019 Target
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	2.630.615.799	2.835.433.464	7.338.646.740	7,22%	35,85%

## HUMAN CAPITAL TRAINING AND EDUCATION

*Human capital capacity and skills improvement is a program that is continually being conducted by the Company. In this regard, the Company always instilled in its employees the culture of integrity, commitment, teamwork, mutual trust and respect, creating added value through innovation and perfect performance, with a passion to keep learning.* [103-1, 103-2](#)

*Employees who have dedicated their time to the Company will be rewarded with greater opportunities and more responsibilities, in accordance with their expertise. The Company facilitates this with training programs for employees who have a desire to develop their expertise. The training provided for employees is constantly being updated in line with changes in technology and the operating standards of the Company.* [103-2](#)

*During 2019, the Company conducted 86 training sessions in house or from third parties, attended by 1,095 participants. To support the competency development program, the Company has installed a number of facilities, including Learning Center and education through e-learning method.* [\[6.c.2\)d\]](#)

*For the AKR training and education programs, the total training hours amounted to 17,189 hours, with an average training hours per employee of 9,15 hour/year, made up of 10,48 hour/year for female employees and 8,99 hour/year for male employees. In addition, by position level, the average training hour for managerial level (level xx above) was 15,83 hour/year, and the average training hour for staff was 8,25 hour/year.* [103-3, 404-1](#)

*In 2019, the total cost for employee competency development was Rp2,630,615,799, a decrease of 7.22%, compared to Rp2,835,433,464 in 2018. The total cost for employee competency development can be seen in the following table:*

## HAK ASASI MANUSIA

Perseroan senantiasa menghargai hak asasi manusia, termasuk hak untuk mendapatkan pekerjaan yang layak tanpa membedakan suku, ras, agama, dan jenis kelamin. Selain memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan Perseroan, karyawan yang diterima adalah mereka yang usianya sudah dewasa sehingga sudah mampu membedakan hak dan kewajiban dalam bekerja.

Perseroan tidak memperkerjakan anak di bawah umur. Adapun jam kerja Perseroan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah sehingga menutup kemungkinan terjadinya pemakaian dalam bekerja. Perseroan juga membuka peluang bagi tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan asal memenuhi syarat dan kriteria yang ditentukan Perseroan. Selama 2019, tidak ada pengaduan terkait dengan masalah pelanggaran hak asasi manusia.

## KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT

Perseroan berkomitmen dan aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban, seperti diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. [103-1](#)

Tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham. Rencana kerja tahunan tersebut berisi tentang rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk mewujudkannya. Perseroan peduli terhadap masyarakat dan senantiasa berupaya untuk memberikan nilai tambah sosial berupa peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup para karyawan dan komunitas yang ada di sekitar Perseroan. [103-2](#)

Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa kegiatan tersebut tak hanya bermanfaat bagi komunitas setempat atau masyarakat pada umumnya, tapi juga bermanfaat bagi Perseroan. Sebab, dalam praktik, konsumen lebih menghargai Perseroan yang memiliki citra sosial yang positif. Semakin besar manfaat yang dirasakan oleh komunitas dan masyarakat, maka semakin besar pula citra positif yang terbentuk. Untuk itu, dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perseroan tetap memilih strategi terbaik dan mengelolanya secara profesional.

## HUMAN RIGHTS

*The Company continues to uphold human rights, including the right to a decent job, regardless of ethnicity, race, religion and gender. In addition to meeting the requirements and criteria set forth by the Company, the employees hired are those that are able to understand the rights and obligations at work.*

*The Company employs no underage workers. The working hours of the Company follow the regulations set by the Government to avoid the possibility of forced labor. The Company also opens up opportunities for local workers to become employees, provided they meet the requirements and criteria determined by the Company. During 2019, there were no complaints related to human rights violations.*

## CARING FOR THE COMMUNITY

*The Company is committed to Corporate Social Responsibility (CSR) and conducts a number of activities to realize that. The Company acknowledges that CSR is an obligation, as regulated in the 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies.* [103-1](#)

*The Company's CSR is conducted by the Board of Directors based on an annual work plan, upon approval by the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders. The annual work plan consists of the planned activities and budget required to implement the CSR activities. The Company is concerned about the society and always makes efforts to provide it with added value in terms of educational quality improvement, community development, and improved quality of life for the employees and the surrounding communities.* [103-2](#)

*The Company believes that these activities will not only be beneficial for the local communities, but also for the Company because in practice, consumers will appreciate more those companies with a positive social image. The greater benefits enjoyed by the communities and people at large, the greater the positive image is realized. Therefore, in its business implementation, the Company continuously selects and manages the best strategies professionally.*

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan rencana kerja tahunan juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, antara lain, konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan. Apabila kebutuhan seluruh pemangku kepentingan terpenuhi, maka kesinambungan Perseroan akan terjaga. Dengan begitu, otomatis Perseroan ikut andil dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tanah air.

Peran Perseroan dalam pengembangan komunitas terus bertambah seiring dengan pertumbuhan Perseroan setiap tahun. Dalam konteks ini, Perseroan selalu menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dengan menyelenggarakan berbagai program di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengembangan komunitas. Perseroan secara khusus sangat peduli akan pendidikan anak-anak bangsa sehingga Perseroan secara reguler mencanangkan program-program tanggung jawab sosial dalam bidang pendidikan. Sebagai contoh, Perseroan menyalurkan beasiswa selama satu tahun bagi anak-anak para karyawan yang berprestasi di sekolah (peringkat 1 hingga 5).

### Sumber Dana

Sepanjang 2019, Perseroan telah menyalurkan dana untuk program tanggung jawab sosial perusahaan sebesar Rp8.163.053.225. Dana tersebut bersumber dari penyisihan laba setelah pajak atau sumber dana lainnya yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku. Realisasi program ini lebih tinggi 13% dari target CSR yang telah ditetapkan dan lebih tinggi 33% dari biaya CSR tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp6.139.034.470. Program CSR tahun 2019 yang cukup signifikan di antaranya adalah fasilitas data center dan dukungan penelitian uji klinis *ina stent* pada Universitas Gadjah Mada.

### Kegiatan CSR 2019

Corporate Social Responsibility memiliki tiga komponen prinsip, yakni *Profit*, *Planet*, dan *People* (3P). Menurut konsep itu, sebuah perusahaan disebut baik apabila perusahaan tersebut mengejar keuntungan (*profit*), namun tetap tidak abai terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*). Sebagai perusahaan yang baik, Perseroan berusaha untuk memenuhi-prinsip prinsip tersebut dengan menggelar program *Corporate Social Responsibility*. Dalam melaksanakan program CSR, Perseroan senantiasa melibatkan masyarakat lokal sehingga semua program sesuai dengan kebutuhan mereka.

*CSR implementation, in accordance with the annual work plan, is also a form of the Company's responsibility to all stakeholders, such as consumers, employees, shareholders, communities and the environment. Fulfillment of all the stakeholders' requirements helps maintain the Company's sustainability. In that way, the Company will automatically contribute to the realization of the Country's sustainable development.*

*The Company's role in community development keeps increasing along with the growth of the Company every year. In this context, the Company upholds its social responsibility by implementing a number of programs in education, health and community development. The Company is particularly concerned about the education of the nation's children so has regularly launched social responsibility programs in the field of education. One example is the Company awarding one-year scholarships for children of employees who excel in school (1 to 5 ranking).*

### Source of Funds

*During 2019, the Company distributed funds for its social responsibility activities amounting to Rp8,163,053,225. The funds came from profit after tax or other resources that are not contradictory to applicable legislations. The program was 13% higher than the CSR target, and also 33% higher than the previous year's Rp6,139,034,470. The most significant CSR programs in 2019 included data center facilities and research support for the INA stent clinic at Gadjah Mada University.*

### CSR Activities in 2019

*Corporate Social Responsibility has three principal components, namely Profit, Planet and People (3P). Based on this concept, a company can be called good if it pursues profit, but is still aware of the environment (planet) and social welfare (people). As a good company, AKR strives to meet these principles. When carrying out its CSR programs, the Company always involves the local communities so that all programs are based on their needs.*

Kegiatan CSR selama 2019 sebagai berikut: 103-3, 203-1, 413-1  
[6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.c.3)c])

The CSR activities in 2019 were as follows: 103-3, 203-1, 413-1  
[6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.c.3)c])

No.	Program (Perseroan/ Entitas Anak/Cabang/ Usaha Patungan) <i>Program (The Company/ Subsidiaries/Branch/Joint Venture)</i>	Uraian <i>Description</i>	Kategori <i>Category</i>	Tujuan <i>Objectives</i>
1.	AKR HO	Beasiswa bagi anak-anak dari ketiga pegawai ESDM yang menjadi korban jatuhnya pesawat Lion AIR JT610. <i>Scholarships for the children of the three ESDM employees who fell victim to the Lion AIR JT610 aircraft.</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Bantuan kemanusiaan terhadap tragedi nas yang menimpa stakeholder Perseroan. <i>Humanitarian aid to the unfortunate tragedy that befell the Company's stakeholders.</i>
2.	AKR HO	Mendonasikan uang tunai untuk pembangunan perpustakaan dan laboratorium komputer Pesantren Insan Cendekia Madani di Mandalle, Pangkep, Sulawesi Selatan. <i>Donated cash to build a library and computer laboratory for Insan Cendekia Madani Pesantren in Mandalle, Pangkep, South Sulawesi.</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak bangsa. <i>Help improve the quality of education to the country's children.</i>
3.	AKR HO	Mendonasikan fasilitas Big Data Center ke Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. <i>Donate Big Data Center facilities to the Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta.</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Mendorong pengembangan riset di bidang teknologi kecerdasan buatan, analisis media dan analisis kependudukan serta analisis perilaku dan percakapan netizen di media sosial <i>Encourage the development of research in the field of artificial intelligence technology, media analysis and population analysis as well as behavior analysis and conversation of netizen on social media</i>
4	AKR HO	Dukungan pendanaan penelitian lanjut pelaksanaan uji klinis Ina Stent dengan Universitas Gadjah Mada. <i>Financial support for advance clinical research of Ina Stent with Gadjah Mada University.</i>	Pendidikan/ Kesehatan <i>Education/ Health</i>	Pengujian dan pengembangan tahap lanjut Ina Stent untuk mengatasi penyakit kardiovaskuler. <i>Advance research and development on Ina Stent to help dealing with cardiovascular disease.</i>
5.	AKR HO dan cabang <i>AKR HO and branches</i>	Pemberian beasiswa kepada anak-anak karyawan AKR yang berprestasi. <i>Providing scholarships to children of AKR employees with good grades.</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak bangsa dan mempererat hubungan dengan karyawan. <i>Help improve the quality of education to the country's children and tighten the relationship with employees.</i>
6.	JIPE	Memberikan beasiswa (biaya SPP dan perlengkapan sekolah selama setahun) kepada 50 siswa SD, SMP, dan SMA/SMK berprestasi. <i>Providing scholarships (tuition fees and school supplies for a year) to 50 students of elementary, junior high, and high school/vocational high school.</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak bangsa. <i>Help improve the quality of education to the country's children.</i>
7.	AKR HO	Memberikan bantuan berupa 1(satu) unit Minibus untuk dipergunakan sebagai Mobil Sehat di Pekanbaru, Riau. <i>Providing 1(one) Minibus to be used as a Health Car in Pekanbaru, Riau.</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Bantuan kemanusiaan bagi mereka yang membutuhkan. <i>Humanitarian aid for those in need.</i>

No.	Program (Perseroan/ Entitas Anak/Cabang/ Usaha Patungan) Program (The Company/ Subsidiaries/Branch/Joint Venture)	Uraian Description	Kategori Category	Tujuan Objectives
8.	AKR Marunda	Agenda rutin donor darah di site Jakarta dengan total 120 peserta. <i>Routine blood donor agenda on Jakarta site with a total 120 participants.</i>	Kesehatan Health	Bantuan kemanusiaan bagi mereka yang membutuhkan. <i>Humanitarian aid for those in need.</i>
9.	JTT	Mendonasikan makanan dan minuman untuk kegiatan Posyandu Balita dan donasi alat tes gula darah dan kolesterol untuk Posyandu Lansia. <i>Donate food and drinks for Toddler in Posyandu and test kits for blood sugar and cholesterol for Seniors in Posyandu.</i>	Kesehatan Health	Berperan aktif menyehatkan masyarakat. <i>Having an active role in making the community healthy.</i>
10.	AKR Manado	Pembelian hewan qurban dilakukan bersama Pemerintah Kota Bitung untuk memperingati Hari Raya Idul Adha. <i>Purchasing qurban in cooperation with Bitung Municipal Government to celebrate Eid al-Adha.</i>	Keagamaan Religious	Turut berbahagia merayakan hari raya keagamaan dan menjalin persatuan dan kesatuan antar umat. <i>Happy to celebrate religious holidays and form unity among people.</i>
11.	AKR Banjarmasin	Pembelian hewan qurban diperuntukkan bagi Area Ring 1 pemukiman sekitar Tank Terminal AKR Banjarmasin. <i>Purchasing qurban for the settlements in Ring 1 Area around AKR Banjarmasin Tank Terminal.</i>	Keagamaan Religious	Turut berbahagia merayakan hari raya keagamaan dan menjalin persatuan dan kesatuan antar umat. <i>Happy to celebrate religious holidays and form unity among people.</i>
12.	JTT	Penyerahan hewan qurban untuk warga sekitar area operasional memperingati Hari Raya Idul Adha. <i>Donating qurban to residents around the operational area to celebrate Eid al-Adha.</i>	Keagamaan Religious	Turut berbahagia merayakan hari raya keagamaan dan menjalin persatuan dan kesatuan antar umat. <i>Happy to celebrate religious holidays and form unity among people.</i>
13.	JIPE	Penyerahan hewan qurban untuk warga sekitar area operasional memperingati Hari Raya Idul Adha di Manyar, Gresik. <i>Donating to qurban to residents around the operational area to celebrate Eid al-Adha in Manyar, Gresik.</i>	Keagamaan Religious	Turut berbahagia merayakan hari raya keagamaan dan menjalin persatuan dan kesatuan antar umat. <i>Happy to celebrate religious holidays and form unity among people.</i>
14.	AKR Kalimantan Barat / West Kalimantan	Bantuan sambungan instalasi listrik 450 watt ke 57 KK di 4 kabupaten di Kalimantan Barat. <i>Assisted to generate 450 watts electricity to 57 households in 4 districts in West Kalimantan.</i>	Sosial Social	Bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat di mana AKR beroperasi. <i>A form of social responsibility to the people where AKR operates.</i>
15.	SPBKB Widang	Buka puasa bersama di Panti Asuhan. <i>Break fasting together at the Orphanage.</i>	Sosial Social	Meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama. <i>Increase the sense of caring for others.</i>
16.	JTT	Mendonasikan makanan, obat-obatan dan kebutuhan pokok untuk balita bagi korban tsunami di Banten dan Lampung. <i>Donated food, medicine and basic needs for toddlers to tsunami victims in Banten and Lampung.</i>	Sosial Social	Membantu meringankan beban korban bencana alam. <i>Helps to lessen the burden of victims of natural disasters.</i>
17.	JTT	Mendonasikan makanan, obat-obatan, selimut, dan kebutuhan pokok balita untuk korban gempa bumi di Palu. <i>Donated food, medicine, blankets and basic needs for toddlers to earthquake victims in Palu.</i>	Sosial Social	Membantu meringankan beban korban bencana alam. <i>Helps to lessen the burden of victims of natural disasters.</i>



Bantuan sambungan instalasi listrik 450watt ke 57 KK di 4 kabupaten di Kalimantan Barat.  
*Assisted to generate 450 watts electricity to 57 households in 4 districts in West Kalimantan.*



Memberikan bantuan berupa 1 (satu) unit Minibus untuk dipergunakan sebagai Mobil Sehat di Pekanbaru, Riau.  
*Providing 1 (one) Minibus to be used as a Health Car in Pekanbaru, Riau.*

No.	Program (Perseroan/ Entitas Anak/Cabang/ Usaha Patungan) <i>Program (The Company/ Subsidiaries/Branch/Joint Venture)</i>	Uraian <i>Description</i>	Kategori <i>Category</i>	Tujuan <i>Objectives</i>
18.	JIPE	Mendonasikan 2 (dua) unit mobil operasional kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Gresik. <i>Donated 2 (two) operational car units to the National Land Agency (BPN) in Gresik.</i>	Sosial <i>Social</i>	Mendukung program pemerintah dalam rangka percepatan pembuatan sertifikasi tanah di wilayah Gresik. <i>Supporting the government program to accelerate the creation of land certificates in Gresik.</i>
19.	JIPE	Melakukan penanaman 200 pohon bersama dengan KODIM Gresik. <i>Planted 200 trees together with KODIM Gresik.</i>	Sosial/ Lingkungan <i>Social/ Environment</i>	Mendukung penghijauan area sekitar operasional. <i>Supports to green the area around operations.</i>
20	JIPE	Memberikan pelatihan pemanfaatan limbah minyak goreng menjadi sabun cuci untuk ibu rumah tangga di daerah Manyar, Gresik. <i>Provide training to utilize cooking oil waste into washing soap for housewives in Manyar area, Gresik.</i>	Sosial <i>Social</i>	Mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga masyarakat sekitar area operasi. <i>Support the improvement of the welfare of the family of the community around the operating area.</i>



Dukungan pendanaan penelitian lanjut pelaksanaan uji klinis Ina Stent dengan Universitas Gadjah Mada.

*Financial support for advance clinical research of Ina Stent with Gadjah Mada University.*



Peresmian Penyalur BBM Satu Harga di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) di Lampung

*The inauguration of one petroleum price agency for area 3T (The most Underdeveloped, The Frontest, and The Outermost) in Lampung*



Pemberian Beasiswa bagi anak-anak dari ketiga pegawai ESDM yang menjadi korban jatuhnya pesawat Lion AIR JT610.

*Giving Scholarships for the children of the three ESDM employees who fell victim to the Lion AIR JT610 aircraft.*



Penyerahan fasilitas Big Data Center ke Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.

*Donating Big Data Center facilities to the Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta.*

## TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK

Perseroan mempunyai bidang usaha utama berupa layanan distribusi bahan bakar minyak dan bahan kimia dasar. Seperti namanya, bahan bakar dikenal sebagai zat yang mudah terbakar. Untuk itu, dibutuhkan usaha ekstra dalam pendistribusian dan penyimpanannya sehingga tidak menimbulkan kecelakaan yang bisa memicu petaka yang lebih besar. Perlakuan yang sama diberikan untuk pendistribusian dan penyimpanan bahan kimia dasar. Sebab, jika sampai terjadi kebocoran, apalagi ledakan tangki, bisa mengakibatkan kebakaran dan polusi bagi lingkungan, serta membahayakan jiwa dan keselamatan pekerja dan pelanggan. **103-1 [6.f.2]**

## PRODUCT RESPONSIBILITY

*The Company's main business area is in petroleum and basic chemicals distribution. Fuel is flammable, therefore, extra effort is needed in fuel distribution and storage in order to avoid accidents that can trigger a bigger catastrophe. The same treatment is given to the distribution and storage of basic chemicals, as tank leakages, or even worse tank explosions, can cause fires and pollution to the environment as well as be life threatening to employees and customers. **103-1 [6.f.2]***

Untuk pengamanan tangki penyimpanan, Perseroan memasang piranti yang bisa mengukur secara tepat ihwal volume, tekanan, dan suhu tangki. Dengan begitu, jika ada sesuatu di luar standar, akan segera bisa diketahui dan diambil tindakan yang tepat. Di luar piranti itu, juga dipasang sirine yang bisa digunakan untuk memberikan penanda jika terjadi kedaruratan, misalnya ketika terjadi kebocoran. [103-2 \[6.f.3\]](#)

Guna menopang berbagai upaya pengamanan, Perseroan juga terus meningkatkan kemampuan karyawan dengan berbagai training dan latihan. Dengan begitu, mereka bisa melakukan tindakan terbaik jika terjadi musibah atau kecelakaan kerja, baik saat pendistribusian maupun penyimpanan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut, yaitu melalui website, call center, leaflet, brosur, iklan di media cetak hingga media sosial.

Informasi produk yang disajikan antara lain memuat: [103-3, 417-1](#)

1. Spesifikasi produk
2. Petunjuk penggunaan
3. Prosedur keselamatan

Layanan Pelanggan  
AKR TOWER LT. 26  
Jl. Panjang No. 5 Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11530, Indonesia  
+62 21 5311110

Komitmen AKR untuk memberikan layanan terbaik membawa hasil selama tahun 2019 tidak ada laporan pelanggan berkait dengan insiden ketidakpatuhan PT AKR Corporindo Tbk terhadap peraturan mengenai dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan senantiasa memberikan label produknya secara jelas dan melakukan pemasaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, pelanggan tidak perlu khawatir ihwal isi atau kandungan produk yang ditawarkan Perusahaan. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak ada pelaporan yang berkaitan dengan pelanggaran masalah pelabelan dan komunikasi pemasaran yang dilakukan Perseroan selama tahun pelaporan. [103-2, 103-3, 417-1, 417-3](#)

*For storage tank safety, the Company has installed devices that exactly measure the volume, pressure and temperature of the tank. By so doing, and in conformity with the standards, immediate proper actions can be taken. As well as these devices, sirens are also installed to warn in the event of an emergency such as a leakage. [103-2 \[6.f.3\]](#)*

*To support its security efforts, the Company continuously enhances its employees' capacity through training sessions; with a view to enabling the employees to take the best action in the event of a disaster or accident at work, both during distribution or storage. In addition, the Company has prepared various channels for customers whenever they wanted to easily obtain information regarding the products through its website, call center, leaflets, brochures, advertisements in printed media and social media.*

*The product information includes the following: [103-3, 417-1](#)*

1. Product specification
2. User manual
3. Safety procedure

*Customer Service  
AKR TOWER LT. 26  
Jl. Panjang No. 5 Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11530, Indonesia  
+62 21 5311110*

*Our commitment to giving the best services brought positive results in 2019 with no reported complaint regarding any incidents of disobedience by PT AKR Corporindo Tbk against the regulations concerning the impact of products and services that the Company are offering.*

*In doing business, the Company gives clear instruction and conducts marketing activities in accordance with the applicable legislations. That way, customers never have to worry about the contents of the Company's products. This commitment has resulted in the Company receiving no reports regarding the Company's labeling and marketing communication during the reporting year. [103-2, 103-3, 417-1, 417-3](#)*

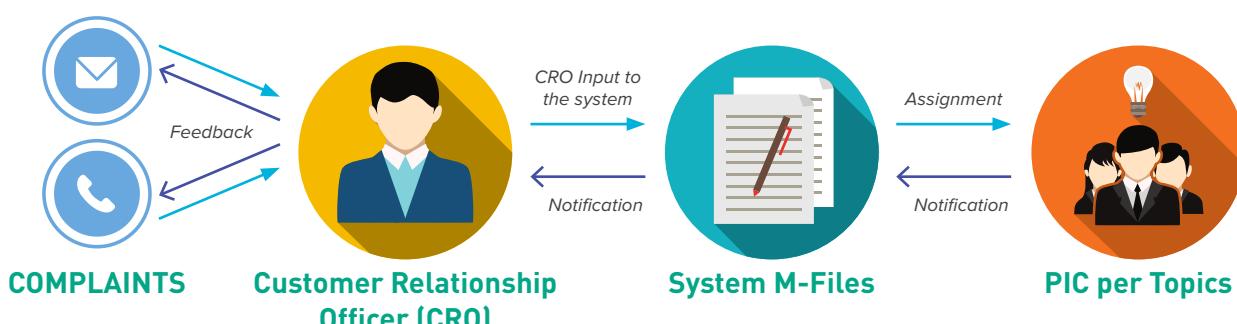
### PENANGANAN KELUHAN [6.C.3)B]

Sebagai bagian dari pertanggungjawaban produk, Perseroan telah membentuk dan menyediakan *Vendor Managed Inventory* (VMI) dalam rangka melayani konsumen secara efisien, terutama dalam distribusi BBM non-subsidi dan bisnis kimia dasar. Selama ini, Perseroan tidak menjual produk yang dilarang atau disengketakan. Pada 2019, tidak ada pelaporan terhadap Perseroan berkaitan dengan pelanggaran peraturan tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi dan sponsor.

Lebih lanjut, demi kepentingan konsumen dan pemegang kepentingan lainnya, Perseroan dan anak Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan keluhan atau pertanyaan berkaitan dengan produk dan jasa yang ditawarkan di situs Perseroan: [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id), dan melalui nomor telepon yang tercantum di setiap truk milik Perseroan. Terhadap pelanggan yang menyampaikan keluhan, Perseroan menjamin kerahasiaannya. Sepanjang 2019, Perseroan tidak mendapat denda keuangan atau sanksi atas ketidakpatuhannya terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi, termasuk yang berkaitan dengan penyediaan serta penggunaan produk dan jasa. [103-2](#), [103-3](#), [419-1](#)

Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan dan anak Perseroan yang dapat dihubungi. Konsumen juga bisa langsung menghubungi kantor cabang Perseroan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Penanganan keluhan pelanggan diatur dalam prosedur Penanganan Keluhan Pelanggan Eksternal. CRO diberikan panduan dalam menangani keluhan pelanggan yaitu pedoman FAQ (*Frequently Asked Question*) dan Penanganan Keluhan Pelanggan. Terkait hal ini, Perseroan memiliki wadah untuk menampung keluhan pelanggan melalui sistem teknologi M-Files. Sistem ini dirancang sesuai kebutuhan pelanggan sehingga keluhan dapat difasilitasi dengan mudah sederhana dan informatif. alur kerja sistem adalah sebagai berikut:



### COMPLAINT HANDLING [6.C.3)B)]

*As part of its product liability, the Company has established and provides a Vendor Managed Inventory (VMI) to serve the customers more efficiently, especially in non-subsidized fuel and basic chemical business distribution. To date, the Company has never sold prohibited or disputed products. In 2019, there were no reports received by the Company regarding breaches of regulations concerning marketing communications, including advertising, promotion and sponsorship.*

*Furthermore, for consumers and other stakeholders, the Company and subsidiaries has prepared a channel to submit any complaints or questions regarding products and services through the Company's website: [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id), and through a phone number printed on each Company truck. For customers who complain, the Company ensures confidentiality. During 2019, the Company received no financial penalties for noncompliance with the laws or regulations concerning the provision and use of its products and services. [103-2](#), [103-3](#), [419-1](#)*

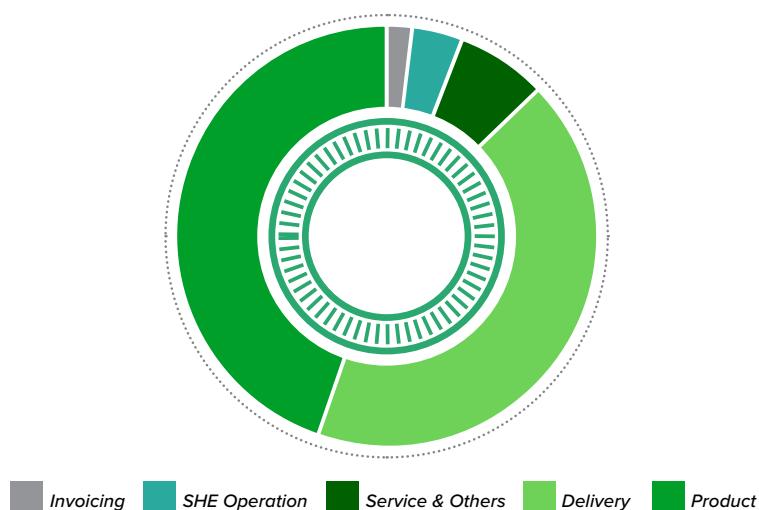
*On the Company's website, customers and stakeholders can find the addresses and phone numbers of the Company and Subsidiaries. The customers can also directly contact the Company's branch offices spread throughout Indonesia.*

*Customer complaint handling is stipulated in the External Customer Complaints Handling procedures. Customer Relationship Officers (CRO) provides guidance in dealing with customer complaints through its FAQ (Frequently Asked Questions) guidelines and Customer Complaints Handling. For this, the Company has a channel to receive complaints from the customers through its M-Files technology system. This system is designed in accordance with the customers needs, facilitates complaints easily and also generates more information for the Company. The system flow is as follows:*



Keluhan pelanggan melalui e-mail, telepon, ataupun secara verbal saat tatap muka dengan customer dimasukkan ke dalam sistem ini oleh *Customer Relationship Officer* (CRO) sesuai cabang masing-masing. Selanjutnya, keluhan tersebut akan ditindak lanjuti dengan adanya *assignment* ke masing-masing PIC yang terkait keluhan tersebut. PIC akan menindaklanjuti dan meng-update *assignment* tersebut. Apabila penanganan keluhan sudah selesai maka CRO akan mendapatkan notifikasi bahwa keluhan telah ditindak lanjuti.

Selama tahun pelaporan, sebagian besar keluhan pelanggan terkait pengiriman dan produk. Terhadap keluhan yang masuk, semua ditangani sesuai dengan prosedur yang berlaku di AKR dalam waktu sesingkat mungkin. Berikut adalah kategori keluhan yang masuk dan ditangani Perseroan selama tahun 2019:



Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan terbaik, sekaligus membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya, berdampak positif terhadap kepuasan pelanggan AKR.

Survei kepuasan pelanggan tahun 2019 menunjukkan sebanyak 91,2% pelanggan menyatakan puas terhadap produk, pengiriman, dan pelayanan AKR. Pada tahun pelaporan, survei kepuasan pelanggan baru dilakukan untuk distribusi produk kimia dasar dari Asahimas Chemical, di mana porsi produk ini merupakan 70% dari keseluruhan produk kimia. Sementara itu, untuk produk dan layanan BBM, Perseroan telah menyediakan saluran penanganan keluhan sebagai bentuk komitmen mewujudkan kepuasan pelanggan, namun belum melakukan survei kepuasan pelanggan. [6.f.5]

*Customer complaints via e-mail, telephone, or direct communication with customers are input into this system by the CRO according to the respective branches. The complaint is then followed up with an assignment of a PIC for the complaint. The PIC will follow up and update the each assignment. When solved, the CRO will receive a notification showing that the complaint has been followed up.*

*Most of customer complaints during 2019 related to Delivery and Product. These were escalated to the concerned department and were resolved immediately. The following complaint categories were solved immediately during 2019:*

*The Company's commitment to providing the top quality services, and prompt resolution to complaints has had a positive impact on customer satisfaction with AKR.*

*The customer satisfaction survey in 2019 showed that 91.2% of customers were satisfied with AKR's products, shipment and services. The customer satisfaction survey in 2019 related to the distribution of basic chemical products from Asahimas Chemical, which covers 70% of the all chemical products. There was no customer survey conducted for the Company's petroleum products and services. [6.f.5]*

SERAH TERIMA BEASISWA  
PT. AKR CORPORINDO Tbk.



RAISING A CHAMPION



# INDEKS ISI GRI STANDARDS

## GRI STANDARD INDEX

Indikator Standar GRI Standard GRI Indicators	Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Omission Omission
<b>GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016</b> <b>GRI 102: GENERAL DISCLOSURES 2016</b>			
<b>Pengungkapan Disclosures</b>	<b>PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE</b>		
102-1	Nama perusahaan <i>Company name</i>	25	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, &amp; services</i>	25,35	
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Head office location</i>	25	
102-4	Lokasi operasi <i>Operations location</i>	40	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	25,34	
102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	35,40	
102-7	Skala organisasi <i>Organization scale</i>	47	
102-8	Informasi mengenai karyawan <i>Employee information</i>	25,48	
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	50	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	51	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Precautionary principle or approach</i>	51	
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	51,52	
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Associations membership</i>	53	
<b>Pengungkapan Disclosures</b>	<b>STRATEGI STRATEGY</b>		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	6	
<b>Pengungkapan Disclosures</b>	<b>ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY</b>		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	30,82,86	
<b>Pengungkapan Disclosures</b>	<b>TATA KELOLA GOVERNANCE</b>		
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	59	
<b>Pengungkapan Disclosures</b>	<b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER INCLUSIVENESS</b>		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	87	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	50	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	87	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	87	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns</i>	87	

Indikator Standar GRI Standard GRI Indicators	Pengungkapan Disclosures	Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Omission Omission
<b>Pengungkapan Disclosures</b>				
102-45	PRAKTIK PELAPORAN <i>REPORTING PRACTICES</i>	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	16	
102-46		Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>	20,21	
102-47		Daftar topik material <i>List of material topics</i>	20,21	
102-48		Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	16	
102-49		Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	20	
102-50		Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	16	
102-51		Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	16	
102-52		Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	16	
102-53		Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	23	
102-54		Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims that the report is in accordance with GRI Standard</i>	17	
102-55		Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	17	
102-56		Assurance oleh pihak eksternal <i>Assurance from external party</i>	23	

### PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURE 2016

<b>TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC</b>				
<b>KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	21,90,95	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	90,95	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	90,91,94,95	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	94	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	95	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	95	
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	21,97	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	97,128	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	98,130	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and supporting services</i>	98,130	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	98,130	

Indikator Standar GRI Standard GRI Indicators		Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Omission Omission
<b>ANTIKORUPSI</b> <i>ANTI CORRUPTION</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	21,96	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	96	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	96,97	
GRI 205: Antikorupsi 2016 <i>Anti corruption 2016</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	96	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	97	
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b> <i>ENVIRONMENTAL TOPIC</i>				
<b>ENERGI</b> <i>ENERGY</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	21,104	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	104	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	104	
GRI 302: Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption at the organization</i>	104	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Energy consumption reduction</i>	104	
<b>EMISI</b> <i>EMISSION</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	21,106	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	107	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	107	
GRI 305: Emisi 2016 <i>Emission 2016</i>	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions</i>	107	
<b>EFLUEN DAN LIMBAH</b> <i>AFFLUENT AND WASTE</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	21,109	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	110	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	110	
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 <i>Affluent and Waste 2016</i>	306-3	Tumpahan yang signifikan <i>Significant spillage</i>	110	

Indikator Standar GRI Standard GRI Indicators		Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Omission Omission
<b>KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	22,111	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	111	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	111	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>Environmental Compliance 2016</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	111	
<b>TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC</b>				
<b>KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	22,113,117	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	113,114,117	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	113,114, 115,116,117	
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>Employment 2016</i>	401-1	Perekruitan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee replacement</i>	114,115, 116	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits to full-time employees excluding temporary or part-time employees</i>	116	
	401-3	Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	117	
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	22,120	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	120	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	122	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 <i>Occupational Health and Safety 2016</i>	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Occupational accidents type and rate, illness due to occupation, working days lost, absence, and occupational fatalities</i>	122	

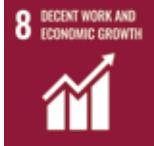
Indikator Standar GRI Standard GRI Indicators		Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Omission Omission
<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b> <b>TRAINING AND EDUCATION</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	22,127	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	119,127	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	119,127	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average training hours per year per employee</i>	127	
	404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	119	
<b>KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA</b> <b>DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	22,48,113	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	48,113	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	48,114	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 <i>Diversity and Equal Opportunities 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	48,114	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	119	
<b>NON DISKRIMINASI</b> <b>NON DISCRIMINATION</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	22,113	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	113,118	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	118	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 <i>Non Discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions</i>	118	
<b>KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA</b> <b>FORCED OR COMPULSORY LABOR</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	22,113	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	113,118	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	118	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	118	

Indikator Standar GRI Standard GRI Indicators		Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Omission Omission
<b>MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	22,128	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	128	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	130	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>Local Community 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal <i>Operations with local community engagement</i>	130	
<b>PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	23,133	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	134	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	134	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>Marketing and Labeling 2016</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	134	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	134	
<b>KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIOECONOMIC COMPLIANCE</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	23,133	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	135	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	135	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>Socioeconomic Compliance 2016</i>	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	135	

## TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

CONNECTION OF GRI STANDARD WITH SDGS

Logo Logo	Tujuan SDGs <i>SDGs Objectives</i>	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini <i>Company's Program/Activities in this report</i>	Kesesuaian dengan Standar GRI <i>Conformity with GRI Standard</i>
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun <i>End Poverty in All its Forms Anywhere</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian <i>Provide job vacancy/employment</i> Penyediaan rantai pasokan <i>Provide supply chain</i> Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Programs</i> Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i>	201-1, 201-3, 201-4 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 102-9 203-1, 203-2 419-1
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelaanjutan <i>End Hunger, Achieve Food Security, and Improved Nutrition and Promote Sustainable Agriculture</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian <i>Provide job vacancy/employment</i> Penyediaan rantai pasokan <i>Provide supply chain</i> Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Programs</i> Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i>	201-1, 201-3, 201-4 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 102-9 203-1, 203-2 419-1
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia <i>Ensure Healthy Lives and Promote Well-Being for All at All Ages</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i> Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Programs</i> Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i>	403-2 203-1, 203-2 419-1
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua <i>Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Promote Lifelong Learning Opportunities for All</i>	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i> Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Programs</i> Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i>	404-1, 404-3 203-1, 203-2 419-1
	Mencapai Keseimbangan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan <i>Achieve Gender Equality and Empower All Women and Girls</i>	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunities</i> Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian <i>Provide job vacancy/employment</i> Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Programs</i> Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i> Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	405-1, 405-2 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 203-1, 203-2 419-1 307-1
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelaanjutan dan Modern untuk Semua <i>Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All</i>	Energi <i>Energy</i> Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	302-1, 302-4 307-1

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Objectives	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company's Program/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standard
 <b>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</b>	<p>Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua  <i>Promote Sustained, Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment and Decent Work for All</i></p>	<p>Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian  <i>Provide job vacancy/employment</i></p> <p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung/  <i>Program CSR</i>  <i>Indirect Economic Impact/CSR Programs</i></p> <p>Kepatuhan Sosial Ekonomi  <i>Socioeconomic Compliance</i></p>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3 203-1, 203-2 419-1
 <b>9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</b>	<p>Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi  <i>Build Resilient Infrastructure, Promote Inclusive and Sustainable Industrialization and Foster Innovation</i></p>	<p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung/  <i>Program CSR</i>  <i>Indirect Economic Impact/CSR Programs</i></p> <p>Kepatuhan Sosial Ekonomi  <i>Socioeconomic Compliance</i></p>	203-1, 203-2 419-1
 <b>10 REDUCED INEQUALITIES</b>	<p>Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara  <i>Reduce Inequality Within and Among Countries</i></p>	<p>Kinerja Ekonomi  <i>Economic Performance</i></p> <p>Penyediaan lapangan kerja  <i>Provide job vacancy</i></p> <p>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara  <i>Diversity and Equal Opportunities</i></p> <p>Antikorupsi  <i>Anti Corruption</i></p> <p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung/  <i>Program CSR</i>  <i>Indirect Economic Impact/CSR Programs</i></p> <p>Kepatuhan Sosial Ekonomi  <i>Socioeconomic Compliance</i></p>	201-1, 201-3, 201-4 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 405-1, 405-2 205-1, 05-3 203-1, 203-2 419-1
 <b>11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</b>	<p>Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan  <i>Make Cities and Human Settlement Inclusive, Safe, Resilient and Sustainable</i></p>	<p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung, CSR  <i>Indirect Economic Impact, CSR</i></p>	203-1, 203-2
 <b>13 CLIMATE ACTION</b>	<p>Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya  <i>Take Urgent Action to Combat Climate Change and Its Impacts</i></p>	<p>Energi  <i>Energy</i></p> <p>Emisi  <i>Emission</i></p> <p>Efluen dan limbah  <i>Affluent and Waste</i></p> <p>Kepatuhan lingkungan  <i>Environmental compliance</i></p> <p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung/  <i>Program CSR</i>  <i>Indirect Economic Impact/CSR Programs</i></p>	302-1, 302-4 305-7 306-3 307-1 203-1, 203-2
 <b>15 LIFE ON LAND</b>	<p>Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Pengguruan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati  <i>Protect, Restore and Promote Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Manage Forests, Combat Desertification, and Halt and Reverse Land Degradation and Halt Biodiversity Loss</i></p>	<p>Energi  <i>Energy</i></p> <p>Efluen dan limbah  <i>Affluent and Waste</i></p> <p>Kepatuhan lingkungan  <i>Environmental compliance</i></p> <p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung/  <i>Program CSR</i>  <i>Indirect Economic Impact/CSR Programs</i></p>	302-1, 302-4 306-3 307-1 203-1, 203-2

## INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Indikator <i>Indicator</i>	Hlm. <i>Page</i>
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	[1]	6
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of the sustainability performance aspect <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek Ekonomi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;</li> <li>2) pendapatan atau penjualan;</li> <li>3) laba atau rugi bersih;</li> <li>4) produk ramah lingkungan; dan</li> <li>5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelaanjutan.</li> </ul> </li> </ul> <p><i>Economic Aspect:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>quantity of production or services sold;</i></li> <li>2) <i>revenue or sales;</i></li> <li>3) <i>net profit or loss;</i></li> <li>4) <i>environmentally friendly products; and</i></li> <li>5) <i>engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Aspek Lingkungan Hidup:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);</li> <li>2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);</li> <li>3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau</li> <li>4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).</li> </ul> </li> </ul> <p><i>Environmental Aspect:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Energy usage (including electricity and water);</i></li> <li>2) <i>Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i></li> <li>3) <i>Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or</i></li> <li>4) <i>Biodiversity preservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Aspek Sosial:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelaanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).</li> </ul> </li> </ul> <p><i>Social Aspect:</i></p> <p><i>Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).</i></p>	[2.a] [2.a.1]] [2.a.2]] [2.a.3]] [2.a.4]] [2.a.5]]	4 4 44 4 4 -
3	Profil Singkat Perusahaan: <i>Company Brief Profile:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>sustainability vision, mission, and values</i></li> <li>b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web, as well as branch offices and/or representative offices</i></li> <li>c. skala usaha:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);</li> <li>2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;</li> <li>3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan</li> <li>4) wilayah operasional.</li> </ul> </li> </ul> <p><i>business scale:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i></li> <li>2) <i>number of employees based on gender, position, age, education, and employment status;</i></li> <li>3) <i>percentage of share ownership (public and government); and</i></li> <li>4) <i>operating areas.</i></li> </ul>	[3.a] [3.b] [3.c.1]] [3.c.2]] [3.c.3]] [3.c.4]]	30 25 47 48 34 40

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hlm. Page
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>brief description of the products, services, and business activities carried out;</i>	3.d	35
	e. keanggotaan pada asosiasi; <i>membership in associations;</i>	3.e	53
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.</i>	3.f	51
4	Penjelasan Direksi memuat: Description of the Board of Directors covering:		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2) penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelaanjutan; 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelaanjutan; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelaanjutan; dan 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelaanjutan.	[4.a.1]] [4.a.2]] [4.a.3]] [4.a.4]] [4.a.5]]	6 6 6 8,9,10 7,12
	<i>Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:</i> 1) <i>an explanation of the Company's sustainability value;</i> 2) <i>an explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i> 3) <i>an explanation of the Company's leadership commitment in achieving Sustainable Finance implementation;</i> 4) <i>achieving the implementation of Sustainable Finance performance; and</i> 5) <i>challenges of achieving the implementation of Sustainable Finance performance.</i>		
	b. Penerapan Keuangan Berkelaanjutan: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelaanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelaanjutan).	[4.b.1]] [4.b.2]]	8,9,10 N/R
	<i>Implementation of Sustainable Finance:</i> 1) <i>achievement of the Sustainable Finance implementation performance (economic, social, and environment) compared to target; and</i> 2) <i>an explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to create a Sustainable Financial Action Plan).</i>		
	c. Strategi pencapaian target: 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelaanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	[4.c.1]] [4.c.2]] [4.c.3]]	7,8,12 13 7
	<i>Target achievement strategy:</i> 1) <i>risk management for the Sustainable Finance implementation related to economic, social and environmental aspects;</i> 2) <i>exploiting business opportunities and prospects; and</i> 3) <i>an explanation of the potential external economic, social and environmental situation that can affect the Company's sustainability.</i>		
5	Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainable governance contains:		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan <i>Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or working units who are responsible for implementing Sustainable Finance</i>	[5.a]	60,65, 71
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan. <i>Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	[5.b]	76

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Indikator <i>Indicator</i>	Hlm. <i>Page</i>
c.	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.</i>	[5.c]	77
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Description of stakeholders which covers: 1) stakeholder inclusiveness based on management assessment results. 2) approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance.</i>	[5.d.1)] [5.d.2)]	87 87
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems, developments, and impact on Sustainable Finance implementation.</i>	[5.e]	87
6	Kinerja keberlanjutan: <i>Sustainability performance:</i>		
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan <i>Description on building sustainability culture activities in the Company</i>	[6.a]	90
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Description of economic performance: 1) comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss 2) comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.</i>	[6.b.1)] [6.b.2)]	90,91 130
c.	Kinerja sosial: 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2) Ketenagakerjaan: a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3) Masyarakat: a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b) mechanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>Social performance: 1) Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and/or services to consumers. 2) Employment: a) Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor; b) Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level; c) Decent and safe working environment; and d) Employee capability training and development. 3) Community: a) information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion; b) community complaints mechanism and total complaints received and followed up; and c) TJSL which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities.</i>	[6.c.1)] [6.c.2)a)] [6.c.2)b)] [6.c.2)c)] [6.c.2)d)] [6.c.3)a)] [6.c.3)b)] [6.c.3)c)]	113 118 96 120 127 130 135 130

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Indikator <i>Indicator</i>	Hlm. <i>Page</i>
d.	Kinerja Lingkungan Hidup: 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	[6.d.1]] [6.d.2]] [6.d.3)a]] [6.d.3)b]]	110 105 105 105
	<i>Environmental Performance:</i> 1) environmental costs incurred; 2) description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and 3) description on the use of energy use, at which at least contains: a) the amount and intensity of energy used; and b) efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;		
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4) emisi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	[6.e.1]] [6.e.2]] [6.e.3)a]] [6.e.3)b]] [6.e.4)a]] [6.e.4)b]] [6.e.5)a]] [6.e.5)b]] [6.e.5)c]] [6.e.6]]	105-110 105 108 107 108 108 110 110 110 111
	<i>Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:</i> 1) performance as referred to in letter d; 2) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3) biodiversity, at least containing: a) the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and b) biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species; 4) emissions, at least containing: a) the amount and intensity of emissions produced by type; and b) efforts and achievement of emissions reductions carried out; 5) waste and effluent, at least containing: a) amount of waste and effluent produced by type; b) the mechanism for waste and effluent management; and c) spills that occur (if any); and 6) the number and subjects of environmental grievances received and resolved.		
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	[6.f.1]] [6.f.2]] [6.f.3]] [6.f.4]] [6.f.5]]	39 133 134 N/R 136
	<i>Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:</i> 1) innovations and development of Sustainable Financial products and/or services; 2) the number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers; 3) positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts; 4) number of products being recalled and the reason for it; or 5) customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and / or services.		
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. <i>Written verification from an independent party, if any.</i>	[7]	23

## LEMBAR UMPAN BALIK

### FEEDBACK FORM

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk 2019. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT AKR Corporindo Tbk:  
a. Setuju      b. Tidak Setuju      c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial PT AKR Corporindo Tbk:  
a. Setuju      b. Tidak Setuju      c. Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.  
a. Setuju      b. Tidak Setuju      c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.  
a. Setuju      b. Tidak Setuju      c. Tidak tahu
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?  
a. Sudah bagus      b. Belum bagus      c. Tidak tahu
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....  
.....  
.....  
.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....  
.....  
.....  
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....  
.....  
.....  
.....

*Thank you for your time to read the Sustainability Report PT AKR Corporindo Tbk 2019. To further improve the content of this Sustainability Report in the future, we would like your participation in filling the feedback form and send it back to us:*

1. *The Sustainability Report has provide clear information regarding economic, social and environmental aspects of PT AKR Corporindo Tbk. activities:*  
a. Agree      b. Disagree      c. Don't know
2. *The Sustainability Report has provide clear information regarding social responsibility fulfillment of PT AKR Corporindo Tbk.:*  
a. Agree      b. Disagree      c. Don't know
3. *The material and data in this Sustainability Report is easy to understand and comprehend*  
a. Agree      b. Disagree      c. Don't know
4. *Material and data in this Sustainability Report is properly adequate.*  
a. Agree      b. Disagree      c. Don't know
5. *Are the design, layout, graphics and the photographs in this Sustainability Report already in good outcome?*  
a. Already good      b. Not good      c. Don't know
6. *What information is most useful from this Sustainability Result?*

.....  
.....  
.....  
.....

7. *What information is least useful in this Sustainability Report?*

.....  
.....  
.....  
.....

8. *What information is consider insufficient from the Sustainability Report and need to be added in the next Sustainability Report?*

.....  
.....  
.....  
.....

**Identitas Pengirim:**

Nama : .....  
 Email : .....

**Sender Identity:**

Name: .....  
 Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (lingkari salah satu)

- a. Konsumen
- b. Pemegang Saham
- c. Pegawai
- d. Mitra Kerja
- e. Media Massa
- f. Masyarakat
- g. Lain-lain, sebutkan.....

*Identification according to the stakeholders category (choose one)*

- a. Customer
- b. Shareholder
- c. Employee
- d. Business Partner
- e. Mass media
- f. Community
- g. Others, mentioned.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

Humas PT AKR Corporindo Tbk

*Please send back the form to:*

Humas PT AKR Corporindo Tbk

AKR Tower Lantai 26, Jalan Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat-11530

Telepon : 021.5311110

Faksimili : 021.5311388, 5311185

Website : [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id)

Email : [corporate.secretary@akr.co.id](mailto:corporate.secretary@akr.co.id)

Call Center : 021-5311110

AKR Tower 26 Floor, Jalan Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat-11530

Telephone : 021.5311110

Faxsimile : 021.5311388, 5311185

Website : [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id)

Email : [corporate.secretary@akr.co.id](mailto:corporate.secretary@akr.co.id)

Call Center : 021 5311110

# 2019 Laporan Keberlanjutan

*Sustainability Report*

PT AKR Corporindo Tbk



## PT AKR Corporindo Tbk

### KANTOR PUSAT

AKR Tower Lantai 26  
Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11530, Indonesia  
Telp. : (021) - 5311110  
Fax. : (021) - 5311388, 5311185  
e-mail : corporate.secretary@akr.co.id



[www.akr.co.id](http://www.akr.co.id)